

**ANALISIS SYIAR SHALAWAT MELAUl KONTEN PRANK DI MEDIA
SOSIAL PERSPEKTIF STRATEGI DAKWAH (STUDI CHANEL
YOUTUBE GUS ALDI)**

Skripsi

Program sarjana (S-1)

Jurusan Manajemen Dakwah



Oleh:

Yasrul Amri

1701036065

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.2 (Kampus 3 UIN WALISONGO) Ngaliyan, Semarang 50185.
Telepon (024) 7506405, Website : fakdakom.walisongo.ac.id, Email : fakdakom.uinws@gmail.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 Lembar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

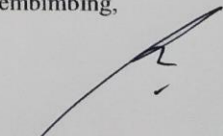
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa Naskah Skripsi saudara :

Nama : Yasrul Amri
Nim : 1701036065
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS SYIAR SHALAWAT MELALUI KONTEN PRANK
DI MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF STRATEGI DAKWAH
(STUDI CHANEL YOUTUBE GUS ALDI)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 5 Desember 2022
Pembimbing,


Dr. H. Fachur Rozi, M. Ag
NIP. 196905011994031001

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024) 7606405

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Naskah Skripsi yang Berjudul:
ANALISIS SYIAR SHALAWAT MELALUI KONTEN PRANK DI MEDIA
SOSIAL PERSPEKTIF STRATEGI DAKWAH (STUDI CHANEL YOUTUBE
GUS ALDI)

Oleh :

Yasrul Amri
1701036065

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 10 April 2023 dan
dinyatakan LULUS Ujian Munaqosah

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang

Dra. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.
NIP. 196708231993032003

Sekretaris

Dedy Susanto, S.Sos.I, M.S.I.
NIP. 198105142007101001

Penguji I

Drs. H. Nurbini M.S.I
NIP. 196809181993031004

Penguji II

Abdul Rozak, M.S.I
NIP. 198010222009011009

Pembimbing

Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag.
NIP. 196905011994031001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada Tanggal, 2023

Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP: 197204102001121003

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yasrul Amri

NIM : 1701036065

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya ini adalah hasil karya sendiri dan didalamnya tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 5 Desember 2022

Penulis,



Yasrul Amri
Nim: 1701036065

KATA PENGANTAR

Karya ini penulis awali dengan menyebut nama Allah swt yang maha pengasih lagi maha penyayang karena semua yang ada pada diri penulis hingga mampu menyelesaikan tulisan ini tidak lain dan tidak bukan karena karunia-Nya. Sehingga sudah seharusnya bagi kami untuk memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan lipahan keberkahan, baik keberkahan rizki keberkahan waktu dan keberkahan kesehatan baik jasmani, rohani hingga aqli kepada diri peneliti untuk merampungkan karya skripsi ini.

Tidak lupa juga *Shalawat* dan salam kami sampaikan kepada junjungan besar nabi Muhammad saw yang memiliki kedudukan sangat tinggi disisi Allah swt. Karna beliau lah yang merisalahkan ajaran Islam dari Allah kepada umatnya yang hingga saat ini selalu kita pakai ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga tak luput dari kajian khazanah Islami untuk memperdalam pemahaman tentang apa yang diajarkan oleh Rasulullah saw kepada kita semua sebagai umatnya, dan semoga kita semua khususnya pada karya ini terhindar dari suatu hal yang keluar dari ridhanya.

Dan rasa hormat serta terimakasih tiada taranya penulis ucapkan kepada semua orang yang terlibat dalam langkah lika-liku pembuatan karya ilmiah ini. Motivasi, bimbingan, semangat, suport dan rasa kepedulian kepada peneliti yang membuat karya ini dapat terselesaikan sebagaimana mesetinya. Untuk itu dengan tulus penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M. Pd dan Dedy Susanto, S.Sos.I, M.S.I. yang telah memberikan persetujuan atas judul skripsi yang penulis ajukan.

4. Dosen pembimbing sekaligus Wali studi, Bapak Drs. H. Fachrur rozi, M.Ag. yang telah memberikan masukan dan arahan selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen Jurusan Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang, beserta pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis
6. Pihak dari Chanel Youtube Gus aldi, baik kepada Muhammad Aldiansyah yang akrab dipanggil gus aldi selaku pemilik akun yoube gus aldi, Mas Yusman Hidayat selaku manajer Gus aldi serta Mas Gilang sebagai asisten manajer yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti chanel youtube Gus Aldi serta memberikan waktu, informasi dan data yang kami butuhkan.
7. Kepada orang tua penulis yaitu ibu Ulfah dan ayahanda Mujtahid yang telah berperan terlalu banyak kepada penulis dan senantiasa memberikan doa keberhasilan dan kesuksesan hingga bantuan moril maupun materil. Rasa terimakasih saja tidak akan cukup untuk membalas kebaikan tersebut sehingga hanya panjatan doa semoga Allah swt yang akan membalasnya dengan memberikan kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan baik didunia maupun di akhirat
8. Kepada kakaku Isa Arief Alhakim yang selalu mensupport dan menenangkan ketika fase gundah gulana, atau adik-adik penulis terutama Yusril Izza yang kerap memberikan solusi dan masukan serta adik yang lain yaitu Heidar Ali Ramadhani yang sedang berjuang menghafal Alquran di pesantren dan tidak ketinggalan Hasan Fatin Afandi yang selalu menggemaskan.
9. Kepada bibi-bibi dan paman yang kerap menanyakan kapan wisuda dan membuat penulis kehabisan kata kata. Khususnya Lik Lhutfiah yang tidak hanya menanyakan tapi ikut membantu dana pendidikan penulis dikala dihadapkan pada kebuntuan serta Lik Umi Falakh yang selalu siap dimintai pertolongan apapun, karna kalian lah penulis tidak punya pilihan lain selain menyelesaikan pendidikan ini secepat mungkin.

10. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah wisuda duluan khususnya Fuadz Hidayat, M. Rijalul Khoir, Misbakhul Anwar, M.Yazid Azizi yang selalu setia menemani penulis dikala suntuk.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga saat ini dengan tanpa mengurangi rasa hormat kami karna tak bisa mencantumkan satu-persatu, penulis ucapkan rasa terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi, peneliti mengucapkan banyak terima kasih. Semoga kebaikan yang telah diberikan untuk peneliti mendapatkan balasan yang baik pula. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik secara materi maupun penulisannya.

Dengan demikian karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan peneliti. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun peneliti demi penyempurnaan selanjutnya. Hanya kepada Allah SWT peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti dan para pembaca. Semoga Allah meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya. Aamiin.

Semarang 26 November 2022

Penulis

PERSEMBAHAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua
tercinta,

karena menjadi suatu kebanggaan tersendiri untuk merampungkan sebuah karya
ilmiah yang dibuat sepenuh hati, dan saya ingin mempersembahkan semua
kebanggaan yang saya miliki untuk beliau kedua orang tua saya.

Semoga jika ada kebaikan yang menghasilkan amal jariah atas ilmu yang
bermanfaat pada penelitian ini maka mereka berdua lah yang paling pantas
mendapatkannya.

Melalui skripsi ini penulis harap dapat bermanfaat bukan hanya pada diri penulis
saja tapi juga pada lingkup akademis, pendakwah dan masyarakat secara luas
dan semoga menjadikan perjalanan dakwah islam semakin baik kedepannya.

Aamiin.

MOTTO

لَا يُتْرَكُ الْحَقُّ لِأَجْلِ الْبَاطِلِ

“Kebaikan tidak boleh ditinggalkan meski didalamnya banyak kebathilan”

(Gus Baha)¹

¹ Ceramah Gus Baha dalam Acara Yudisium Tarbiah, Syariah, Dakwah Dan Program Pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Lirboyo di Kediri pada chanel Youtube Agus Mujib menit 10.50 dan 13.00 yang di unggah pada 20 Oktober 2019.

ABSTRAK

Dakwah islam merupakan ujung tombak persebaran islam sehingga bersifat dinamis menyesuaikan pola perkembangan sosial dimasyarakat, maka metode dakwah yang dilakukan para *Da'i* tidak boleh statis. Masa 4.0 ini memaksa dakwah memasuki ranah digital mengingat perkembangan media sosial dimasyarakat sangat pesat, jika hal ini tidak dibarengi dengan dakwah, maka nilai ajaran islam akan luput dari sorotan kaum milenial karena tertutupi oleh masifnya konten hiburan yang tak terhitung lagi jumlahnya. Gus Aldi sebagai *da'i* melenial tampil melalui konten *prank* shalawat di platform youtube dan berhasil bersaing dengan *content creator* non dakwah. Namun dalam praktiknya strategi dakwah gus aldi masih memiliki problematika sehingga perlu dikaji lebih dalam melalui perspektif ilmu dakwah. Penelitian ini akan di kaji berdasarkan Metode berikut: 1). Sifat penelitian *kualitatif deskriptif*. 2). Jenis penelitaan berupa *Etonografi Virtual*. 3). Objek Kajian adalah Chanel Youtube Gus Aldi. 4). Sumber data primer diambil dari chanel youtub Gus Aldi dan Yusman Hidayat sebagai Manajer Gus Aldi. Adapun penelitian serupa menjadi sumber data sekunder 5). Teknik pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. 6). Analisa akan dilakukan menggunakan *conten analysis* atau analisis isi berdasarkan Perspektif Strategi Dakwah. Hasil dari penelitian ini ada dua, **pertama** Secara praktis berupa. a). Syiar dakwah gus aldi menggunakan strategi *Prank*, b). Materi Dakwahnya berupa Shalawat. c). Komunikasikan dakwah dibagi dua yaitu korban *prank* dan kaum muda milenial. d). Media yang digunakan adalah Youtube sedangkan Latar yang digunakan untuk mencari target *Prank* terjadi di Mobil, *Cafee* atau tempat rekreasi. e). Kategori Playlist yang menjadi objek penelitian adalah kategori Sultan juki, Ojek Online dan Pengamen. f). Dalam praktiknya konten Gus Aldi terbagi menjadi 3 segmen yaitu segmen pembuka berisi ceramah singkat, segmen inti berisi telfonan kocak, rayuan gombal, tingkah aneh, suara fales hingga lantunan shalawat. Adapun segmen penutup berisi pernyataan *prank* kepada korban disertai permintaan maaf dan izin upload. Hasil penelitian yang **kedua** secara teknis ditinjau dari perspektif strategi dakwah terangkum sebagaimana berikut. a). Dakwah Gus Aldi termasuk Jenis Dakwah kultural. b). Metode dakwah dalam *Q.s An-Nahl* ayat 125 menggunakan metode *Bil-Hikmah* dan *Mauidzatul Hasanah*. c). Berdasarkan *Manhaj* Dakwah Imam Bayanuni Gus Aldi hanya terfokus pada *Manhaj Al-Athifi*. d). Dari sejarah dakwah, dapat dikisahkan dengan Strategi dakwah Sunan Kalijaga. e). Gus Aldi juga sudah menerapkan etika yang baik dilihat dari Etika Dakwah yang dijabarkan oleh Tutty Alawiyah dan Fathhul Bahri An-Nabir yang merumuskan etika *Da'i* yang baik perlu disesuaikan dengan *Sidiq, Amanah, Tabligh* dan *Fathonah*. f). Dakwah Gus Aldi setelah dikaji berdasarkan perspektif strategi dakwah masih sesuai dengan syariat islam Meskipun didalamnya terdapat problematika berupa *Ikhtilath* antara laki-laki dan perempuan bukan mukhrim, Adanya indikasi kebohongan dan pencampur adukan antara yang *haq* dan yang *bathil*.

Kata Kunci: *Strategi/Metode Dakwah, Shalawat, Prank, Youtube, Gus Aldi*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	12
2. Definisi Konseptual	13
3. Sumber dan Jenis Data	13
4. Teknik Pengumpulan Data	14
5. Teknik Analisis Data	16
BAB II : KERANGKA TEORI	19
A. Tinjauan Umum Youtube	20
B. Ilmu Dakwah	20
C. Unsur-Unsur dakwah	22

D. Hukum Dakwah	22
E. Strategi Dakwah	24
F. Metode Dakwah	25
1. Dakwah Kultural dan Struktural	25
2. Berdasarkan Q.s An-Nahl Ayat 125	28
a. Metode <i>Bil-Hikmah</i>	29
b. Metode <i>Mauidzatul Hasanah</i>	31
c. Metode <i>Mujadalah Bil-Alikhsan</i>	32
3. Berdasarkan Imam Bayanuni	33
a. <i>Manhaj Al-Athifi</i>	33
b. <i>Manhaj Al-Aqli</i>	33
c. <i>Manhaj Al-Hissi</i>	33
G. Contoh Dakwah Relevan	34
1. Sunan Kalijaga	34
2. Abu Yazid Al-Bustomi	35
H. Contoh Kasus Relevan	36
1. Masa Nabi Ayub A.s	36
2. Masa Nabi Muhammad Saw.	37
3. Masa Walisongo	39
I. Etika Dakwah	41
1. Etika <i>Da'i</i>	42
2. Etika <i>Mad'u</i>	43
3. Kode Etik Dakwah	44
BAB III : TINJAUAN UMUM CHANEL <i>YOUTUBE</i> GUS ALDI	45
A. Peengenalan Tokoh	45
B. Gambaran Umum Chanel <i>Youtube</i> Gus Aldi	48
1. Gambaran Umum	48
2. <i>Play List</i>	50
C. Keberhasilan Dakwah	54
D. Kategori Prank yang Dilakukan	58

1. Sultan Juki	58
2. <i>Driver</i> Ojek Online	61
3. Pengamen	62
E. Latar/Lokasi dan Target <i>Prank</i>	63
1. Pengunjung <i>Cafee</i>	63
2. Penumpang Ojek Online	64
3. Tempat Umum	66
F. Jenis Shalawat	67
G. Tanggapan Pihak Gus Aldi Terkait Tiga Permasalahan	
Pokok Pembahasan	68
1. <i>Ikhtilat</i> antara Laki-laki dan Perempuan	68
2. Dakwah dan <i>Prank</i> yang <i>Kontaradiktif</i>	68
3. Anggapan Candaan yang Berlebihan	69
BAB IV : ANALISIS SYIAR SHALAWAT MELALUI	
KONTEN <i>PRANK</i> YANG DILAKUKAN OLEH GUS	
ALDI BERDASRKAN PERSPEKTIF STRATEGI	
DAKWAH	70
A. Jenis Dakwah Kultural	70
B. Berdasarkan Q.s An-Nahl ayat 125	71
1. <i>Bil-Hikmah</i>	71
2. <i>Bil-Mauidzatul Hasanah</i>	74
3. <i>Mujadalah Bil-Al Ihsan</i>	76
C. Berdasarkan Pendapat Syekh Imam Bayanuni	77
D. Berdasarkan Sejarah Dakwah	79
E. Berdasarkan Etika Dakwah	81
1. <i>Shidiq</i>	81
2. <i>Amanah</i>	82
3. <i>Tabligh</i>	83
4. <i>Fathonah</i>	84
F. Analisi Problem Kajian Dakwah Penelitian	85

1. Ikhtilat Antara Laki-Laki dan Perempuan	85
2. Indikasi Candaan Berlebihan dan Tidak Sesuai dengan Anjuran Dakwah	86
3. Pencampur Adukan aAntara <i>Hak</i> dan <i>Bathil</i>	87
BAB V : KESIMPULAN DAN PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
C. Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	93
RIWAYAT HIDUP	114

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara Gus Aldi	92
Lampiran 2. Transkrip Wawancara Yusman Hidayat selaku Manajer Gus Aldi	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Unit Analisis	17
Tabel 1.2 Daftar Play List Vedeo Chanel Youtube Gus Aldi Pada Juni 2022	50
Tabel 1.3 Data Video Pada Chanel Youtube Gus Aldi Selama Mase Periode Penelitian Dari Tanggal 1 November Hingga 31 Maret 2022	52
Tabel 1.4 Reduksi Data Penelitian Observasi Chanel Youtube Gus aldi	104
Tabel 1.5 Draf Pedoman Wawancara	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Data <i>User</i> Media Sosial Indonesia Per-1 Januari 2021 Dari <i>Hootsite And We Are Social</i>	107
Gambar 2.2 Daftar Media Sosial Populer Indonesia Per-1 Januari 2021 Dari <i>Hootsite And We Are Social</i>	107
Gambar 2.3 Data Konten Favorit Indonesia Per-1 Juli 2019 Dari <i>Social Blade</i>	107
Gambar 2.4 Data Rata-rata Pendapatan Adsense Bulanan dan Tahunan Chanel Youtube Gus Aldi Berdasarkan Catatan website <i>Social Blade</i> pada 11 April 2023	108
Gambar 2.5 Data Jumlah Rata-rata Penambahan <i>Views</i> dan <i>Subscriber</i> Harian dan Mingguan Chanel Youtube Gus Aldi Per 11 April 2023	108
Gambar 2.6 Chanel Youtube Gus Aldi	104
Gambar 2.7 Keterangan Deskripsi, Waktu Gabung Dan Jumlah Video Ditonton Chanel Youtube Gus Aldi	104
Gambar 2.8 Ragam Komentar pada Salah Satu Video Gus Aldi Berjudul “PRANK SHALAWAT SULTAN KOREA!! SEKALI TEMBAK LANGSUNG JODOH” Per-11 April 2023	110
Gambar 2.9 Wawancara Mas Hanif Kepada Gus Aldi Dalam Chanel Youtube IOH <i>Inspiring</i>	111
Gambar 2.10 Gus Aldi Berpean Sebagai Pengamen, Ojek Online, <i>Live Perform</i> Dan Sebagai Sultan Juki	111
Gambar 2.11 Salah Satu <i>Follow Up</i> Korban <i>Prank Shalawat</i>	112
Gambar 2.12 Ungkapan Devna Selaku Korban Prank Gus Aldi Pada Chanel Youtubanya Sendiri @Devina Nyam Nyam Serta Kolaborasi Bersama Gus Aldi Dengan Mengenakan Hijab	112
Gambar 2.13 Proses Lobi Dan Wawancara Online Kepada Mas Yusman Hidayat Sebagai Manaher Gus Aldi Melalui <i>Whatsapp</i>	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi menjadi faktor penting dalam menggapai target yang diinginkan disemua bidang, tak terkecuali di bidang dakwah. Strategi dakwah sudah ada sejak sebelum ajaran islam di turunkan kepada nabi Muhammad, karena strategi dakwah sudah di lakukan oleh nabi-nabi sebelumnya. Namun semenjak kerasulan Nabi Muhammad dakwah memiliki tambahan islami. Sehingga menjadi strategi dakwah islam

Berbagai cara dilakukan *Da'i* dalam menyebarkan ajaran islam. Baik melalui pendekatan politik, astronomi, syair dan sastra shalawat, budaya, matematika, kedokteran maupun yang lainnya. Berbeda dengan pendekatan di bidang lain dakwah melalui pendekatan shalawat tidak pernah kehilangan minat bagi para penggemarnya. Shalawat tidak pernah sepi dari aktifitas ummat islam karena lebih mudah dan lebih asik dilakukan daripada pendekatan lainnya.

Jika ditelaah lebih dalam dasar dari perintah shalawat adalah perintah Allah. Saw dalam firmanya Q.s Al Ahsab ayat 56 yang berbunyi

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya*”²

Dalil tersebut mensyariatkan kepada umat islam sebagai orang yang beriman untuk melakukan shalawat seperti halnya allah sendiri dan para malaikatpun bershalawat kepada nabi muhammad saw. Sehingga nilai shalawat menjadi lebih agung karena allah.swt sebagai tuhan dzat yang maha agung pun beshalawat.

² Tim Penyusun, Al-Mumayyaz (Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Perkata Terjemah Perkata), (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), hlm. 426.

Selain itu Rosulullah sendiri bersabda dalam haditsnya:

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ ، وَحُطَّتْ عَنْهُ عَشْرُ
خَطِيئَاتٍ ، وَرُفِعَتْ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ

Artinya: *“Barang siapa di antara umatmu yang bershalawat kepadaku sekali, maka Allah menuliskan baginya sepuluh kebaikan, menghapuskan dari dirinya sepuluh keburukan, meninggikannya sebanyak sepuluh derajat, dan mengembalikan kepadanya sepuluh derajat pula.”* (HR Ahmad).³

Menyerukan shalawat yang terkandung pesan-pesan kebajikan sesuai ajaran islam tidak berbeda dengan dakwah, melainkan menjadi suatu strategi dalam menggaed minat masyarakat dalam mempelajari ajaran islam. Menurut Jalaludin Rakhmat shalawat merupakan suatu seni menyampaikan ajaran islam melalui syair-syair yang indah, maka dari itu shalawat menjadi salah satu metode dalam berdakwah.

Shalawat muncul atas dasar rasa cinta dan kerinduan umat nabi muhammad kepada junjungannya. Hadirnya syair-syair shalawat yang dibarengi dengan iringan music islami yang menyejukan hati, membuat banyak orang mulai menyukai shalawat. Sehingga shalawat sendiri mulai dijadikan sebagai metode yang terus dikembangkan dalam berdakwah.⁴

Dakwah islam terus memiliki perkembangan selaras dengan perkembangan global dan teknologi. Di era sekarang perkembangan global dan teknologi mengarah pada perubahan digital yang menggiring segala sesuatu kebutuhan manusia berpindah keranah digital. ⁵

³ Imam Muslim, Shahih al-Muslim, juz 2, (Riyad: Dar ul-‘Alm al-Kutub, 1996), hlm.

⁴ Ahmad Zuhdi, Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 18

⁵ Pardiarto. *“Dakwah Multikultural (Studi Alternatif Dakwah di Era Globalisasi)”*. (Jurnal MEDIASI.2015) Vol.9 no.2 hlm. 99

Era digital berujung pada tumbuhnya berbagai media sosial yang semakin variatif, banyak sekali macam-macam media sosial bermunculan dan menjadi populer di kalangan masyarakat, diantara media sosial yang populer di masyarakat Indonesia antara lain Whatsapp, Instagram, Telegram, Tweeter, Line, *Youtube* dan juga tiktok serta masih banyak lagi. Namun diantara media sosial tersebut *Youtube* menempati peringkat teratas sebagai media sharing paling populer.⁶

Hootsuite dan We Are Social mengemukakan hasil risetnya per Januari 2021 lalu yang menyatakan bahwa pengguna internet berusia 16-24 tahun paling banyak menghabiskan waktunya menonton video online di perangkat mereka. Adapun salah satu media sosial yang menyajikan video terbaik adalah *Youtube*. Sehingga *Youtube* dinobatkan sebagai media sosial terpopuler untuk masyarakat Indonesia. Adapun data yang tercatat, *Youtube* berhasil menjangkau 170 juta pengguna atau 93,8 persen dari seluruh populasi 181,9 juta pengguna internet usia 16-24 tahun di Indonesia.⁷

Hal tersebut menguatkan bahwa *Youtube* memiliki nilai tersendiri yang menarik minat para pengguna internet Indonesia. Kemudahan internet di era 4.0 serta masuknya era globalisasi juga membuat akses dakwah menjadi lebih mudah. Kejadian ini dapat dimanfaatkan oleh seorang *Da'i* untuk menyebarkan *maddah* (Materi dakwah) melalui media *Youtube*. Kesempatan dakwah menjadi semakin besar dan terbuka untuk semua kalangan, mengingat apa yang kita ajarkan kepada orang lain akan berdampak kepada diri kita pribadi seperti hadits nabi yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab sahihnya, Rasulullah bersabda:

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

⁶ Laksamana Media, YouTube dan Google Video; Membuat, Mengedit dan Upload Video (Jakarta: MediaKom, 2009), hlm. 83.

⁷ Hootsuite & we are social "*indonesian digital report:2021*" (dalam <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>) di akses 20 juni 2021

Artinya: “Barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala yang orang itu kerjakan” (HR. Muslim no. 1893).⁸

Adanya media sosial membuka peluang besar bagi para *Da'i* dalam menyebarkan ajaran islam yang *rahmatil lil alamin* dan menjadi ladang pahala yang amat bagus. Mengingat pengguna media sosial sangat banyak, begitu pula tayangan yang tersedia didalamnya juga sangat variatif, jika kemungkaran yang disajikan lebih banyak, akan membuat eksistensi kebajikan seolah tidak ada. Maka dari itu suatu konten kebajikan sangat perlu di tampilkan kepada masyarakat agar setidaknya proporsi kebajikan seimbang dengan kemungkaran, dan sangat lebih bagus jika kebajikan yang lebih mendominasi.

Seperti firman Allah yang terdapat dalam Q.s al-Imron Ayat 110 yaitu:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa kebaikan itu harus ditunjukkan agar dapat di rasakan oleh orang lain. Seperti yang kemukakan oleh Syaikh Nawawi Albantani dalam kitabnya Tafsir Munir yang menjelaskan bahwa yang dimaksud yang makruf adalah ajaran Tauhid dan mengikuti nabi Saw. Sedangkan yang dimaksud yang mungkar adalah kemusyrikan dan menentang nabi Muhammad Saw. Jadi agar mungkar tidak mendominasi maka yang *ma'ruf* harus ditunjukkan.

Banyak sekali video yang dibuat oleh para konten kreator dalam rangka mendapatkan *viewers* yang banyak. Hal ini lah cikal bakal maraknya

⁸ Muslim.or.id “keutamaan menampilkan kebaikan kepada orang lain” diakses dari <https://muslim.or.id/27176-keutamaan-menunjukkan-kebaikan-kepada-orang-lain.html>. Pada tanggal 03/01/2022. 20.29

konten *Prank* di *Youtube* mengingat *viewers* konten ini selalu saja banyak. Kata *Prank* sendiri berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai makna kelakar, Olok-olok, seloroh, senda gurau, menipu atau mengibuli.⁹

Meski *Prank* pada dasarnya bertujuan untuk mencari hiburan belaka namun seringkali justru merugikan orang lain terutama korban *Prank*. Hal ini yang menimbulkan citra buruk pada kata *Prank* yang seharusnya bersifat menghibur menjadi hal yang bersifat anarkis dan berkesan negatif. Hal ini tidak sesuai dengan ajaran Islam karena segala bentuk candaan diperbolehkan asalkan masih dalam batas tidak merugikan sebuah pihak.

Lantas bagaimana jika dakwah yang diartikan secara luas dengan hal-hal bernilai kebajikan dipadukan dengan hal-hal yang memiliki citra dan konotasi negatif berupa *Prank* yang mengusung tema shalawat, kemudian diupload pada media sosial sehingga dilihat oleh jutaan penonton. Tentu hal ini menjadi sangat menarik untuk diteliti.

Ada salah satu tokoh yang muncul dengan persona humor komedi dan citra shalawat di media *Youtube* yaitu Gus Aldi dengan menghadirkan syiar shalawat yang dikemas dalam bentuk *Prank*. Video yang diupload pada channel Gus Aldi selalu mendapat respon yang bagus di media sosial. Dalam pelaksanaannya channel tersebut Gus Aldi memainkan peran sebagai beberapa tokoh seperti sosok sultan Juki dengan dandanan ala sultan dari Arab, atau sebagai sopir ojek online atau beberap kali pula sebagai pengamen. Dengan menargetkan wanita-wanita cantik sebagai korban *Prank* dan kemudian berpura-pura menelfon dengan obrolan nyleneh yang mengundang gelak tawa. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu pop dari Arilaso berjudul Hampa dengan nada yang tidak sesuai irama, suara palsu dan tidak nyaman untuk didengar sehingga korban *Prank* yakin bahwa Gus Aldi tidak pandai bernyanyi. Namun setelah itu ia mengganti genre lagu pop ke lagu shalawat dan Gus Aldi membawakannya dengan sangat merdu sehingga korban *Prank*

⁹ John M. Echols dan Hassan Shadily, Kamus Inggris-Indonesia (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hlm. 442.

terheran heran tidak percaya dan terlihat malu karena meremehkan suara Gus Aldi hingga kagum dan terpujau akan suaranya. Dan kemudian di tutup dengan perkenalan di selingi dengan gombalan maut ala Gus Aldi dan di akhiri dengan meminta izin *upload* video.

Jika dilihat dari sudut konten kreator, chanel Gus Aldi memang tergolong berhasil menarik banyak pengunjung, bahkan sejak konten *Prank* shalawat itu di mulai chanel tersebut mendapatkan 3jt subscriber dalam waktu yang relatif singkat. Namun jika ditinjau dari perspektif dakwah terdapat beberapa permasalahan khusus yang perlu di kaji lebih dalam seperti halnya adanya indikasi menyinggung Q.s Al-Baqoroh ayat 42 yang berbunyi

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “*Janganlah kamu mencampur adukan yang hak dan yang batil dan janganlah kamu menyembunyikan kebenaran sedangkan kamu mengetahui.*”

Ayat tersebut menegaskan agar kita tidak mencampurkan antara yang baik dan yang buruk dalam hal ini adalah *Prank* dan dakwah yang jika dilihat memang kontradiktif. Sedangkan pada pelaksanaannya juga terdapat dua indikasi ketidak sesuaian dalam aquran dan assunah yang pertama korban *Prank* yang menargetkan wanita wanita cantik, di takutkan justru mengundang syahwat dan mendekati para penonton ke zina. Dan kita tau Q.s Al Isra’ ayat 32 yang berbunyi

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “*Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk*”

Adapun permasalahan yang ke dua adalah candaan candaan yang muncul saat menelfon dengan obrolan nyleneh seringkali terucap hal-hal yang tidak sesuai fakta, seperti perean sultan juki yang ingin memberikan emas batangan kepada banyak orang namun ituhanyalah emas palsu. Meski itu

bersifat candaan namun di khawatirkan melebihi batasan, yang mana kita tahu nabi muhammad memang suka bercanda namun tidak pernah sekalipun berbohong dalam candaanya.

Dengan banyaknya indikasi ketidak sesuaian praktik syiar dakwah yang dilakukan oleh chanel *Youtube* Gus Aldi penulis merasa perlu melakukan penelitian terhadap syiar shalawat Gus Aldi dalam bentuk *Prank* di tinjau dari strategi dakwah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Syiar Shalawat yang dilakukan oleh Channel Gus Aldi Melalui konten *Prank* di media *Youtube*?
2. Bagaimana Syiar Shalawat yang dilakukan oleh Channel Gus Aldi Melalui konten *Prank* di media *Youtube* dalam perspektif strategi Dakwah?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini memiliki dua tujuan utama yaitu

1. Untuk menganalisis strategi *Prank* shalawat yang dilakukan oleh channel Gus Aldi di platform media sosial *Youtube*
2. Untuk Meninjau konten *Prank* Shalawat yang dilakukan oleh chanel *Youtube* Gus Aldi ditinjau dari perspektif Strategi Dakwah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan nilai guna atau fungsi dari hasil penelitian yang diharapkan akan memberikan kontribusi positif pada lingkungan sosial, keagamaan, maupun akademik. Dalam hal ini terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yaitu:¹⁰

¹⁰ Akademik fakultas dakwah dan komunikasi “*Panduan Menyusun Skripsi*” (Semarang:Uin Walisongo.2018) h.15

1. Manfaat praktis

Hasil penelian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kalangan akademis dibidang dakwah secara global karena ruang lingkup dakwah yang luas, khususnya mahasiswa prodi Manajemen Dakwah (MD) untuk dapat memahami strategi dakwah baru melalui media sosial. Mahasiswa dan akademisi dapat menambah pengetahuan akan praktik syiar dakwah yang dapat dilakukan pada era digital seperti sekarang.

Selain itu hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi penelitian untuk peneliti selanjutnya dalam mendalami atau mengembangkan persoalan dakwah dibidang strategi syiar shalawat, melalui media sosial terutama pada platform *Youtube*.

2. Manfaat akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini ditujukan kepada para pembaca atau para peneliti selanjutnya sebagai referensi yang dapat diambil apabila memiliki kesamaan bahasan terutama bidang strategi dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai bentuk keabsahan penelitian, peneliti telah mengumpulkan lima tinjauan yang berupa analisis dari penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan berkaitan atau memiliki kemiripan dengan peniilitian yang sedang dilakaukan. Beberapa tinjauan tersebut menyangkut pada kemiripan objek penelitian atau metode yang digunakan.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya akan kami analysis dari segi keunikan dari peneliian, metode yang digunakan, hasil atau temuan penelitian, dan keterbatasan daripenelitian tersebut. Adapun lima penelitan yang kami gunakan sebagai tinjauan Pustaka pada penilitian kali ini telah di saring Kembali dari periode terdekat dari waktu penelitian ini dilakukan atau setidaknya lima tahun terakhir. Tinjauan Pustaka yang penulis pilih antarlain:

1. Penelitian berupa skripsi yang ditulis oleh Cut Santi Ala (2020) Mahasiswa UIN Ar Raniry banda Aceh, yang berjudul “Analisis Pesan dakwah Pada

Chanel *Youtube* Hanan Attaqi (Studi pesan antara hubungan Lawan Jenis” Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Teknik pengemasan dan penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan Hanan Attaki di *Channel Youtube* tentang hubungan antar lawan jenis serta untuk mengetahui analisis pesan dakwah Hanan Attaki.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Hanan Attaki melakukan banyak persiapan untuk memperbesar keberhasilan dakwahnya antara lain mempersiapkan tema dakwah yang hendak sampaikan dengan baik seperti halnya menklasifikasikan materi yang menjadi kebutuhan jamaah, menggunakan Bahasa yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak antara *Da'i* dan *Mad'u*. Adapun pesan tersebut tercatat mampu menarik minat kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan bagi mereka.

Persamaan penelitian tersebut dengan peneilian penulis adalah memfokuskan penelitian pada Teknik atau strategi dakwah yang dilakukan oleh seseorang terkemuka di media sosial berupa *Youtube*. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada Objek penelitian serta perpektif yang digunakan

2. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Endang Novita (2020), Mahasiswa UIN Raden Lintang Lampung yang berjudul “Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad Dimedia *Youtube* Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Terhadap Generasi Melenial”. Penelitian ini bertujuan mengetahii isi konten dakwah Ustads Abdul Somad di Media *Youtube* dalam membentuk akhlakuk Karimah terutama terhadap generasi Melenial.

Hasil dari penelitan ini adalah Konten dakwah Ustadz Abdul Somad pada dasarnya mampu menjadi penunjang timbulnya aktifitas komunikasi yang berakhlakul karimah, dalam penelitan ini menemukan bahwa adanya konten dakwah ustadz abdul somad di media sosial dapat memberikan tiga efek yaitu efek kognitif (wawasan pengetahuan), efek afektif (kesadaran sikap) dan efek behavioral (perilaku dalam kehidupan

sehari-hari), namun hal ini akan memiliki prosentase lebih tinggi jika komunikasi menonton ceramah ustadz Abdul Somad YouTube secara konsisten, hal inilah yang menjadi progres besar dan terus dikembangkan bagi creator *Youtube* dalam upaya membuat penonton dapat konsisten menonton setiap video yang di upload.

Selain pada subjek penelitian yang sama-sama meneliti tentang dakwah di media sosial di bidang *Youtube*, penelitian di atas lebih terfokus pada hasil dakwah yang dilakukan oleh suatu objek penelitian. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan terfokus pada strategi yang dilakukan dengan pemilihan objek yang berbeda.

3. Penelitian dari Imas Mutiawati (2018), Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, penelitiannya berjudul “Dakwah Di Media Sosial (Fenomenologi Dakwah di Instagram)”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami penggunaan bentuk dakwah *Bil Lisan*, *Bil Qalam* dan *Bil hal* yang dapat dilakukan melalui media sosial.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Instagram dapat digunakan sebagai media dakwah karena memiliki pengguna yang banyak dengan akses yang mudah. Sasaran utama yang bisa diincar pada dakwah melalui Instagram adalah kaum milenial. Semua bentuk dakwah yang diteliti dapat dilakukan di Instagram seperti dakwah *bil hal*, dengan mengunggah video video berupa Tindakan positif baik bersifat contoh, ajakan ataupun nasihat. Dakwah *Bil lisan* lebih mudah dilakukan karena video ceramah para tokoh agama yang terkemuka bisa di post secara langsung. Dan terakhir dakwah *bil Qalam* juga dapat dilakukan dengan mengunggah pesan dakwah melalui gambar menarik berupa kata kata yang mengandung unsur dakwah.

Meski berbeda objek dan subjeknya namun metode penelitian ini mirip dengan yang dilakukan oleh penulis, sehingga dapat menambah referensi yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang valid.

4. Jurnal oleh Fuadi Isnawan (2021) Fakultas Hukum Universitas Pemulang dengan judul “Konten *Prank* Sebagai Krisis Moral Remaja di Era Milenial Dalam Pandangan Psikologi Hukum dan Hukum Islam.”

Peneelitan tersebutm menganalisa konten *Prank* di *Youtube* dan terfokus pada studi kasus ferdinan paleka yang mengunggah konten *Prank* memberikan makanan kepada para banci dan ternyata isinya adalah sampah, hingga membawanya kepenjara dan kemudian menyimpulkannya dari sudut pandang hukum islam. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kejadian tersebut dilakukan akibat ferdinan paleka memiliki kecenderungan sebagai orang yang anti sosial dan tidak menyukai para Waria yang ada. Namun secara hukum islam halitu tetap tidak dapat di benarkan karena menyakiti orang lain terlebih lagi hal itu di lakukan untuk mendapatkan banyak like dan komen semata.

Penelitian tersebut sangat mirip dengan apa yang penulis teliti hanya saja objek penelitian yang berbeda.

5. Skripsi oleh Naeli Amalia (2021) dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul “Strategi Kreatif Kreator Konten dalam Memproduksi Video dakwah di Akun Instagram @Bagussuhar.

Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis metode kreatif yang dilakukan oleh seorang konten kreator dalam rangka menarik minat pengunjung sebanyak banyaknya. Adapun parameter analisis adalah dengan membandingkan antara 13 konsep dasar kreatifitas dengan praktik yang dilakukan oleh objek yang diteliti. Dan hasil penelitian tersebut adalah objek penelitian tidak melakukan semua dari ke13 konsep dasar tersebut, meski begitu konten objek yang diteliti tergolong mampu menarik minat pengunjung.

Korelasi penelitian tersebut dengan peneliitian yang sedang penulis lakukan adalah kreatifitas konten kreator sangat diperlukan untuk menggaed banyak pengunjung. Begitupula objek penelitian yang sama

sama konten kreator yang berkreasi sendiri dalam konten-kontenya. Sehingga penelitian ini dapat saling melengkapi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, beberapa fenomena penelitian akan dideskripsikan dan dianalisis secara ilmiah. Data penelitian diambil berdasarkan fenomena sosial yang terjadi dan melalui pendekatan sumber data dokumentatif yakni menggabungkan informasi valid yang telah dikumpulkan oleh peneliti-peneliti sejenis. Bog dan Taylor memberikan penjelasan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku data yang diamati¹¹. Dalam hal ini penulis mengambil data dari video *Prank* shalawat yang di upload oleh chanel Gus Aldi di Media *Youtube* untuk di analisis metode apa saja yang dilakukan.¹²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi virtual. Jika diartikan secara bahasa etnografi bersumber dari bahasa Yunani berupa gabungan kata *graphein* yang berarti tulisan atau artefak. Pada KBBI sendiri kata etnografi merupakan deskripsi tentang kebudayaan atau pelukisan kebudayaan suku-suku bangsa yang hidup tersebar di muka bumi. Maka secara sederhana kata etnografi merupakan suatu artefak (Peninggalan Budaya) yang berasal dari suatu masyarakat.¹³

Christine Hine berpendapat bahwa etnografi virtual di dunia maya bertujuan untuk memberikan pemahaman yang khas dari signifikansi dan implikasi penggunaan internet, kegiatan ini dinamakan sebagai etnografi

¹¹ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996) Hal.4

¹² Antonius Wibowo, *Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gintanyali, 2004), hlm. 2.

¹³ Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual; Riset Komunikasi Budaya, dan Socioteknologi di Internet* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), hlm. 10.

firtual.¹⁴ Dalam hal ini peneliti ingin memahami dan mendalami strategi yang dilakukan oleh channel *Youtube* Gus Aldi dalam syiar shalawat di media sosial yang akan di analisis dengan strategi dakwah islami yang bersumber dari bahasan ilmu dakwah.

2. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual digunakan untuk memberi Batasan suatu variable penelitian dengan merinci hal hal yang harus dikerjakan oleh peneliti agar penelitan lebih terfokus pada permasalahan dan tidak keluar dari cakupan pembahasan yang luas.

Peneliti akan mengambil sample konten dari chanel *Youtube* Gus Aldi, yang terfokus pada lima bulan terakhir yaitu periode bulan november tahun 2021 hingga bulan maret 2022. Konten-konten tersebut akan di analisis strategi apa saja yang dilakukan oleh Gus Aldi, yang kemudian akan uji dengan strategi dakwah dalam ruang lingkup ilmu dakwah. Adapun ruang lingkup ilmu dakwah yang penulis cantumkan sebagai parameter analisis adalah strategi berdasarkan alquran khususnya Q.s Annahl ayat 125 sebagai sumber utama dan assunah serta berdasarkan pendapat para tokoh terkemuka tentang strategi dakwah.

3. Sumber dan jenis data

Pada penelitian kualitatif, data diartikan sebagai material kasar yang dikumpulkan peneliti untuk membentuk dasar-dasar analisis. Data merupakan unit informasi terekam yang dapat dibedakan dengan data lain, sehingga bisa dianalisis dan menjawab rumusan permasalahan.¹⁵ Secara garis besar sumber data yang menjadi acuan dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Data primer

¹⁴ Ahmad Zainal Abidin dan Ida Rachma, Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian, *The journal of society & media* 2018, vol.2(2), hlm. 131

¹⁵ Ahmad Tanzeh. "*Metodologi Penelitian Praktis*". (Yogyakarta: Teras. 2011). H. 79

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber utama.¹⁶ Adapun sumber data primerr dalam penelitian ini adalah Gus Aldi dan Yusman Hidayat selaku manajer Chanel *Youtube* Gus Aldi, adapun yang di peroleh dari sumber utama tersebut adalah data-data terkait pelaksanaan syiar shalawat yang dilakukan oleh Gus Aldi dalam bentuk *Prank*.

b) Data sekunder

Jenis data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan dokumen-dokumen dan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian. Untuk mendukung dan menguatkan penelitian, penulis memaparkan beberapa sumber data primer berupa penelitian sejenis serta beberapa literatur tambahan terkait penelitian yang sedang diteliti. Selain itu buku-buku tentang ilmu dakwah akan dijadikan parameter analisis.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang strategis dalam penelitian, pasalnya teknik pengumpulan data yang tidak tepat dapat berakibat fatal karena akan menimbulkan kesalahan perolehan data sehingga hasil analisis data tidak relevan. Secara umum teknik pengumpulan data terbagi menjadi empat jenis yaitu Observasi, Wawancara, dokumentasi dan triangulasi data atau gabungan dari ketiga teknik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila:

¹⁶ Subagyo, Joko P. "*Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*" (Jakarta: Rineka Cipta.1991). h.87

- 1) Sesuai dengan tujuan penelitian
- 2) Direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan
- 3) Dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

Sedangkan Riyanto (2001) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Sugiyono (2015:204-205) observasi dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Observasi berpartisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati.
- 2) Observasi terstruktur, observasi yang dilakukan secara sistematis tentang apa, kapan dan dimana tempatnya.
- 3) Observasi nonpartisipatif, peneliti hanya sebagai pengamat independen.
- 4) Observasi tidak terstruktur, tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Dari penjelasan diatas yang dapat peneliti simpulkan tentang observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis dan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, terstruktur dan tidak terstruktur.

Observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif (tidak langsung) karena peneliti menjadi pengamat konten video tanpa terjun langsung mengamati proses pelaksanaan *Prank* shalawat lapangan. Selain itu observasi

terstruktur juga termasuk dalam penelitian ini karena dilukan secara sistematis tentang lokasi, waktu dan apa saja yang hendak diteliti.

b. Dokumentasi

Menurut Subagyo Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnyakarya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Moleong (2005) menyatakan bahwa dokumen itu dapat dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang condong bersifat pribadi dengan mencari literasi penelitian tentang Gus Aldi yang sudah ada melalui beberapa video terkait tanya jawab tentang Gus Aldi di chanel *Youtube* lain, serta beberapa literasi berupa artikel ilmiah yang mengandung data yang di perlukan dalam penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong dalam buku Andi Prastowo analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Adapun penelitian yang penulis gunakan adalah analisis mencangkup upaya klarifikasi kriteria-kriteria tertentu untuk membuat prediksi, selain itu

untuk memperoleh kesimpulan yang akurat, peneliti juga menggunakan induktif pemahaman dalam metode ini dimulai dengan mengambil kaidah-kaidah yang bersifat umum untuk mengambil kesimpulan yang bersifat khusus.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan selama rentan waktu 1 November 2021 hingga 30 Mart 2022 dan diperoleh sebanyak 29 video yang telah diseleksi Kembali berdasarkan konten yang sesuai dengan penelitian sejumlah 10 video. Adapun untuk memberi kemudahan dalam unit analisis, penelitian data akan terbagi menjadi tiga yaitu, unit sampling, unit pencatatan dan unit konteks.

Tabel 1.1 Unit Analisis

Aspek	Keterangan	
Tujuan penelitian	Menganalisis strategi syiar shalawat yang dilakukan oleh chanel Gus Aldi di <i>Youtube</i>	Meninjau syiar dakwah shalawat yang dilakukan Gus Aldi dari perspektif strategi dakwah
Unit sampling	Postingan di <i>Youtube</i> Channel Gus Aldi periode bulan November 2021 hingga bulan maret 2022	
Unit pencatatan	Postingan yang telah dipilih berdasarkan banyaknya konten dakwah melalui <i>Prank</i> di chanel Gus Aldi sebanyak 10 video <i>Prank</i> , 3 video Q&A dengan korban <i>Prank</i> dan 1 kompilasi telfonan lucu dari video video sebelumnya.	
Unit konteks	Postingan di Media <i>Youtube</i> chanel Gus Aldi yang mengandung konten syiar shalawat dalam bentuk <i>Prank</i>	Strategi / cara / metode yang dilakukan Gus Aldi dalam melakukan syiar shalawat dalam bentuk <i>Prank</i> .

Setelah menentukan kategori berdasarkan Strategi dakwah, analisis isi nantinya menggunakan model simpulan-simpulan yang dapat ditiru dengan memperhatikan konteksnya.¹⁷

Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis data menggunakan Model Miles And Huberman dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu . Miles dan Huberman Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut.¹⁸

a. Data Reduction

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya.

b. Data Display (penyajian Data)

Setelah data dirangkum, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya .

c. Conclusion/verification

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹⁷ Bungin Burhan. *"Analisa Data Penelitian Kualitatif"*. (Jakarta: Rajawali Pers.2012). h.231

¹⁸ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 91–99.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Tinjauan umum *Youtube*

1. Definisi *Youtube*

Youtube merupakan suatu web yang berfokus pada saling berbagi video memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 dan di buat oleh tiga orang mantan karyawan *PayPal* sejak tahun 2005. Web tersebut memudahkan pengguna untuk mengunggah, menonton, hingga berbagi video. *Youtube* memiliki pusat perusahaan yang bertempat di San Bruno, California.¹⁹

Seiring berjalanya waktu, *Youtube* semakin digemari oleh seluruh masyarakat dunia, oleh sebab itu di Indonesia sendiri banyak artis televisi yang beralih ke media *Youtube*. Ini sejalan dengan slogan *Youtube* yang menyatakan “*Youtube* lebih dari sekedar tv”.

2. *Fiture Youtube*

Awal kemunculan *Youtube* pada tahun 2005 *future Youtube* masih sangat sederhana seperti *searching* dan *future play* bagi pengguna yang belum membuat akun *Youtube*. Sedangkan bagi pembuat akun dapat mengupload, komen, *like* serta menyalakan lonceng. Namun seiring berkembangnya waktu *Youtube* dilengkapi dengan *future-fiture* baru seperti mengatur sendiri kualitas video yang diinginkan, mengatur kecepatan video, bahkan sudah ada *future* anak-anak yang memang dikhususkan untuk pengguna dibawah umur

Bagi pengguna smartfone dapat memiliki *future* tambahan yaitu membuat short movie seperti *instastory* di *instagram* serta download video dalam aplikasi yang dapat ditonton kembali secara offline. Selain itu masih banyak *future Youtube* lain yang dapat menambah kenyamanan bagi pengguna seperti *Anotasi* (untuk merekomendasikan video lain yang di upload oleh channel yang sama), *Autoplay* (untuk

¹⁹ Wikipedia, Youtube. <https://id.wikipedia.org> . Diakses pada tanggal 20 agustus 2021.

memutar video selanjutnya secara otomatis), *live streaming*, subtitle hingga *Youtube Premium* bagi yang ingin bebas tonton semua video tanpa iklan dan tanpa sensor.²⁰

3. Prestasi *Youtube*

Youtube berhasil dinobatkan sebagai media sosial terpopuler di Indonesia pada tahun 2021. Hal ini dapat terjadi karena *Youtube* mampu menjangkau 170 juta lebih pengguna media internet atau sekitar 93,8 persen dari total populasi pengguna sejumlah 181,9 juta manusia berusia 16-64 tahun. Sehingga *Youtube* berhasil mengalahkan media sosial lain seperti whatsapp, instagram dan facebook.²¹

B. Ilmu Dakwah

1. Pengertian dakwah

Berdasarkan KBBI Dakwah diartikan sebagai penyiaran atau propoganda namun jika diartikan lebih dalam menurut KBBI dakwah berarti penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama.

Jika diartikan secara epistemologis kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *Da'a - Yad'u - Da'watan* yang berarti menyeru, mengajak, memanggil dan mengundang.²² Sehingga jika dilihat dari sudut epistemologis belaka, kata dakwah dapat menjuru kepada dua hal yang berlainan yaitu ajakan kepada hal yang baik maupun ajakan kepada hal yang buruk. Jadi dakwah Islam tidak bisa diartikan secara epistemologis saja, namun harus dilihat secara terminologis yang mana beberapa ahli memberikan pendapatnya mengenai makna dari kata

²⁰ Rudi Dian Arifin "Pengertian youtube, sejarah, fitur dan kelebihan youtube" (<https://dianisa.com/pengertian-youtube/>). Diakses pada 21/03/2022 pukul 17.15

²¹ Suara.co "Youtube Rajai Media Sosial Indonesia" diakses dari <https://www.suara.com/teknologi/2021/02/15/153000/Youtube-rajai-media-sosial-di-indonesia> pada tanggal 01/02/2022. 23.31

²² Mohammad Hasan. "Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah". (Surabaya: Pena Salsabila, 2013). H.

dakwah, seperti halnya beberapa pengertian dakwah berikut menurut beberapa ahli:

- a. Moh. Ali Mahfudz mengartikan bahwa dakwah merupakan mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan petunjuk, menyuruh mereka berbuat makruf dan melarang mereka dari perbuatan mungkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat
- b. Menurut Muhammad Natsir, dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada individu dan seluruh umat manusia di dunia ini, yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*. Dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan ahlak dan membimbing pengalamannya dalam peri kehidupan masyarakat dan perikehidupan bernegara
- c. Sedangkan Shalahudin Sanusi menambahkan pendapatnya mengenai pengertian dakwah, menurutnya dakwah merupakan usaha-usaha perbaikan dan pembangunan masyarakat, memperbaiki kerusakan-kerusakan, melenyapkan kebatilan, kemaksiatan dan ketidakwajaran dalam masyarakat.

Berdasarkan pengertian dakwah diatas maka secara hakikat dakwah terkandung tiga unsur pokok yaitu *Al-Taujih* yaitu memberikan tuntunan dan pedoman serta jalan hidup mana yang harus dilalui oleh manusia dan jalan mana yang harus dihindari, sehingga nyatalah jalan hidayah dan jalan yang sesat. Yang kedua *Al-taghyir* yaitu mengubah dan memperbaiki keadaan seseorang atau masyarakat kepada suasana hidup baru yang didasarkan pada nilai-nilai islami. Dan yang ketiga yaitu memberikan pengharapan akan suatu nilai agama yang disampaikan, dalam hal ini dakwah harus mampu menunjukkan nilai apa

yang terkandung dalam suatu perintah agama, sehingga dirasakan sebagai kebutuhan vital dalam kehidupan masyarakat.²³

C. Unsur-unsur dakwah

Unsur merupakan suatu komponen-komponen yang tergabung dan menopang terjadi atau terciptanya suatu fenomena. Dalam hal ini adalah fenomena dakwah dapat terjadi apabila adanya komponen-komponen yang saling mendukung²⁴. Adapun unsur-unsur tersebut antara lain:

1. Subjek dakwah
2. Objek dakwah
3. Materi dakwah
4. Media dakwah
5. Metode dakwah
6. Efek dakwah²⁵

D. Hukum dakwah

Hukum dasar berdakwah dapat kita lihat pada dalil-dalil yang ada, seperti pada alquran surat al-imron 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Atau surat an-nahl ayat 125 yang berbunyi:

²³ Moh. Ali Aziz “*Ilmu Dakwah (hasil revisi)*” (Jakarta: KENCANA, 2004) hlm. 04

²⁴ Asep dan Agus AS “*Metode Pengembangan Dakwah*” (Bandung: Pustaka Setia, 2002) h. 28

²⁵ Asmuni Syukir, “*Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*”, (Surabaya :Al-Ikhlash, 1983)h. 34

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan Hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Serta surat al-imron ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ
وَآكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”

Dari ketiga ayat tersebut menerangkan tentang perintah, anjuran dan kecaman bagi kita umat islam, untuk mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran. Dan dari berbagai pendapat ulama menyatakan bahwa hukum berdakwah adalah wajib bagi setiap muslim, seperti yang di utarakan oleh syekh muhammad abduh. Namun kewajiban tersebut juga memiliki cabang pendapat lagi berupa fardhu ain dan fardhu kifayah.

Terlepas dari pendapat siapa yang lebih tepat, penulis tidak memperdebatkan hal tersebut dalam penelitian ini, namun tujuan penulis menyantumkan hukum dakwah adalah agar kita sebagai umat muslim mengetahui bahwa dakwah itu wajib meski dakwah kita hanya sebatas ajakan ringan atau pengingat akan kemungakaran semata.

Adapun kaitanya dengan Gus Aldi sebagai objek kajian penelitian adalah bahwa mengetahui konsistensi dakwah pada diri Gus Aldi dalam

kaidah keilmuan hukum dakwah. Seperti yang telah di utarakan oleh beberapa ulama yang mengatakan bahwa keutamaan seorang pendakwah adalah seorang yang mengetahui keilmuan agama islam mendalam, mengetahui yang ma'ruf dan munkar, sehingga kewajiban dakwahnya menjadi lebih besar.

E. Strategi dakwah

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategia* (*Stratos* = militer dan *ag/gia* = memimpin), yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Namun strategi bisa diartikan juga sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu²⁶

Banyak tokoh yang berpendapat mengenai arti strategi seperti Trout mengemukakan bahwa strategi adalah bagaimana bertahan hidup di dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik di benak konsumen, menjadi beda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialis, menguasai satu kata yang sederhana di kepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama, kemudian menjadi lebih baik dari yang lain.²⁷

Menurut David Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.²⁸

Dengan pengertian diatas dapat disimpulkan secara sederhana bahwa strategi merupakan suatu rencana yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sedangkan Strategi dakwah berarti suatu kumpulan cara dan upaya yang disatukan untuk menyebarkan ajaran Islam berupa amal ma'ruf nahi munkar.

²⁶ Fandy Tjiptono, "*Strategi Pemasaran*", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008), h.3.

²⁷ Ali Hasan "*Marketing Bank Syariah*" (Jakarta: Ghalia Indonesia), h.29.

²⁸ David, "*Manajemen Strategi Konsep*", (Jakarta: Selemba Empat. 2004), h.14.

F. Metode dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani: *methodos* secara harfiah berarti pengejaran pengetahuan, penyelidikan, cara penuntutan penyelidikan, atau sistem semacam itu. Dalam beberapa abad terakhir ini lebih sering berarti proses yang ditentukan untuk menyelesaikan tugas.²⁹

Sedangkan beberapa ahli seperti Dr. Abdul Karim Zaidan mengutarakan bahwa metode dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan cara penyampaian dan berusaha melenyapkan gangguan yang akan merintang³⁰

Disamping itu Sahlahudin Sanusi menambahkan arti kata metode adalah suatu cara yang diterima oleh umum termasuk prosedur atau rentetan gerak usaha tertentu untuk mencapai tujuan.

Maka jika kita menengok pengertian metode dakwah tersebut metode memiliki kemiripan makna dengan strategi. Meskipun mulanya strategi lebih akrab digunakan pada istilah peperangan, namun pada dewasa ini istilah strategi dan metode sering memiliki fungsi yang sama.

Adapun metode dakwah yang akan penulis cantumkan sebagai kerangka teori adalah metode dakwah secara struktural dan horizontal serta berdasarkan Al-Quran surat An-Nahl ayat 125 dan pendapat dari Muhammad Abu Fatah AL-bayanuni.

1. Dakwah Struktural dan Kultural

Secara umum strategi dakwah dibagi menjadi dua yaitu dakwah kultural dan dakwah struktural.

- a. Dakwah Kultural adalah aktivitas dalam berdakwah menekankan dan menggunakan kebudayaan dalam upaya mewujudkan masyarakat Islam dengan menanamkan nilai-nilai Islam kedalam seluruh dimensi masyarakat Islam dengan memperhatikan potensi dan kecenderungan makhluk berbudaya. Sifat dari dakwah kultural

²⁹ Acep Arifudin. *"Pengembangan Metode Dakwah"* (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2011) h. 8

³⁰ Muhammad Qodarullah Abdullah *"Pengantar Ilmu Dakwah"* (Pasuruan: 2019) h.45

adalah akomodatif yaitu dakwah yang dilakukan sesuai dengan cara kreatif dan inovatif terhadap kebudayaan tanpa menghilangkan substansial keagamaan.³¹

Menurut (Arifin M, 2004) menambahkan Dakwah kultural adalah Dakwah yang dilakukan dengan cara mengikuti budaya-budaya kultur masyarakat setempat dengan tujuan agar dakwahnya dapat diterima di lingkungan masyarakat setempat.

- b. Selanjutnya pimpinan organisasi Muhammadiyah memberi definisi dakwah Struktural merupakan upaya menanamkan nilai-nilai Islam dalam seluruh dimensi kehidupan dengan memperhatikan potensi dan kecenderungan manusia sebagai makhluk budaya secara luas, dalam rangka mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.³²

Berdasarkan definisi diatas dapat dipertegasakan bahwa konsep dakwah struktural satu sisi berkompromi dengan budaya dan pada sisi lain memiliki sikap yang tegas. Oleh karena itu, ragam budaya yang bertentangan dengan Islam seperti kemungkararan, *bid'ah*, *khurafat* dan maksiat menjadi sasaran perbaikan melalui dakwah ini dan pencegahan kemungkararan.

Pembahasan tentang dakwah struktural haruslah dimulai dengan perbincangan hubungan antara agama (*din*) dan negara (*dawlah*). Pada hakikatnya, negara adalah suatu wadah, dimana manusia bebas berkarya sebagai Khalifah Allah S.w.t dan hidup secara damai dan sejahtera untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

³¹ Abdullah, "Dakwah Kultural dan Struktural: Telaah Pemikiran dan Perjuangan Dakwah Hamka dan M. Nasir" (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hal. 29.

³² Pimpinan Pusat Muhammadiyah, "Dakwah Kultural Muhammadiyah" (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2004), hal. 26

Dakwah kultural menurut Rahmat Ramdhani, sebagai salah satu kajian bidang ilmu dakwah dapat menjelaskan dirinya dapat menempuh prosedur penalaran sebagai metode berikut:³³

- 1) Metode *Istinbati*, yaitu penalaran dalam menjelaskan objek kajian dakwah kultural dengan cara menurunkan dari isyarat-isyarat Al-Quran dan as-Sunnah. Produk dari aplikasi ini menjadi teori utama dakwah kultural, yang nantinya menjadi acuan dalam membaca data-data penelitian dalam pengembangan ilmu dakwah.
- 2) Metode *Iqtibasi*, yaitu penalaran dalam menjelaskan objek kajian dakwah kultural dengan meminjam produk-produk pemikiran pakar dakwah yang bersumber pada Al-Quran dan *as-Sunnah*, meminjam teori yang digunakan oleh disiplin antropologi secara kritis, ketika teori-teori yang dipinjam itu mengalami kontradiksi dengan teori yang diturunkan dengan teori utama, maka teori pertama berfungsi untuk mengoreksi teori yang kedua dan begitu seterusnya. Digunakan teori-teori antropologi budaya kerana ada titik temu dalam objek kajiannya, kerana dakwah memiliki kajian perilaku dakwah, hal ini mengingat watak dari disiplin ilmu dakwah adalah indiscipliner yang bersentuhan dengan perilaku manusia.
- 3) Metode *Istiqr'a'i*, yakni penalaran yang menjelaskan penalaran objek kajian dakwah kultural dengan menggunakan prosedur kerja metode ilmiah, dan untuk kerja ini yang berkaitan dengan metodologi ilmu dakwah menjadi kajian *istinbati* metode ini.

³³ Rahmat Ramdhani, Dakwah Kultural Masyarakat Lembak Kota Bengkulu, Jurnal Manhaj, Vol. 4, No. 2, 2016, hal.170.

Berasakan penalaran ketiga-tiga metode itu, maka terhasillah strategi dakwah kultural seperti diterapkan oleh Sunan Kalijaga seperti berikut:

- 1) Berbaur dengan *Mad'unya* secara menyeluruh tanpa mempedulikan golongan dan kalangan masyarakat.
- 2) Mempengaruhi kebudayaan dengan memasukkan nilai-nilai Islam kedalam kebudayaan itu secara bertahap.
- 3) Media kebudayaan yang disenangi masyarakat digunakan untuk melakukan akulturasi budaya dengan merubah kebudayaan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam
- 4) Melakukan perencanaan dan perhitungan akurat serta diimbangi dengan pertimbangan yang rasional dan strategis seperti faktor geografis.³⁴

2. Berdasarkan Al-Quran surah An-Nahl ayat 125

Dalam hal ini alqurah telah menunjukkan beberapa metode dakwah yang baik, seperti yang tercantum dalam surat An-Nahl ayat 125. Dimana didalamnya menjelaskan secara jelas bahwa ada tiga metode yang dapat kita lakukan dalam berdakwah yaitu : *Bi al-Hikmah, maw'izah al hasanah dan mujādalah bi al ihsan*.³⁵ Moh. Ali Mahfudz berpendapat bahwa semua metode dakwah yang ada saat ini merupakan cabang dari ketiga metode ini. Dimana kita tahu bahwa metode dakwah sangat banyak pembagiannya seperti dakwah berdasarkan hadits yang di riwayatkan oleh imam muslim terdapat tiga metode dakwah yaitu *biyadihi, bil-lisan* dan *bil-qolb*. Sedangkan metode dakwah berdasarkan Periode *As-sunah* terdapat dua metode yaitu secara sembunyi-sembunyi dan secara terang-

³⁴ Widji Saksono, *Mengislamkan Tanah Jawa: Telaah atas Metode Dakwah Walisongo*, (Bandung: Mizan, 1995), hal.32

³⁵ Moh. Ali Aziz "*Ilmu Dakwah*" (Jakarta: Kencana, 2004), h. 157.

terangan, atau jika di tinjau dari pelaksanaannya dakwah bisa di bagi menjadi 3 yaitu *bil-hal*, *bil-lisan* dan *bil qalam*³⁶

Adapun penjelasan ketiga metode dari Q.s An-Nahl ayat 125 sebagai metode acuan akan di jelaskan dalam pembahasan berikut

a. *Bil Hikmah*

Kata *Hikmah* dalam Al-Quran sendiri disebutkan sebanyak 20 kali yang bila diterjemahkan secara makna aslinya berarti mencegah. Jika diartikan dari segi hukum berarti mencegah kedzaliman. Sedangkan jika diartikan dari segi dakwah berarti menghindari segala hal yang tidak relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.³⁷

Kata *Hikmah* secara *Sharaf* senada dengan kata Hakim yang artinya Bijaksana. Secara etimology, Bijaksana sendiri berasal dari kata “bijak” yang berarti PanDa’i atau mahir. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, *Kebijakan* berarti rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak.³⁸ Sedangkan jika diartikan lebih mendalam, menurut Bauer kebijakan merupakan suatu keputusan yang mencakup suatu tindakan yang akan datang atau yang diharapkan, bagaimana berbeda dengan suatu keputusan mengenai suatu pernyataan kognitif atau evaluatif.

Menurut nya langkah kebijakan di bagi kedalam 3 tahapan yaitu

³⁶ Dr. Muhammad Sulthon “*Dakwah dan Sadaqat*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) h.59

³⁷ Munzier Suparta dan Harjani Hefni. “*Metode Dakwah*” (Jakarta:Prenada Media Group, 2006) h.8

³⁸ Departemen pendidikan dan kebudayaan, “*Kamus besar bahasa indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka 1994) hal. 131

1. Tahapan *Eazy thing* dan bersifat berulang *repeatedly* mengenai tindakan rutin yang hampir dilakukan setiap hari.
2. Keputusan kompleks. Tahapan ini memiliki jangkauan lebih luas dan membutuhkan nalar dan analisis tertentu
3. Keputusan akurat yaitu sebuah tahapan mencapai suatu kebijakan dengan menggunakan effort lebih banyak baik waktu yang lebih lama jangkauan yang luas dan biasanya membutuhkan informasi-informasi mendetail.³⁹

Banyak sekali pendapat yang menafsirkan tentang arti *Hikmah* seperti M. Abduh berpendapat *Hikmah* berarti mengetahui rahasia dan faedah setiap hal, yang jika dibahas oleh ulama Ushul Fiqih berarti pengetahuan tentang rahasia Allah SWT. Prof Toha Umar sendiri berpendapat *Hikmah* berarti meletakkan sesuatu dengan berpikir agar mampu di tempatkan sesuai tempatnya, yaitu berusaha menyusun cara yang sesuai dengan perkembangan zaman namun tanpa bertentangan dengan larangan Allah SWT.

Namun Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian *Hikmah* yang paling tepat adalah suatu pengetahuan tentang kebenaran dan pengamalannya, yang mana hal ini hanya bisa dicapai dengan memahami Al-Quran dan mendalami syariat Islam serta hakikat iman.

Cara dakwah *Bil-Hikmah* akan memperoleh pengaruh yang besar dalam aktivitas dakwah. Seorang da'i yang bijaksana akan mendapatkan apa yang tidak didapatkan oleh da'i yang lainnya. Di antaranya adalah:

³⁹ Dr.H Awaludin Pimay.Lc.M.ag. "*Kebijakan Dakwah Islam Abdullah Al-Makmun*" (Semarang: Fatawa Publishing, 2021) hal.43-44

1. Sampai pada tujuan dengan menempuh jalan yang singkat dan hasil yang banyak serta dengan resiko yang minim.
2. Mendekatkan hati para da'ii terhadap dakwah dan menghapuskan kedengkian dan rasa amarah (Muhammad al Bayanuni ; 244-256).

Metode dakwah bi al- *Hikmah* adalah ketepatan berkata dan bertindak serta memperlakukan sesuatu secara bijaksana (Arifuddin, 2012 : 72). Al *Hikmah* tidak hanya terbatas pada perkataan yang halus, lemah lembut dan menarik tetapi al *Hikmah* adalah melaksanakan dakwah secara tepat dan sesuai dengan petunjuk, dengan melihat subyek dakwah, obyek dakwah, waktu berdakwah dan tempat berdakwah (Ismail ; 22).

b. *Bil Mauizah Al Hasanah*

Secara bahasa Mau'zatul hasanah terdiri dari dua kata, yaitu mauzah dan hasanah. Mauzah berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan sementara hasanah berarti kebaikan maka jika diartikan secara bahasa keduanya berarti suatu peringatan, bimbingan, nasihat atau pendidikan yang baik.

Adapun pengertian Mauizatul Hasanah juga ditafsirkan oleh beberapa tokoh antara lain:

Imam Abdullah Bin ahmad an-nasafi bahwa mauizatul hasanah ialah perkataan perkataan yang tidak jelas dan nyata bahwa engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan alqur'an.

Menurut Abd. Hamid al-bilali Mauizatul hasanah merupakan salah satu metode dalam berdakwah untuk

mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau bimbingan dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.

Metode ini berfokus pada kalbu *Mad'u* dengan penuh kelembutan dan kasih sayang. Sehingga penggunaan kata yang kasar atau nada bicara yang keras tidak diutamakan.⁴⁰

c. *Mujadalah Bi Al Ihsan*

Dari segi bahasa *Mujadalah* berarti debat atau perdebatan. Sedangkan dari segi istilah *Al Mujadalah* berarti upaya bertukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis. Sedangkan menurut Dr. Sayid Muhammad Thantawi ialah suatu upaya yang ditujukan untuk mengalahkan pendapat lawan bicara dengan cara memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.⁴¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Al Mujadalah Bil al Ihsan* adalah suatu tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis yang tidak memberikan permusuhan, dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Sehingga antara pihak satu dan yang lainnya saling menghargai dan menghormati dengan berpegang teguh pada kebenaran. Rela menerima kebenaran yang diperoleh dari perdebatan dengan ikhlas.⁴²

⁴⁰ Najmudin. *"Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh"*. (Jurnal Studi Islam: Universitas Islam Negeri Mataram: 2020) Vol. 12 No.1 hlm.28

⁴¹ Sayyid Muhammad Thantawi, *"Adab al-Khiwar Fil Islam Dar , AN-Nahdlah, Mesir: di terjemahkan Oleh Zuhaeri Misrawi dan Zamroni Kamal"*. (Jakarta: Azan, 2001) Cet.Ke 1 Pada Kata Pengantar

⁴² Munzier Suparta dan Harjani Hefni. *"Metode Dakwah"* (Jakarta:Prenada Media Group, 2006) h. 19

2. Berdasarkan Pendapat dari Imam Bayanuni

Selain beberapa metode atau strategi dakwah di atas, penulis akan menambahkan strategi dakwah menurut Muhammad Abu Fatah Al-bayanuni dalam kitab *Al-Madkhal Ila Ilmi Dakwah* yang membagi strategi dakwah menjadi tiga macam yaitu:

a. Strategi Sentimental (*al-manhaj al-athifi*)

Strategi ini berfokus pada penggerakan batin sang *Mad'u* adapun cara yang dapat dilakukan antara lain nasehat yang baik, tutur ucapan yang sopan dan santun serta memberikan pengajaran langsung terkait permasalahan yang di termia *Mad'u*. cara ini biasanya digunakan pada seorang yang masih awam seperti mualaf, atau orang dengan kondisi yang lemah seperti orang faqir, miskin, yatim dll. Dulu nabi muhammad menggunakan strategi ini untuk menarik minat masyarakat makkah, dimana kebanyakan pengikut nabi pertama kali adalah para kaum yang lemah. Nabi muhammad membuat kaum lemah merasa dihargai dan orang orang petinggi dan mulia merasa dihormati.

b. Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Strategi rasional mengedepankan aspek pemikiran dalam menangkap materi dakwah. Sehingga *Mad'u* tergerak untuk menggunakan akal nya, seperti berfikir, merenung, mengkritisi dll. Adapun cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah diskusi materi dakwah dan memahami kisah sejarah islami sebagai pelajaran.

c. Strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi ini menjadi strategi lanjutan dari strategi sebelumnya, pasalnya metode ini tidak hanya menggunakan akal untuk berfikir saja, namun juga mengedapankan kebenaran hakiki dari ajaran islam yang dapat diterima oleh panca indra manusia. Untuk

menjalankan strategi ini diperlukan kegiatan ekstra seperti melakukan penelitian atau eksperimen ilmiah dimana hasil dari penelitian ini akan menjadi bukti kebenaran islam. Nabi muhammad saw. Pernah mempraktikan strategi indrawi dalam meyakinkan kaum kurais bahwa beliau adalah utusan allah, kala itu nabi menunjukan mukjizatnya membelah bulan yang dapat dilihat langsung oleh kaum kafir qurasy. Adapun salah satu hal yang dapat kita lakukan sebagai dakwah indrawi sekarang adalah dengan menunjukan kebenaran alquran sebagai kitab pedoman, atau riset akan kebenaran ajaran islam yang *rahmatat lil alamin*.⁴³

G. Contoh dakwah yang relevan

1. Sunan Kalijaga

Sunan kalijaga merupakan salah satu walisongo yang sangat terkenal di indonsisa khususnya tanah jawa, karena dakwahnya melalui kesenian yang kala itu tidak umum dilakukan oleh para pendakwah. Sunan Kalijaga mengakulturasi keyakinan terdahulu yang ditransisikan secara perlahan kedalam ajaran islam dan sedikit demi sedikit menyingkirkan kemusrikan.⁴⁴ Beliau juga menggaed orang-orang yang masih awam tentang agama islam dengan menggunakan kesenian seperti gamelan, wayang, tembang-tembangan dan sebagainya.

Padahal hingga saat ini banyak ulama yang mengharamkan musik, namun jika dikaji dari keberhasilan dakwah, sunan kalijaga merupakan tokoh yang paling berpengaruh dalam proses islamisasi tanah jawa.

Dikala ulama lain berdakwah secara langsung dengan metode ceramah, sunan kalijaga berangkat dari kesenian yang kala itu sangat

⁴³ Badarudin "Strategi Dakwah Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin alam Pemberdayaan Komunikasi Sosial pada Kelurahan Kota Baru Tanjung Karang Timur Bandar Lampung" (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016) h.14

⁴⁴ Zulham Farobi. "Pesan Perdamaian Walisongo" (Yogyakarta: Sociality, 2018) hlm 118

digemari masyarakat, bisa dikatakan hiburan masyarakat saat itu adalah kesenian wayang dan gamelan. Belum lagi kepercayaan yang sudah melekat pada masyarakat Jawa tentang ajaran Hindu Budha dan sangat sulit untuk menghilangkannya begitu saja. Maka dari itu dakwah paling efektif adalah melalui kesenian dan merubahnya sedikit demi sedikit.

2. Abu Yazid Al-Bustomi

K.H Ahmad Bahaudin Nursalim pernah bercerita tentang seorang wali bernama Syekh Abu Yazid Al-Bustomi yang merupakan seorang filsuf terkenal dimasanya. Syekh Abu Yazid ini sudah terkenal karomah kewalianya, dan dalam ceramah Gus baha diceritakan bahwa,

“Abu Yazid saking pedenya masuk surga lalu bertanya pada Allah, ya Allah adakah seseorang yang menemani saya disurga?” tanya Abu Yazid karna penasaran pada maqomnya saat itu adakah orang yang menyamai amal ibadahnya.

Kemudian dalam suatu malam Abu Yazid Al-Bustomi bermimpi 3 kali berturut-turut dan ditunjukkan bahwa disurga nanti ia akan bersama Fulan bin Fulan, tidak diceritakan namanya siapa. Yang jelas ada juga seorang waliyullah yang selevel dengan Abu Yazid. Kemudian ia mencari suatu nama dalam mimpinya dan akhirnya bertemu dengan Fulan.

Tapi anehnya orang yang ia cari sedang berkumpul dengan orang-orang yang kriminal, suka mabuk-mabukan yang pada akhirnya sangat tidak meyakinkan bahwa Fulan adalah seorang waliyullah. Lalu ketika Abu Yazid hendak pergi meninggalkan Fulan, justru Fulan lah yang mendatangi Abu Yazid dan mengatakan

“*Aku lah orang yang akan bersamamu disurga nanti*” jelas Fulan bin Fulan yang bahkan Abu Yazid belum mengatakan sepatah katapun.

Ungkapan fulan tadi membuat abu yazid yakin bahwa dia benar-benar waliyullah yang ada dalam mimpinya.

Dari cerita terdapat *Hikmah* besar yang dapat kita ambil bahwasanya berkumpul dengan para pelaku maksiat bukanlah suatu hal yang dapat mengurangi derajat keimanan dari orang tersebut bahkan dalam suatu riwayat sahabat Ali Bin Abi thalib r.a mengatakan bahwa “Bermaksiat tidak menjadikan hilangnya kecintaan terhadap allah dan rosulnya”⁴⁵

H. Contoh kasus relevan

Dalam dakwah juga terdapat toleransi penegakan hukum sesuai keadaan, hal ini dinamakan oleh beberapa ulama sebagai toleransi hukum dimana Hukum tetap di tegakan sebagaimana mestinya namun proses pelaksanaannya diringankan. Seperti halnya pada contoh kasus berikut ini.

1. Masa nabi Ayub A.s

Kita semua pasti sudah tidak asing lagi tentang kisah Rahmah binti Afrayim bin Yusuf bin Yaqub AS, yang menjadi istri dari nabi Ayub a.s. Suatu ketika nabi ayub tengah diuji oleh allah swt dengan penyakit kulitnya yang cukup parah. Hal ini tercantum dalam qur'an surah Al-anbiya ayat 83 yang menjelaskan bahwa nabi ayub terkena suatu penyakit kulit sebagai ujian atas kesabarannya sebagai seorang rasul. Dalam suatu riwayat dikatakan bahwa penyakit yang diderita oleh nabi Ayub sejenis penyakit kusta dan memiliki potensei menular, karna hal itulah ia di jauhi banyak orang.

Hal ini ternyata menjadi ujian pula bagi seorang Rahmah binti Afrayin untuk kesetiaanya pada nabi ayub. Penjelasan lain tentang kisah nabi ayub ini juga terdapat pada Q.s Shad ayat 41 bahwa ujian yang diberikan bukan hanya penyakit yang diderita saja, namun juga sebelumnya telah diuji dengan kepayahan dan siksaan. Dan pada suatu

⁴⁵ Chanel Youtube Bangkit TV. “Gus Baha-Karomah Abu Yazid Al-Bustomi yang Menakjubkan”. Dalam, [Http://youtu.be/M5mBjLZ764o](http://youtu.be/M5mBjLZ764o) 2020. Diakses pada 1 Desember 2022

riwayat dijelaskan bahwa yang dimaksud adalah harta benda dari nabi Ayub a.s yang berangsur habis. Perlu kita ketahui bahwa nabi ayub sebelumnya telah memiliki hewan peliharaan yang sangat banyak dan juga ladang yang luas.

Ditengah ujian berat tersebut tentu perlu ada seseorang yang bekerja untuk mendapatkan makanan, adapun karena kondisi nabi Ayub a.s saat itu tidak memungkinkan untuk bekerja sehingga sebagai seorang istri yang berbakti berinisiatif untuk bekerja dan mendapatkan upah. Namun hal itu justru memunculkan amarah sang nabi karena meninggalkannya saat sedang sakit juga pekerjaannya yang tidak sesuai dengan ajarannya yaitu menjual rambutnya.

Karena kesal, nabi Ayub bersumpah untuk mencambuknya 100 kali setelah ia sembuh. Singkat cerita ayat 42 pada surah yang sama menjelaskan bagaimana nabi ayub sembuh dari penyakitnya dan ayat 43 adalah perintah allah dalam mentoleransi sumpah yang telah dinadzarkan oleh nabi yaitu dengan menyuruh nabi ayub mengikat 100 rumput/lidi kemudian dicambukanlah sekali saja.

Dalam suatu kajian ta'lim yang dibina oleh Gus baha, dijelaskan bahwa allah sendirilah yang mengajarkan bahwa hukum memang harus dijalankan, namun juga bisa ditoleransi dengan hal yang tidak pula menyalahi aturan.

2. Nabi Muhammad.

Nabi Muhammad Saw. tidak pernah menghalalkan khamr atau zina, namun pada awal periode dakwah nabi muhammad tidak langsung mengharamkannya karena dakwah memiliki tahapan dan prioritas, adapun prioritas dakwah nabi yang pertama adalah tauhid. Sehingga banyak ditemukan toleransi toleransi kebathilan yang dilakukan oleh para sahabat. Ini adlaah metode dakwah nabi agar ajaran

islam tidak memberatkan umatnya.⁴⁶ Toleransi hukum juga pernah dilakukan oleh nabi Muhammad saw dalam suatu kisah.

Suatu ketika ada sahabat nabi yang melakukan hubungan badan dengan istrinya pada siang hari saat bulan ramadhan. Tentu menurut aturan dalam Q.s Al-Baqorah ayat 186. dijelaskan bahwa diharamkan berhubungungan badan saat ramadhan saat malam hari namun tidak pada saat siangnya. Jika berhubungungan badan saat sedang berpuasa ramadhan maka batal puasanya dan diwajibkan membayar kifarat/denda.

Dalam suatu hadits bukhori no 1936 di jelaskan percakapan antara rosullah dan sahabat tersebut, bahwa nabi menanyakan padanya mampukah ia memerdekakan budak, namun sahabat itu menjawab bahwa ia tidak mampu. Kemudian nabi memberikan pilihan lain mampukah ia berpuasa selama 2 bulan?. Namun sayangnya sahabat tersebut juga belum mampu melakukannya. Nabi memberikan pilihan lain dan menanyakan padanya mampukah ia memberimakan 60 orang?. Sahabat kembali menjawab bahwa ia tidak mampu juga. Nabi muhammad saw berfikir sejenak kemudian memberikan sekranjang kurma dan menyuruh sahabat tersebut membagikanya kepada para faqir miskin yang ada didaerahnya. Namun sahabat itu menjawab bahwa sungguh diantara dua bukit madinah tidak ada yang lebih miskin darinya. Nabi pun tertawa dan menjawab, bawalah kurma ini dan bagikan pada keluargamu.

Dari kisah tersebut juga terdapat toleransi akan hukum yang telah seorang sahabat lakukan. Artinya kita diberikan pemahaman bahwa hukum dalam islam itu sesungguhnya memiliki toleransi yang dapat diberlakukan, tentunya dengan suatu syarat tertentu.

⁴⁶ Dedy susanto *“Sejarah Dakwah & Peradabab Islam”* (Semarang: Fatawa Publishing,2021) hal.4

3. Masa Walisongo

Dalam ajaran islam nabi Muhammad Saw. pernah bersabda dalam haditsnya

إِنَّ الَّذِينَ يَصْنَعُونَ هَذِهِ الصُّوَرَ يَعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، يُقَالُ لَهُمْ : أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ

Artinya: “orang yang menggambar gambar-gambar ini (gambar makhluk bernyawa), akan diadzab di hari kiamat, dan akan dikatakan kepada mereka: hidupakanlah apa yang kalian buat ini” (HR. Bukhari dan Muslim)

Menegaskan bahwa adanya larangan dalam menggambar sesuatu yang bernyawa, bahkan dalam hadits lain para penggambar bentuk yang bernyawa akan di suruh meniupkan ruh kepada gambar ciptaanya sampai gambarnya hidup, namun niscaya mereka takan mampu melakukannya.

Jika kita melihat bentuk wayang kulit yang diperagakan oleh sunan kalijaga tentu saja juga tidak lepas dari hadits ini, namun jika dilihat dari segi bentuk wayang tentu lebih mendekati hukum patung dari pada gambar, karena keduanya serupa tapi tak sama. Hukum patung terdapat pada q.s Nuh ayat 43 yang berbunyi

وَقَالُوا لَا تَدْرُنَّ إِلَهَتِكُمْ وَلَا تَدْرُنَّ وِدًّا وَلَا سُوعَاءً وَلَا يَعْثُوثُ وَيَعُوقُ
وَنَسْرًا

Artinya: “Dan mereka berkata: “Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) wadd, dan jangan pula suwwa’, yaghuts, ya’uq dan nasr” (QS. Nuh: 23)

Ibnu abas menafsirkan ayat ini bahwa Pada masa kaum Nabi Nuh ketika orang shalih meninggal, mereka membuat patung orang-orang shalih tersebut. Ini adalah *tashwir* (menggambar) berupa gambar 3 dimensi. Awalnya mereka tidak bermaksud untuk menyembahnya, namun waktu berjalan dan orang-orang yang membuat patung telah

wafat kemudian ilmu yang benar hilang di tengah masyarakat, lama-kelamaan patung-patung tersebut pun disembah.

Menanggapi hal tersebut walisongo tentu memiliki keilmuan tentang islam dan mengetahui tentang larangan membuat gambar atau patung yang bernyawa. Tapi jika dilihat dari sudut pandang dakwah kesenian wayang sudah ada sejak sebelum ajaran islam, dan isi dari cerita wayang juga mengandung banyak kesyirikan karena menceritakan dewa dewa yang tentu dijadikan sebagai tuhan selain allah dan disembah oleh masyarakat saat itu.

Dengan kecerdasan sunan kalijaga yang memelopori kesenian wayang dan gamelan sebagai media dakwah tidak menghapus kesenian wayangnya namun mengganti isi dan segala hal yang bertentangan dengan ajaran islam. K.H Buya Yahya Cirebon dalam ceramahnya menjelaskan bahwa kesenian wayang kulit saat itu memiliki penggemar yang sangat banyak dan tiap kali digelar acara wayang selalu menghadirkan ratusan hingga ribuan penonton, sehingga sunan kali jaga memanfaatkan wayang sebagai media dakwah, dengan merubah berbagai hal dari wayang seperti dalam alur cerita ditambahkan punakawan yang merupakan manusia manusia yang hebat, Semar, Petruk Gareng dan Bagong. Yang bertujuan untuk mengalihkan perhatian mereka agar tanpa sadar lebih memperhatikan sikap baik manusia dari pada dewa dewa terdahulu.

Merubah bentuk fisik wayang yang dibuat masih memiliki anggota tubuh seperti manusia pada umumnya namun pada bentuk yang sejauh mungkin dari bentuk aslinya sehingga hampir mustahil ada manusia yang memiliki bentuk seperti mereka. Selain Punakawan Sunan Kalijaga juga membuat tokoh lain seperti Bancak dan Doyok.⁴⁷

⁴⁷ Zulham Farobi. *"Pesan Perdamaian Walisongo"* (Yogyakarta: Sociality, 2018) hlm 118

Menciptakannya dari kulit juga suatu hal yang sudah menjadi pertimbangan sunan kalijaga karena jika kulit itu tipis dan tidak mungkin untuk diberinyawa sekaligus membedakan dengan patung pada umumnya. Dengan demikian kita semakin paham bahwa toleransi hukum sangat diperlukan dalam dakwah dan dapat dilakukan dengan kepehaman ilmu fiqih islam secara mendalam.

Itulah keberhasilan dakwah sunan kalijaga yang hingga saat ini karya karyanya menjadi aset adat jawa yang mendunia dan dijaga oleh negara. Namun ulama lain mengakui kecerdasan dan keseriusan dakwah sunan kalijaga juga karena pengembaraan yang sangat luas yang dilakukan oleh sunan kalijaga, tidak hanya dijawa saja tapi juga di Thailan. Salah satu tembang yang dibuat oleh sunan kalijaga adalah *Tembang Dandhang Gula Kideng Rumeksa Ing Wengi, Ilir-ilir*.⁴⁸

I. Etika dakwah

Etika berasal dari bahasa Yunani berupa *ethos* dalam bentuk tunggal atau berupa *ta etha* dalam bentuk jamak. Kata *ethos* sendiri bermakna tempat tinggal, rumput, kandang, adat, kebiasaan, akhlak, watak, perasaan hingga sikap berfikir. Namun jika dalam bentuk jamak bermakna lebih luas yaitu bertindak atas dasar moralitas atau selaras dengan patokan moral yang berlaku dalam masyarakat tertentu, sehingga arti etika secara etimologi dapat diartikan standarisasi perbuatan atau perilaku seseorang dalam suatu wilayah tertentu.⁴⁹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata etika memiliki arti; (1) ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk, serta tentang hak dan kewajiban moral, (2) kumpulan asa atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, (3) nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Sedangkan menurut Achmad Charis Zubair, istilah etika

⁴⁸ Maskur Arif, *“Wali Sanga, Menguak Tabir Kisah Hingga Fakta Sejarah”*. (Yogyakarta: Laksana, 2016) hlm216-230

⁴⁹ Kustadi Suhandang, *“Ilmu Dakwah”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 184.

sering diidentikan dengan *susila* (Sansekerta). *Su* yang berarti lebih baik dan *Sila* yang berarti dasar-dasar, prinsip, serta aturan hidup. Jadi, *susila* memiliki arti prinsip, dasar, atau aturan hidup yang lebih baik

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa etika merupakan suatu nilai-nilai kebaikan yang hadir dalam kehidupan bermasyarakat. Etika ini sengaja dimunculkan untuk mempertahankan nilai-nilai kebaikan yang ada dan pelanggar etika dapat dikenai sanksi yang dapat diberlakukan.⁵⁰

Etika yang berlaku dalam suatu masyarakat tidak selalu berlaku diwilayah lain, karna perbedaan adat dan budaya yang mempengaruhi. Etika lebih melihat pada hati dan maksud seseorang dalam melakukan suatu tindakan, bukan hanya tindakan seseorang secara lahiriah belaka. Jadi bila kita berbicara tentang etika maka hendaknya lebih terspesifikasi lagi etika apa atau etika mana yang dimaksud.

Dalam bahasa arab etika tidak berbeda dengan akhlak dimana memiliki makna suatu nilai baik buruk yang belum spesifik. Menurut ahmad amin akhlak islam berarti suatu nilai-nilai kebaikan berupa tindakan atau maksud yang dilakukan seseorang berdasarkan ajaran islam. Sehingga etika dakwah sendiri dapat dimaknai dengan nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam tindakan atau maksud seseorang dalam berdakwah. Hakikat dari penerapan etika adalah penerapan kejernihan ruhani islami yang membawa kepada kesempurnaan iman sehingga memunculkan kebaikan-kebaikan.⁵¹ Adapun beberapa etika dakwah tarcantum dalam jenis jenis berikut:

1. Etika *Da'i*

Etika/ akhlak *Da'i* adalah akhlak Islam yang Allah nyatakan dalam Alquran dan Sunnah Rasul menurut Tutty Alawiyah adalah sebagai berikut: Al-Shidq (benar, tidak dusta), Al-Shabr (sabar dan

⁵⁰ Hajir Tajiri, "*Etika dan Estika Dakwah*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 13.

⁵¹ Siti Rohmatul Fatimah, dalam Jurnal Ilmu Dakwah, "*Konsep Etika Dalam Dakwah*". (Semarang:Jurnal UIN Walisongo. 2018). Vol.38. No.2. hlm. 248

tabah), Ar-rahmah (rasa kasih sayang), Tawadu'(merendahkan diri, tidak sombong), Suka bergaul, Amanah (terpercaya), inilah sifat utama yang harus dimiliki seorang *Da'i*. Sebelum sifat-sifat yang lain.

Fathul Bahri AnNabir menambahkan beberapa etika yang harus dimiliki seorang *Da'i*, yaitu antara lain: Beriman, Bertakwa, Ikhlas, Tawadhu', Amanah, Sabar dan tabah, Tawakkal, Ramah (kasih sayang), Uswah dan Qudwah Hasanah, Cerdas dan bersih dan Tidak memelihara penyakit hati.⁵² Berdasarkan pendapat keduanya dapat disimpulkan bahwa etika seorang dai yang baik kurang lebih harus sesuai dengan sifat rosul yaitu *sidiq amanah tabligh* dan *fathonah*.

Namun M.Natsir menjelaskan bahwa *Da'I* adalah penyambung risalah rosul jadi harus apa-apa yang kita lakukan sebisa mungkin menyamai rosul terutama akhlaknya. Namun terdapat perbedaan kapasitas antara rosul dengan kita sebagai dai dengan tugas yang sama. Bagaimana tidak, setiap Nabi dan rosul memiliki sifat *maksum* sedangkan kita hanya manusia biasa yang kerap kali melakukan kesalahan. Maka dari itu tugas *da'i* hanyalah terus berusaha semaksimal mungkin dalam berdakwah dan jangan pesimis ketika mendapatkan kegagalan dalam berdakwah, karna itu sangat wajar dialami oleh kita sebagai manusia biasa.⁵³

2. Etika *Mad'u*

- a) Menghormati *Da'i* sebagai gurunya
- b) Memperhatikan keterangan yang disampaikan oleh *Da'i*.
- c) Sabar dalam proses mendapatkan ilmu melalui kegiatan dakwah yang diikuti.
- d) Menjaga etika di dalam majelis.
- e) Mengkritik dengan etik.⁵⁴

⁵² Fathul Bahri An-Nabiry, "*Meneliti Jalan Dakwah*", (Jakarta: Amzah, 2008), h. 137-229.

⁵³ Mubasyaroh "M.Natsir dan Pandangannya Tentang Dakwah dalam Buku Fiqhul Dakwah"(Kudus:Attabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 2019) h. 315

⁵⁴ Hajir Tajiri, "*Etika dan Estika Dakwah*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 143

3. Etika berdialog

Berikut ini beberapa landasan dan etika berdialog menurut Islam:

- a) Kejujuran Dialog hendaklah dibangun di atas pondasi kejujuran, bertujuan mencapai kebenaran, menjauhi kebohongan, kebathilan dan pengaburan.
- b) Tematik dan objektif Tidak keluar dari tema sebuah dialog supaya arah pembicaraan jelas dan mencapai sasaran yang diinginkan.
- c) Argumentatif/ logis Bertujuan akhir agar lawan menyadari atau mengikuti daripada apa yang diinginkan.
- d) Bertujuan untuk mencapai kebenaran Setiap individu ataupun kelompok harus mencapai satu tujuan yaitu menampakkan dan menjelaskan kebenaran masalah yang diperselisihkan.
- e) Tawadhu Rendah hati, tidak merasa paling benar dalam berdiskusi.

4. Kode etik dakwah

Istilah kode etik lazimnya merujuk pada aturan-aturan atau prinsip-prinsip yang mermuskan perilaku benar dan salah. Namun secara khusus dalam dakwah terdapat kode etik tersendiri. Dan sumber dari rambu-rambu etis bagi seorang pendakwah adalah Al-Qur'an seperti yang telah dicontohkan Rasulullah SAW.⁵⁵

Adapun kode etik dakwah islam diantaranya: Tidak memisahkan antara ucapan dan perbuatan, tidak melakukan toleransi agama dalam koridor batas tertentu, tidak menghina sesembahan non muslim, tidak melakukan diskriminasi sosial, tidak memungut imbalan, tidak berteman dengan pelaku maksiat, serta tidak menyampaikan hal-hal yang tidak diketahui.⁵⁶

⁵⁵ Munir, "*Metode Dakwah*", (Jakarta: Kencana, 2006), h. 329.

⁵⁶ Samsul Munir Amin, "*Ilmu Dakwah*", (Jakarta: Amzah, 2009), h. 2

BAB III

GAMBARAN UMUM CHANEL *YOUTUBE* GUS ALDI PERIODE 1 NOVEMBER 2021 HINGGA 31 MARET 2022

A. Pengenalan Tokoh

Muhammad aldiyansyah atau sosok yang akrab di sapa dengan sebutan Gus Aldi merupakan seorang *Da'i* yang memang sudah bergelut di dunia ini sejak lama karena memang sudah terkenal dekat dengan para ulama. Ia masih keturunan orang betawi asli dari Jakarta. Sekarang berdomisili di Karawang dan saat ini berumur 35 tahun. Ia juga memiliki latar belakang santri di salah satu pesantren Kota Solo. Memiliki hobi di bidang musik ia pernah menjadi vokalis band sejak tahun 2005 hingga 2010 namun berhenti dan fokus pada shalawat sejak tahun 2011 hingga sekarang. Kegemarannya bersholawat sudah muncul sejak masih dipondok pesantren dan menjadi semakin naik daun setelah berhasil bergabung dengan grup hadroh shalawat bersama Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dari tahun 2016-2017.

Basic Agama Gus Aldi memang sudah tertanam dari keluarganya yang terkenal religius. Di ketahui Gus Aldi merupakan keturunan dari seorang mursyid. Lebih tepatnya Cicit dari Guru Mursyid Thariqah Nuqthojamim An Naqsyabandi yakni Syaikh Muhammad Izz bin Ahmad. Syaikh Muhammad Izz bin Ahmad diketahui menyebarkan ajaran Thariqahnya di Palembang, Sumatera Selatan pada tahun 1960-an⁵⁷

Gus Aldi menyatakan pernah mondok di salah satu pesantren di Solo dan hingga sekarang memiliki guru spiritual sebagai tempat konsultasi tentang dakwah yang ia lalui. Dengan begini tentusaja memperjelas kadar keilmuan Gus Aldi yang mumpuni di bidang dakwah.

⁵⁷ Akmal Barokah Al Husaini "*Biodata Lengkap Gus Aldi, Siapa Istri Gus Aldi? Sosok YouTuber yang Dikenal Karena Prank Sholawatnya*" (Trenggalek Pedia.Pikiran.rakyat.com) diakses pada 11 April 2023

Meski demikian Gus Aldi menyatakan bahwa keilmuannya masih kurang sehingga merasa kurang pantas untuk berdakwah dibidang Qur'an atau ceramah dibidang umum. Sehingga ia memilih shalawat yang ia percaya merupakan suatu amalan yang takan tertolak.

“Saya tuh bingung mau dakwah pake murotal qur'an takut masih banyak yang salah bacanya, mau ceramah depan umum takut ilmunya belum cukup, lagian nih udah banyak ustadz-ustadz yang lebih mumpuni dibidang itu, jadi aku milih shalawat saja. Soalnya aku denger ada amalan yang nggak mungkin ditolak dan pasti diterima yaitu shalawat”Ujarnya⁵⁸

Sejauh Pengamatan penulis Gus aldi memang membuat chanel youtube untuk berdakwah dan tidak terlalu memprioritaskan pendapatan adsense untuk kepentingan pribadi.

“Awalnya aku Cuma ingin memaksimalkan media untuk dakwah, Cuma saya pikir, apa yang bisa saya lakukan untuk dakwah yang bisa diterima masyarakat sekaligus bisa untuk amal jariah” Ungkapnya.

Dilihat dari unggahan pertama gus aldi pada 27 juli 2015 silam memang berisi solawat, sehingga sangat jelas memang chanel ini dari awal menempatkan shalawat sebagai konten utama. Yusman Hidayat selaku Manajer Gus Aldi yang telah membantu gus aldi sejak tahun 2019 menambahkan.

“Ini ada informasi yang jarang orang tahu bahwa Chanel Youtube yang sudah cukup besar ini tentu memiliki adsense tpi salah satu kemuloyaan Gus Aldi ini, tidak mengambil hasil dari adsense itu sendiri bahkan uang bisyaroh dari hasil di undang kesana kemari juga tidak Gus Aldi pergunakan untuk diri sendiri, semua uang tersebut di sumbangkan ke berbagai yayasan, panti dan majlis. Bahkan kadang tuh Gus Aldi di undang tpi justru Gus Aldi yang mengeluarkan uang. Kadang beliau kasihkan juga kamera lamanya ke berbagai majlis. Jadi memang harta Gus Aldi sekarang ini memang bukan dari adsense atau live perform tpi murni dari jualan beliau seperti peci, kopyah, kaos, baju koko dan parfum.”Jelasnya

⁵⁸ Hanif dalam Podcash pada Chanel Youtube IOH Inspiring Chanel berjudul “Gus Aldi-Youtuber Pranks Shalawat Bersuara Merdu”.

Yusman juga menjelaskan bahwa Gus Aldi memang sengaja tidak mempublish kegiatan tersebut karena kerendahan hatinya. Maka jika dilihat berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Gus Aldi memang serius menggunakan channel YouTube-nya untuk bedakwah dan bukan semata-mata mengharapkan AdSense saja.

Untuk memastikan hal ini bisa dilihat dari sisi statistik channel YouTube Gus Aldi yang tercatat dalam Webset Social Blade yang merupakan Website yang aktif memberikan data rinci perkembangan channel YouTube seseorang, dimana semua akun yang telah memiliki AdSense dapat dilihat datanya pada website tersebut.

Data yang diperoleh dalam website tersebut hingga saat ini 11 April 2023 tercatat rata-rata penambahan subscriber harian mencapai 334 subscribe dan rata-rata mingguan mencapai 2330 subs. Views Harian mencapai 130.000x ditonton dan mingguan mencapai 913.000x. Adapun penghasilan rata-rata harian Gus Aldi minimal mencapai Rp. 462.000 dan maksimal 7.300.000 sedangkan pendapatan rata-rata mingguan minimal mencapai 3.192.000 dan maksimal mencapai 51.800.000.⁵⁹

Dengan pendapatan sebesar itu jika Gus Aldi ingin mengejar AdSense tentu performa channel-nya semakin ditingkatkan dan mengunggah lebih banyak dan lebih sering namun faktanya Gus Aldi lebih mengutamakan menghadiri undangan *majlis taklim/dzikir* sebagai prioritas dan mengesampingkan membuat konten ketika jadwalnya senggang. Ia juga masih berjualan produknya seperti peci, kopyah, minyak wangi dll.

Kepopulerannya memang sudah ada di kalangan pecinta shalawat karena suaranya yang merdu. Gus Aldi memang sudah memiliki channel *Youtube* dan menjadi konten kreator sejak tahun 2015 namun mulai

⁵⁹ Social Blade <https://socialblade.com/youtube/channel/UC0ZI6FOAeiLxr0UaW9LOFeQ> diakses pada 11 April 2023.

dikenal masyarakat luas sejak mengunggah video *Prank* shalawat pada bulan juni tahun 2019.⁶⁰

Namanya juga semakin terkenal saat mengikuti ajang pencarian bakat Indonesian Idol bulan Oktober tahun yang sama. Ia mengaku Tujuan utamanya adalah mengenalkan shalawat pada pemuda milenial dan membawanya ke dunia pertelevisian indonesia. Suaranya membuat Maiya Estianti iri dan kagum dan tidak tanggung-tanggung berhasil memborong 5 yes dari semua juri. Meski dinyatakan lolos ke babak selanjutnya namun gus aldi tidak melanjutkan audisinya ke babak selanjutnya. Meski begitu keberaniannya membuat banyak netizen kagum dan salut, sehingga sejak saat itu semakin banyak pula penggemarnya.

Hingga saat ini rutinitasnya adalah bershawat dan tak jarang pula memenuhi panggilan para subscribarnya untuk mengisi shalawat pada acara-acara besar di kampung-kampung. Kesibukannya sekarang bisa dikatakan sebagai *Da'i* shalawat baik secara online di *Youtubnya* dengan berbagai kreasi termasuk *Prank* maupun secara offline di acara acara keagamaan.⁶¹

B. Gambaran umum chanel *Youtube* Gus Aldi

Berdasarkan pengamatan penulis sejak penelitian ini di buat tepatnya tanggal 25 Maret 2022 terkumpul sejumlah informasi terkait Chanel *Youtube* Gus Aldi, yang semuanya tercantum dalam bahasan berikut.

1. Gambaran Umum Chanel

Pada Keterangan deskripsi Chanel yang tertera pada Chanel *Youtube* Gus Aldi terdapat keterangan channel ini disebutkan bahwa “Channel ini berisi tentang Sholawat Nabi, lagu pop religi dan parodi islami

⁶⁰ Mohammad Nandri Pilatama“Berpenampilan Jubah & Peci, Pria Karawang Bawakan Lagu Ini, Lihat Reaksi Para Juri Indonesian Idol” (Cirebon Tribun News : <https://cirebon.tribunnews.com/2019/10/18/berpenampilan-jubah-peci-pria-karawang-bawakan-lagu-ini-lihat-reaksi-para-juri-indonesian-idol?page=4>.) di akses 12/ juni 2022.

⁶¹ Wawancara bersama Yusman Hidayat selaku Manajer Gus Aldi

yang mengandung nilai-nilai dakwah”. Keterangan tersebut menegaskan bahwa video video yang di upload pada chanel tersebut memang berisi tentang konten dakwah.

Video pertama telah diunggah sejak lima tahun lalu tepatnya pada tanggal 27 juli 2015 adapun video pertamanya berjudul “Sholawat Nabi ROBBI FAJAL - GUS ALDI Feat Ahbaabul Musthofa Kudus - SUBANG BERSHOLAWAT” dengan jumlah penonton yang tercatat pada saat penelitian ini mencapai 82,836 kali ditonton.

Konten yang di upload di chanel tersebut semuanya mengandung unsur dakwah dan hampir semuanya bertepatan shalawat, namun untuk konten *Prank* sendiri tercatat baru dimulai sejak tanggal 1 bulan juni tahun 2019. Dalam unggahan tersebut Gus Aldi mengatakan bahwa ia hanya mencoba membuat video shalawat yang di kemas dalam bentuk konten *Prank* karena saat itu banyak sekali *Prank* nyanyi dengan suara palsu. Adapun ia menyatakan akan membuat kelanjutan video *Prank* shalawat jika penontonya lebih dari 50.000 view. Dan ternyata video tersebut berhasil mendapatkan lebih dari 100.000 viewers hanya dalam beberapa hari. Padahal video-video sebelumnya hanya berkisar 10.000 viewers saja saat video *Prank* shalawat pertama itu di upload. Sejak saat itulah popularitasnya menjadi semakin naik karena konten *Prank* mengundang banyak penonton.

Jumlah video yang telah di upload mencapai 322 video. Yang semuanya memang berisi tentang hiburan karena tidak semuanya berisi shalawat saja, terdapat pula beberapa video berisi lagu pop dan parodi. Jumlah *subscriber* saat ini mencapai 3 juta lebih sejak penelitian ini dibuat.

2. Play List

Berikut adalah daftar play list yang ditemukan pada chanel *Youtube* Gus Aldi.

No	Kategori	Jumlah video	Keterangan Kategori
1.	Sultan Juki	13	Gus Aldi mengenakan Pakaian layaknya seorang sultan dari arab berupa gamis putih dan sorban dikepalanya dilengkapi dengan propertinya yaitu emas batangan dan ajudan. Dalam hal ini gus aldi juga berbicara dengan logat khas orang arab yang belum faseh berbicara bahasa arab dan bertingkah sombong layaknya seorang sultan yang kaya raya.
2.	Receh betle	1	Kategori ini bukan prank yang dilakukan seperti biasanya karna tidak mencari korban prank. tpi justru mengadakan tebak tebakan receh bersama beberapa orang yang pernah menjadi korban prank
3.	<i>Prank</i> Ome TV	1	Gis Aldi tetap mengenakan pakaian ala sultan juki namun bedanya tidak prank di cafee atau tempat umum namun di sebuah aplikasi bernama Ome Tv
4.	Podcash Ulama	7	Ini merupakan konten ceramah dengan sistem tanya jawab dengan menghadirkan tokoh-tokoh ulama yang memiliki kompetensi mumpuni menjelaskan suatu materi sesuai bidang keahliannya.
5.	<i>Prank</i> Shalawat	143	Gus Aldi mencari target prank di tempat umum seperti cafee atau tempat rekreasi

			dan bermain peran sebagai sosok sultan juki, Driver Ojek Online dan Pengamen, dimana target pranknya adalah wanita wanita muda nan cantik dengan jumlah tidak lebih dari 2 orang
T	6. Parodi Gus Aldi	61	Berisi video dimana gus aldi melakukan plesetan tentang fenomena fenomena yang sedang viral di media sosial termasuk mengimitasi tokoh film dengan tujuan humor dan lucu-lucuan.
	7. Motivasi	18	Video-Video gus aldi yang didalamnya mengandung pesan-pesan berupa nasehat dan motivasi untuk penonton agar tetap berbuat baik dan meninggalkan maksiat serta ajakan untuk lebih mengenal rosulullah melalui shalawat demi mendapatkan syafaat di hari akhir.
	8. Live perform	8	Ketika gus aldi menunjukan performanya kepada penonton secara langsung di suatu acara dan tidak hanya pada penonton youtube saja
	9. Gus Aldi Cover	56	Video berupa kumpulan shalawat yang di cover oleh gus aldi
	10. Shalawat Gus Aldi	168	Kumpulan semua shalawat yang telah di unggah oleh gus aldi
	Jumlah	476	

Tabel 1.2 Play List Konten Video Gus Aldi pada Juni 2022

Meski total jumlah video dalam play list berjumlah 476 video, namun jumlah total video pada saat ini berjumlah 322 video, mengingat terdapat beberapa video yang tergolong lebih dari satu playlist.

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa semua videonya mengandung unsur dakwah khususnya shalawat. Jumlah video *Prank* sendiri hampir setengah dari keseluruhan video yang diupload yaitu 143 video dari 322. Adapun *Prank* yang menjadi objek penelitian dalam batas waktu penelitian antara 1 November 2021 hingga 31 Mart 2022 diperoleh sebanyak 17 video yang telah diseleksi Kembali berdasarkan konten yang sesuai dengan penelitian sejumlah 10 video sesuai dengan data berikut.

No	Tanggal publish	Judul Video	Genre /Konten	Jumlah viewers
1.	12-03-2022	SHOLAWAT DISERANG BALIK !! BAJU KEPOMPONG ANACONDA	shalawat versi ojol	> 462 ribu
2.	07-03-2022	KOMPILASI TELPONAN SOMBONG PART6 !! BIKIN GINJAL MAU COPOT	Kompilasi relfonan konyol	>156 ribu
3.	03-03-2022	SHOLAWAT PALING SUKSES !! MUALAF CANTIK SIAP DINIKAHIN	Q & A dengan Korban sebelumnya	>380 ribu
4.	24-02-2022	SHOLAWAT UKHTI CHINA !! BETAH BERHIJAB DAN SALING NYAMAN	shalawat versi Ojol	>973 ribu
5.	19-02-2022	DARI SHOLAWAT !! UKHTI MALAH NGAJAK KETEMU TERUS	Q & A dengan Korban sebelumnya	>560 ribu
6.	10-02-2022	SHOLAWAT SULTAN TEBU !! BELI ENGSEL PINTU NERAKA	shalawat versi	>880 ribu

			Sultan Juki	
7.	5-02-2022	DIAWALI SHOLAWAT !! MALAH DITANTANG NIKAHIN FARA	Q & A dengan Korban sebelumnya	>725 ribu
8.	30-01-2022	SHOLAWAT SATPAM NGONDEK !! PUNYA PACAR KEPALA SEKOLAH	shalawat versi Ojol	>611 ribu
9.	27-01-2022	YA IMAMARUSLI يَا إِمَامَ الرَّسُولِ By GUS ALDI	Cover Salawat	>79 ribu
10	23-01-2022	SHOLAWAT WARISAN MAMAH !! REBUTAN TAMAGOCHI BAGHDAD	shalawat versi Ojol	>1.180 ribu
11	05-12-2021	SHOLAWAT RAMPOK KANDANG SINGA !! BINI TETANGGA KAWIN LARI	shalawat versi Ojol	>2.849 ribu
12.	03-12-2021	SYAIR DOA ABU NAWAS ILAHILASTU LIL FIRDAUS Al I'tiraf By GUS ALDI	Syair shalawat cover	>78 ribu
13.	25-11-2021	SHOLAWAT DEPAN KATOLIK !! BETAH SAMPE NGAJAK LEBARAN	shalawat versi Ojol	>921 ribu
14.	14-11-2021	SHOLAWAT PENARI JAIPONG !! MASAK PEPES AYAM SESAJEN	shalawat versi Ojol	>1.490 ribu
15.	12-11-2021	Buih Jadi Permadani - Exist VERSI SHOLAWAT !! GUS ALDI Tantang Duet @musisi jogja project	Remix cover	>529 ribu
16.	11-11-2021	SHOLAWAT PANGGUNG !! JAMAAH SALAM DARI BINJAI	Live Perform	>371 ribu
17.	01-11-2021	SHOLAWAT DOKTER JANTUNG !! MAKAN BETIS LUMBA LUMBA	shalawat versi Ojol	>1.174 ribu

Tabel 1.3 Data chanel Gus Aldi 4 bulan terakhir sejak penelitian di mulai, dari tanggal 1 November 2021 hingga 31 Maret 2022

Dari Tabel di atas diketahui 17 video yang diunggah dalam chanel Youtube gus aldi, namun diperlukan batasan kategori data sample video yang masuk dalam problem kajian penelitian yaitu:

1. Prank Shalawat
2. Korban Prank Perempuan cantik
3. Adanya ikhtilath (adanya interaksi laki-laki dan perempuan yang bukan mukhrim dalam satu tempat)
4. Indikasi Candaan Berlebihan

Maka diperoleh daftar video yang masuk dalam kategori penelitian dengan ditandai warna biru sebagai pembeda. Total video yang telah direduksi berjumlah 10 video yang dapat digeneralikan menjadi tiga kategori video prank yang masuk dalam penelitian yaitu Kategori Sultan Juki, Kategori Ojek Online dan Kategori Pengamen.

C. Keberhasilan dakwah

Setiap strategi tentu memiliki keberhasilan dakwah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh *Da'i*. Maka bentuk keberhasilannya juga berbeda-beda menyesuaikan strateginya. Dalam hal ini Gus Aldi menggunakan strategi *Prank* shalawat dalam berdakwah, yang bertujuan untuk menggiring masyarakat milenial khususnya generasi muda penggiat media sosial, untuk ikut melantunkan shalawat nabi guna mengenalkan, memfamiliarikan dan beribadah.

Gus Aldi mengatakan “*Shalawat itu asik dan menyenangkan juga mudah dilakukan, jadi saya ingin menyesatkan orang yang tersesat kejalan yang benar, ingin lihat cewek cantik, ingin liat hiburan eh ternyata ikutan shalawat. Dan semoga diakhirat nanti juga mendapat syafaat, yang tadinya mau maksiat eh tau-tau masuk surga*” tutur Gus Aldi dengan guyonannya.⁶²

⁶² IoH Inspiring Chanel dalam podcest nya bersama Gus Aldi berjudul “*Gus Aldi-Youtuber Pranks Shalawat Bersuara Merdu*” (https://youtu.be/n_nzLP72EoM). Pada 5.juli.2022

Tanggapan tersebut menyiratkan *goals* dari dakwah Gus Aldi adalah mengalihkan kemudzorotan kepada shalawat dan tujuan utamanya adalah kebahagiaan di akhirat yaitu mendapatkan *syafaat* nabi Muhammad saw. Adapun perubahan perilaku yang ikut berubah menjadi lebih baik adalah bonus dari keberhasilan dakwah Gus Aldi. Sehingga penulis menemukan bentuk keberhasilan dakwah Gus Aldi yang dirangkum sebagai berikut.

1. Dakwah yang diterima oleh kaum milenial dibuktikan dengan bertambahnya subscriber secara pesat hanya dalam waktu 2 tahun mendapatkan lebih dari tiga juta subscriber. Meningkatnya viewers yang tidak hanya di *platform Youtube* saja melainkan di *Intagram, Facebook* dan *Tiktok*. Manajer Gus Aldi juga mengatakan bahwa panggilan *job offline* semakin banyak di seluruh pelosok negeri, manajer juga menyatakan bahwa jadwal *invitation* Gus Aldi sudah ada hingga akhir Desember 2022 saat wawancara via telfon pada bulan Agustus 2022.⁶³
2. Korban *Prank* menjadi gemar mendengarkan shalawat via *Youtube*. Hal ini diungkapkan oleh salah satu korban *Prank* yang diketahui bernama jesika pada saat *Prank* ojek online. Ia diundang kembali dalam chanel *Youtube* Gus Aldi dalam sesi tanya jawab bersama korban ia mengatakan:

“Semenjak masuk shalawat Gus Aldi, saya jadi sering teringat merdunya shalawat Gus Aldi, sampai waktu itukan sempet aku videoin dan kalo mau tidur saya puterin videonya, aku merasa adem banget” Ungkap jesika⁶⁴

⁶³ Wawancara Telfon bersama Mas Yusman sebagai Manajer Gus Aldi. (Transkrip tertera pada Lampiran Wawancara)

⁶⁴ Gus Aldi Chanel dalam Unggahan Videonya berjudul “PRANK SHALAWAT PALING SUKSES!! MUALAF CANTIK SIAP DINIKAHIN” (<https://www.youtube.com/watch?v=nI8ZgVxoy8o>) pada. 3 maret 2022

3. Kesadaran Mad'u untuk mengenakan hijab. Cukup banyak korban yang tadinya tidak berjilbab menjadi berusaha untuk istiqomah mengenakan hijab. Hal ini dialami juga oleh Jesika dan juga diungkapkan oleh korban lain yang diketahui bernama Devina. Diluar perkiraan ternyata Devina juga seorang Youtuber aktif yang kemudian membuat unggahan tentang reaksinya sendiri saat di oleh Gus Aldi. Meski saat dalam video reaction -nya ia tidak mengenakan hijab tapi ia mengatakan ingin berusaha istiqomah memakai hijab dan meminta doa pada para penonton untuk mendoakanya.
4. Keberhasilan dakwah Gus Aldi tidak hanya dirasakan oleh korban prank juga dirasakan oleh penonton video youtubanya yang dapat dilihat dari komentar subscribarnya dalam salah satu sample video unggahan Chanel Youtube Gus Aldi pada 13 Agustus 2020 berjudul "PRANK SHALAWAT SULTAN KOREA !! SEKALI TEMBAK LANGSUNG JODOH" yang telah dirangkum sebagaigaimana berikut.
 - a. Penonton video Youtube Gus Aldi merasakan ketentraman saat mendengar shalawat bahkan untuk non muslim sekalipun, seperti tanggapan salah satu penonton dengan akun @gede Arisa yang mengatakan

*"Walau saya bukan dari agama islam, jujur hati ini terasa tenang tiap kali mendengar shalawat ini, salam dari pulau dewata Bali"*⁶⁵

Hal yang sama juga dirasakan oleh pengguna akun youtube bernama @Kazekage Knight Templar dalam video yang sama yang menyatakan.

⁶⁵ Komentar akun youtube @Gede Arisa pada unggahan video Pranks Shalawat tipe Sultan Juki berjudul "PRANK SHALAWAT SULTAN KOREA!! SEKALI TEMBAK LANGSUNG JODOH" di unggah 13 Agustus 2020. Diakses 11 April 2023

*“Salam, saya dari sodara nasrani, saya merasa nyaman banget denger shalawatnya”*Tuturnya.

- b. Menghadirkan Orang-orang yang memang awalnya hanya ingin mencari hiburan saja namun akhirnya ikut bershalawat. Memang banyak penonton yang awal menonton video tujuannya mencari hiburan seperti yang diungkapkan oleh akun @army Indo.

*“Kalo lagi galau, liat video gus aldi suka senyum-senyum sendiri, galaunya ilang”*Jelasnya

- c. Atau ada juga yang memang serius ingin mendengarkan shalawatnya saja seperti yang diungkapkan oleh akun youtube@Rian Syah yang menuliskan.

*“Sudah 8 bulan saya melihat video-video Gus Aldi,Baru ini saya komentar, Gara-gara beliau hampir setiap hari saya muterin lagu-lagu shalawat dirumah pake Loudspeaker agar tetangga ikut dengerin juga. Alhamdulillah Anak-anak tetang juga pada hafal Shalawat”*Ungkapnya

- d. Ada juga yang memang dua-duanya, yaitu mencari hiburan sekaligus dengerin shalawat seperti pernyataan dari akun @Aserani Asking.

“Terimakasih gus aldi.. Karna selalu buat saya dan istri selalu tertawa sekaligus Menikmati lantunan shalawat”

Dari Komentar-komentar di atas gus aldi berhasil memberikan efek/Atsar kepada penonton videonya baik muslim maupun non muslim. Seperti memberikan ketentraman dan kenyamanan, membuat penonton terhibur, penonton ikut bershalawat serta membuat penonton ingin belajar shalawat.

D. Kategori konten *Prank* yang dilakukan

1. Sebagai Sultan Juki

Sosok sultan juki menggambarkan dirinya dengan orang-orang dari timur tengah, yang mana berpakaian serba putih dengan gamis khasnya serta sorban yang melingkar diatas kepalanya. Dan untuk memperkuat karakter sultan juki dari arab ini Gus Aldi juga menyiapkan emas batangan imitasi yang cukup besar yang menggambarkan kekayaan orang arab, ditambah lagi dengan nada bicaranya seolah orang arab yang baru belajar bahasa indonesia dan tingkah laku sombongnya dalam memamerkan kekayaannya di depan para korbanya. Dengan ini tentu para korban tidak dapat berhenti mengamati sosok ini dengan seksama, dan tanpa sadar ia akan masuk dalam *Pranknya*.

Dalam menjalankan *Pranknya*, biasanya sosok Gus Aldi ini menjalankan aksinya di tempat umum namun masih memfokuskan kepada seorang korban saja. Adapun video unggahan tentang sultan juki umumnya berada di cafee meski sempat juga di wisata umum atau juga di driver online namun secara keseluruhan sering kali terlihat di sebuah cafee.

Untuk itu dalam upaya menggambarkan alur *Pranknya* penulis mengambil kasus dalam sebuah cafee saja. Alur video *Prank* Gus Aldi sebagai sultan juki juga kita bagi menjadi 4 tahap. Tahap yang pertama sudah menjadi suatu *ceremonial* pembuka yang juga dilakukan di semua jenis konten *Prank* yang lakukan. Tahap ini adalah memberikan sebuah ceramah singkat, dengan teknik sharing tentang materi meteri islam, biasanya materi yang disampaikan masih berkaitan dengan shalawat itu sendiri atau setidaknya masih berkaitan dengan baginda nabi Muhammad, saw. Itu merupakan salah satu upaya Gus Aldi dalam mengenalkan sosok rosulullah kepada para penonton serta ajakan meneladani perilaku mulia nabi muhammad.saw. sebagai utusan allah swt.

Tahap ke dua adalah upaya menarik perhatian korban semaksimal mungkin. Untuk mewujudkan itu, Gus Aldi biasanya muncul dengan hal yang tidak biasa di hadapan para korban yang telah santai duduk menyendiri di sebuah kafe. Tahap ini Gus Aldi menyapa korban terlebih dulu seperti dengan menanyakan apakah kursi dibelakangnya kosong dan interaksi komunikasi lainnya. Setelah itu sultan juki duduk di belakang korban, lalu mengeluarkan jurus ampuhnya yaitu dengan berlagak sombong dan mengeluarkan gurawan seorang diri.

Adapun gurauan yang sering kali dilakukan adalah menanyakan kepada diri sendiri mengapa langit begitu gelap, namun hal itu dikarenakan ia lupa melepas kacamatanya. Sontak menimbulkan tawa bagi pendengarnya atau setidaknya memunculkan senyum lebar para korban. Setelah itu Gus Aldi memanggil patnernya bernama gilang yang berperan sebagai ajudan sultan, gilang memiliki postur gemuk besar juga cukup tinggi, tentunya cukup cocok menjadi seorang bodyguard atau ajudan.

Sebagai seorang sultan tentu akan memberikan perintah kepada ajudannya untuk menunjukkan kekuasaannya, namun yang menjadi unik adalah perintahnya yang selalu nyelenah dan kadang tidak masuk akal, seperti menyuruh ajudannya memesan makanan paling mahal di kafe tersebut bahkan menu-menu khas arab yang tentunya tidak tersedia disana. Atau menyuruh ajudan membuang mobilnya hanya karena kotor, dan yang paling aneh adalah membacakan amal ibadah apa saja yang sudah ia lakukan hari ini pada buku besar seolah itu buku catatan amal baik buruk milik malaikat rohib dan atid. Tentu saja itu momen yang sangat kocak bagi para korban.

Tidak cukup sampai disitu sultan juki akan lebih menonjolkan kesombongannya pada sesi pura-pura menelfon

nyleneh. Dalam telfon tersebut ia menggunakan suara lantang dan cukup keras seolah membiarkan orang lain ikut mendengar percakapan mereka. Banyak sekali jenis percakapan yang di tunjukan, yang mana tiap konten video selalu saja berbeda, adapun tema pembicaraannya antara lain rampok bank, jualan minyak wangi arab, dan sebagainya. Hampir semua yang dikatakan sultan juki dalam percakapan telfon berupa guyon nyleneh namun sering kali juga berupa nasehat kepada lawan bicara tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Tahap dua dalam konten *Prank* Gus Aldi sebagai sultan juki selesai sampai disini.

Tahap 3 merupakan tahap inti dari rentetan tahap yang ada, adapun fungsi tahap sebelumnya untuk merangsang korban memfokuskan indranya pada sosok sultan juki. Sehingga pada tahap inti ini Gus Aldi bisa melangsungkan tujuan dari *Prankt* tersebut yang tidak lain adalah melantunkan shalawat. Proses ini biasanya Gus Aldi meminta ijin kepada korban *Prank* untuk menyanyikan lagu favoritnya di sini seperti karaoke, dan tentunya korban mengijinkannya karna merasa tidak memiliki hak menolaknya.

Korban dibuatnya penasaran benarkah sosok sultan tersebut bisa bernyanyi dengan baik setelah sikapnya yang nyleneh dan meragukan, tapi harapan baik pasti ada di fikiran korban. Lalu sultan juki meminta kepada ajudan untuk memutar musik. Musik pertama yang diputar selalu musik pop, tak lama setelah musik indah diputar dengan perasaan harap harap cemas Gus Aldi mengeluarkan suara falesnya dengan penuh percaya diri, bahkan tidak cukup sampai disitu nada yang ia lantunkanpun samasekali tidak sesuai dengan musiknya, dan yang bikin geleng geleng, sultan juki mengajak korban untuk ikut bernyanyi bersamanya.

Bukanya tak mau bernyanyi tapi tentu saja korban takan bisa bernyanyi bersama karna lagunya sudah terlalu kacau. Tak

lama setelah korban menolak ajakan menyanyi bersama, sosok sultan juki menghentikan nyanyianya dan menyalahkan korban, karna dianggap tidak hafal lagunya, sontak hal ini pasti membuat kesal para korban. Dan setelah itu sultan juki berinteraksi lagi dengan korban bahwa kalo tadi nyanyinya kurang pas tuh psti karna suara gitar pad musiknya yang fales, tolong kasih kesempatan sekali lagi untuk nyanyi sebuah lagi dari arab, karna dia kan orang arab jadi cocoknya lagu arab.

Lalu setelah itu Gus Aldi menunjukkan suara aslinya yang begitu merdu dalam membawakan musik berupa shalawat yang membuat pendengarnya berdecak kagum meresapi nyanyian tersebut. Tentunya setelah mendengar lagu yang tidak enak didengar kemudian ada nyanyian yang bagus akan jauh lebih mengena dari sekedar langsung mendengarkan lagu bagus saja.

Dan tahap ke 4 menjadi tahap akhir sekaligus penutup, dimana pada tahap ini Gus Aldi mendekati korban *Prank* untuk berinteraksi secara langsung. Gus Aldi berkomunikasi dengan korban tentang suaranya, dan tak lama setelah itu baru Gus Aldi memberitahu korban bahwa semua yang terjadi sejak kemunculannya hanyalah sandiwara dalam konten *Prank* yang ia buat. Ia juga menanyakan beberapa hal tentang tingkah lakunya dan tak ketinggalan pula untuk meminita izin upload, meminta maaf atas tindakanya dan memberikan bingkisan kepada para korban *Prank*.

2. *Driver ojek online*

Proses *Prank* dengan metode Driver Online memiliki kemiripan dengan metode *Prank* sebagai Sultan Juki, semuanya terdiri dari 4 tahap dan semua tahapanya juga sama dimulai dari tausiah singkat, tahap kedua diisi dengan gombalan dan juga telfonan lucu. Tahap ke-3 diisi dengan bernyanyi dengan suara

fales kemudian disusul dengan suara merdu dan terakhir tahap ke-4 diisi dengan meminta maaf, ijin upload dan pemberian bingkisan.

Namun yang membedakan antar keduanya terletak pada karakter yang dimainkan Gus Aldi, lokasi *Prank* didalam mobil dan sensasi yang berbeda saat menontonya. Adapun sebetulnya cukup banyak *Prankster* lain yang juga melakukannya di dalam mobil namun yang membedakan antara *Prank* Gus Aldi dengan chanel lain adalah Gus Aldi menerapkan nilai-nilai islami kepada para penumpangnya. Seperti halnya berdoa sebelum berangkat dan meminta pengunjung yang tidak berjilbab untuk berjilbab setidaknya selama berada didalam mobil. Dan juga menerapkan free transport kepada semua korban *Pranknya*.

3. Pengamen

Metode *Prank* sebagai pengamen sudah tidak dilakukan lagi oleh Gus Aldi sejak lama. Padahal *Prank* shalawat pertama kali yang dilakukan oleh Gus Aldi yang membuat chanelnya langsung viral adalah *Prank* shalawat dengan metode pengamen. Namun jika kita menengok pada daftar unggahan video dalam chanel tersebut hanya terdapat beberapa video *Prank* dengan pendekatan pengamen, bahkan video pertamanya juga tidak lagi di temukan.

Pihak manajer Gus Aldi menyatakan bahwa video tersebut masih ada namun diarsipkan dan akan publis lagi suatu saat. Namun saat ini belum ada rencana untuk mempublis terlebih dahulu. Tindakan tersebut dilakukan untuk menjaga kestabilan nilai shalawat saja. Seperti halnya video takbiran yang hanya di publis saat hari id saja selain hari itu akan di arsipkan lagi demi menjaga nuansa dari takbiran itu sendiri

Adapun proses *Prank* dengan pendekatan pengamen sedikit berbeda dari *Prank* shlawat lainnya. Pada proses ini Gus Aldi hanya

mencari target yang sudah duduk disuatu tempat umum. Kemudian Gus Aldi mendatangnya dengan sebuah gitar khas pengamen dan langsung saja menyanyikan lagu pop dengan suara fales. Setelah target merasa terusi dan tidak nyaman baru Gus Aldi minta maaf dan ngeles bahwa suara gitarnya fales dan mnta kesempatan ke dua untuk memperbaiki kesalahanya namun pada lagu ke dua menggunakan shalawat. Dengan keahlian Gus Aldi membawakan lagu shalwat, membuat korban *Prank* yang tadinya kesal, menjadi syahdu, dan terpaksa membuang jauh rasa kesal dan marah. Seolah tindakan nyleneh Gus Aldi dapat dimaafkan begitu saja dengan lantunan shalawat yang begitu indah.

Setelah inti dari *Prank* terlaksana tidak lupa Gus Aldi memberitahu korban bahwa mereka telah masuk dalam video *Pranknya*, dan meminta mmaaf serta izin untuk mengupload video tersebut. Pada proses ini tidak terlihat Gus Aldi memberikan suatu bingkisan atau apapun kepada para korban. Mungkin karena dalam videonya menjadi pengamen melingkupi beberapa korban dalam satu video. Sedangkan metode lainnya hanya menj*Da*'ikan satu korban *Prank* untuk satu video.

E. Latar/Lokasi dan Target *Prank*

Pada dasarnya konten Gus Aldi ditujukan pada generasi muda penggiat media sosial. Maka dari itu pemilihan target *Prank* disesuaikan dengan hal tersebut. Jadi hampir semua targetnya adalah wanita cantik yang memang pada dasarnya disukai oleh generasi muda.

1. Pengunjung *Cafee*

Salah satu pencarian target *Prank* yang cukup sering dilakukan oleh Gus Aldi adalah di *cafee*, terlebih lagi untuk jenis konten *Prank* melalui pendekatan sultan Juki, hampir semuanya berlokasi pada *cafee*. Proses ini tentu sudah mendapatkan izin daari pihak *cafee* terlebih dahulu beberapa hari sebelum membuat konten *Prank* shalawat.

Pada prosesnya, setelah mendapatkan izin dari pihak cafee, tim Gus Aldi menunggu di ruang tunggu hingga seseorang yang cocok untuk menjadi target *Prank* datang. Proses ini masih menjadi suatu hal yang belum dapat dipastikan keberhasilannya, mengingat kedarangan seseorang yang cocok untuk di jadikan sebagai target *Prank* tidak selalu muncul. Maka dari itu dibutuhkan waktu yang cukup luang dalam membuat konten *Prank* di salah satu cafee.

Mas Yusman selaku manajer mengatakan bahwa mereka meluangkan waktu seharian untuk mencari target *Prank*. dan apabila dalam satu hari memiliki kesempatan mendapatkan target *Prank* lebih dari satu, maka mereka akan memaksimalkannya, dan menjadikan video yang lain sebagai stok kedepan. Sebaliknya ditengah padatnya jadwal Gus Aldi dalam memenuhi undangan perform, jika memang tidak mendapatkan target maka, tentu saja akan menunggu waktu luang pada kesempatan lain.

Proses pencarian target memang menjadi tantangan tersendiri, namun kelebihan dari pencarian target *Prank* di cafee juga cukup bagus antara lain, penempatan sudut kamera yang lebih variatif, kondisi dan suasana yang lebih natural. Selain itu *Prank* di salah satu cafee lebih maksimal karena dapat menggerakkan tim dalam menyeting alur konten yang diinginkan. Seperti memunculkan gilang sebagai aktor tambahan, sehingga karakter sultan juki semakin meyakinkan. Dan masih banyak keuntungan lain.

2. Penumpang Ojek Online

Pada dasarnya tidak banyak hal yang berbeda dari *Prank* Sultan Juki sebelumnya, didalamnya terdapat persamaan alur *Prank* seperti ceramah singkat sebagai opening, kemudian nyanyi lagu pop fals, tidak lupa sertai sedikit gombalan serta lagu shalawat sebagai punch line video.

Yang membedakan antara *Prank* Ojek Online dengan yang lainnya antara lain.

a) Doa perjalanan

Sebelum Gus Aldi memulai perjalanannya sebagai ojek online, selalu disempatkan untuk berhenti sejenak dan membaca doa. Tidak lupa Gus Aldi juga memimpin doa perjalanan karena tentu hampir semua penumpang tidak hafal doanya. Namun untuk penumpang yang non islam akan diperkenankan berdoa sesuai keyakinannya masing masing agar selamat selama perjalanan.

b) Wajib hijab

Karna banyak penumpang wanita cantik yang belum berhijab, maka Gus Aldi mewajibkan penumpangnya untuk mengenakan jilbab. Untuk itu Gus Aldi memiliki cara sendiri dalam memaksa penumpang mengenakan hijab. Yaitu dengan memberikan tawaran boleh diantar ketempat tujuan dengan 2 syarat. Yang pertama membuat story di wa dengan mengatakan dia sedang diantar oleh calon suami. Atau yang ke dua mengenakan jilbab selama perjalanan.

Pilihan ini tentu saja tidak imbang seolah sengaja dibuat berat sebelah, dengan begitu dapat dipastikan bahwa penumpang akan lebih memilih pilihan ke dua, yaitu mengenakan hijab selama perjalanan. Hal ini bertujuan untuk berdakwah secara tindakan agar penumpang mau menutup auratnya, selain itu Gus Aldi juga memuji kecantikannya saat berhijab agar ia tidak minder mengenakan hijab dan diharapkan mau terus memakai jilbab seusai sampai ke tujuan.

Tentunya Gus Aldi telah menyiapkan berbagai variasi warna hijab yang sesuai dengan pakaian yang dikenakan oleh korban *Prank*.

c) Interaksi lebih intens

Menempatkan penumpang dikursi depan besebalahan dengan tempat Gus Aldi menyetir, membuat korban tak bisa menolak untuk

fokus memperhatikan Gus Aldi. Dalam upaya menempatkan target *Prank* dalam kursi depan Gus Aldi sengaja memberikan berbagai alasan seperti pura pura kursi belakang rusak atau basah.

Dengan posisi yang sangat dekat itulah Gus Aldi membuat korban *Prank* semakin dibuat kesal, lucu dan marah. Terutama saat *Prank* telfonan lucu. Meskipun Gus Aldi tidak berbicara dengan korban tapi pembahsan konyolnya selalu dapat membuat pendengarnya tak kuasa menahan tawa.

d) Hadiah jilbab bagi yang tidak berhijab

Sudah menjadi cirikhas Gus Aldi memberikan hadiah bingkisan kecil kepada para korbanya. Meski tidak selalu di tampilkan dalam video, namun tidak jarang Gus Aldi membrikan bingkisan sebagai hadiah kepada korban *Prank*. begitu juga pada *Prank* ojek online, bagi yang tidak berhijab akan di berikan jilbab yang ia kenakan pada chalanges pertama.

Mungkin ini juga salah satu trik Gus Aldi agar para korban *Prank* memperkenankan video yang direkam itu diupload. Selain itu juga dapat menambah keihlasan korban dalam memafkan segala kesalahan yang mungkin menyinggung perasaan para korban *Prank* selama pembuatan konten berlangsung yang mungkin tidak sengaja dilakukan oleh Gus Aldi.

3. Tempat umum

Pada periode penelitan yaitu antara 1 november 2021 hingga 31 maret 2022 konten *Prank* Gus Aldi sudah jarang sekali melakukan *Prank* di tempat umum, biasanya ditemukan di cafee, tempat makan atau mobil saja. Namun sebelum periode penelitian dilakukan Gus Aldi sempat menjadi pengamen yang melakukan *Prank* di tempat umum seperti alun-alun dan sejenisnya. Adapun *Prank* sekarang lebih ke tempat umum berbayar seperti wahana pemandian umum seperti *waterboom*.

Pelaksanaan di *waterboom* itu sama persis seperti *Prank* di cafee hanya perbedaanya disegi teknis saja dimana Gus Aldi membawa sound mini sendiri untuk memainkan musik. Adapun *Prank* sebelumnya Gus Aldi sempat menjadi pengamen dan mekanisnya jauh berbeda dengan *Prank* sekarang. Pada prosesnya Gus Aldi mencari target di tempat umum baik sendiri maupun berdua, lalu datang membawa gitar,

Prank sebagai pengamen tidak banyak berbicara ngawur seperti telfonan lucu, tapi lebih banyak ke gombal dan mencan*Da'i* korban *Prank*. lalu langsung ke lagu pop fals, dan tak lama langsung ke shalawat. Perbedaan mencoloknya juga terdapat pada korban *Prank*, dimana dalam satu video terdapat lebih dari korban *Prank*. tentunya halini tidak lebih efektif daripada *Prank* biasanya sebagai sultan juki atau taksi online.

F. Jenis Shalawat

Gus Aldi memiliki visi untuk memviralkan shalawat, dengan bigitu daripada netizen terngiang-ngiang dengan lagu pop lebih baik terngiang-ngiang dengan shalawat. Maka dari itu pemilihan shalawat yang dilangsungkan dalam konten *Prank* haruslah shalawat yang cukup bagus sehingga mampu menyaingi lagu lagu populer saat ini. Maka tak heran jika setiap kali kita mendengar shalawat yang dilantunkan oleh Gus Aldi ini memiliki iringan musik moderen, bukan iringan musik tradisional seperti hadroh, marawis dll.

Gus Aldi sendiri memang memiliki reverensi shalawat yang cukup banyak sejak di pesantren, karnena shalawat masuk dalam agenda mingguan di dalaam pesantren, ditambah lagi pengalamanya mengikuti grup hadroh dari habib syekh, menambah variasi shalawat yang dimiliki oleh Gus Aldi. Meski semua itu diringi oleh musik hadroh namun Gus Aldi lebih memilih iringan musik modern dengan alasan peminat musik modern menjangkau lebih banyak orang, terutama generasi muda.

Shalawat yang dibawakan Gus Aldi seharusnya sudah cukup populer namun di kalangan santri saja, maka dari itu shalawat-shalawat ini Gus Aldi populekan kembali dikalangan netizen, sehingga tidak hanya santri saja yang mengetahui shalawat-shalawat tersebut.

G. Tanggapan pihak Gus Aldi terkait 3 pokok permasalahan yang diteliti

1. *Ikhtilat* antara lelaki dan perempuan

Dari pihak Gus Aldi menyatakan, bahwa ia tetap menjaga marwah mulia dari esensi shalawat, sehingga tindakan dakwah yang ia lakukan tidaklah mencidrai nilai shalawat itu sendiri. Sedangkan yusman selaku manajer menambahkan jika mereka memiliki guru juga dalam menilai unggahan unggahan mereka, seperti habib syekh dan habib luthfi dan diantara guru besar tersebut tidak melarang dan tetap mendukung kegiatan tersebut.

Toh disisi lain sebetulnya pihak Gus Aldi tidak menspesifikasikan target *Prank*nya kepada wanita wanita cantik, tpi random di buktikan ada pula korban *Prank* laki laki, serta ada pula waita yang menurutnya biasa-biasa saja. hanya saja secara kebetulan sering kali korban yang tertangkap adalah wanita-wanita cantik.

2. Dakwah dan *Prank* yang *kontadiktif*.

Gus Aldi berpendapat bahwa shalawat tidak sama dengan ceramah atau tilawah, karena ceramah sangat mengandalkan, kecerdasan, kelihaihan dan skill lain untuk menyampaikan materi dakwah, sehingga jika ceramah sedikit saja kontadiktif tentu akan mendapatkan penolakan dan sanksi yang cukup keras dari masyarakat, begitu juga dengan tilawah yang mengandalkan ketartilan, kefasihan dan kebenaran dalam membacanya. Berbeda dengan shalawat yang rosul sendiri menyatakan bagaimanapun bentuk shalawat dalam keadaan apapun pembacanya. Shalawat itu tetap akan sampai kepada baginda rosul dan mendapatkan setidaknya 10 rahmat kebaikan dari allah swt kepada hamba hambanya yang melantunkan 1 saja shalawat kepada baginda rosul. Sehingga dengan pernyataan tersebut Gus Aldi

berpenapat bahwa tidak menjadi permasalahan jika shalawat di sandingkan dengan *Prank*.

Dan mas yusman juga setuju serta memberikan tanggapannya bahwa hampir semua korban *Prank* setuju untuk di upload sampai wawancara itu dilakukan hanya 1 atau dua saja yang menolak karna mereka malu saja untuk tampil di chanel yang cukup besar. Selain itu semuanya memberikan izinya, karna *Prank* yang di lakukan bukan yang ekstrim hanya sekedar candaan saja, juga sebatas menghibur.

3. Candaan yang berlebihan.

Sejauh ini pihak Gus Aldi menganggap bahwa tidak ada candaan-candaan yang keluar batas atau berlebihan, mereka berargumen tidak menyakiti korban baik fisik maupun perasaannya karena sejauh ini tidak ada kontak fisik terhadap lawan jenis atau sesuatu yang menjatuhkan martabat korban, jika ada sedikit olok-olok ya itu hanya menjelek jelekkan diri sendiri untuk lucu lucuan bukan menjelekan korban.

Penulis memang setuju akan hal tersebut namun peneliti menemukan beberapa kebohongan dalam candaan seperti dalam *Prank* ojek online yang mengatakan bahwa kursi belakang rusak atau basah dll dengan berbagai alasan, padahal tidak demikian, atau saat menjadi sultan juki dalam ome tv yang mengatakan akan menghadiahkan emas batangan bagi siswi-siswi yang bisa melantunkan shalawat, tapi setelah mereka bershalawat tidak jadi diberikan karna emas itu hanya imitasi.

BAB IV

ANALISIS *PRANK* SHALAWAT PADA CHANEL *YOUTUBE* GUS ALDI DI TINJAU DARI PERSPEKTIF STRATEGI DAKWAH

Setelah mendapatkan data tentang konten dakwah berupa *Prank* shalawat yang dilakukan oleh Gus Aldi pada bab sebelumnya, maka data tersebut akan dianalisis berdasarkan perspektif strategi dakwah meliputi jenis dakwah, strategi dakwah berdasarkan *Q.s An-Nahl* ayat 125, strategi dakwah menurut pendapat syekh imam bayanuni, perbandingan strategi dakwah dengan pendakwah terdahulu dan berdasarkan etika dakwah.

A. Jenis dakwah (kultural)

Gus Aldi menggunakan strategi dakwah jenis kultural atau Horizontal dimana dakwah yang dilakukan disesuaikan dengan budaya yang berkembang dimasyarakat. Adapun strategi nyata yang dipilih oleh Gus Aldi adalah melalui pendekatan *Prank* shalawat. Pelaksanaanya adalah menggunakan unsur – unsur humor candaan dan lelucon dalam bentuk kata dan tingkah laku sebelum inti dakwah berupa shalawat dilangsungkan.

Menurut M. Arifin menyatakan bahwa dakwah yang menyesuaikan trend dan budaya masyarakat akan lebih mudah diterima, namun dibutuhkan kreatifitas yang loogis untuk dapat mengemas dakwah menyesuaikan trend tanpa menghilangkan esensi nilai-nilai dakwah. Maka dengan melihat kreasi dakwah yang dilakukan oleh Gus Aldi, yang memadukan konten dakwah berupa syiar shalawat dengan konten *Prank* yang sedang digemari masyarakat memperjelas bahwa dakwah Gus Aldi termasuk kedalam dakwah kultural.

Dalam kajian penelitian dakwah kultural sebaiknya tidak keluar dari tiga aspek yaitu metode *Istinbati* (Merujuk pada alquran dan Assunah), *Iqtibasi* (meminjam kajiian para pakar ulama), dan *istiqrari* (dikaji kembali berdasarkan keilmuan metodologi dakwah). Sejauh penulis menggali metode dakwah kultural yang dilakukan oleh Gus Aldi sudah mencakup

ketiganya hanya saja pada metode *Isriqra'i* penulis rasa masih belum mendalam, selain karna cukup baru dan belum banyak yang meneliti juga karena lingkupan dakwah kultural yang begitu luas.

B. Berdasarkan Q.s An-nahl ayat 125

Dalam Q.s An-Nahl ayat 125 terdapat tiga metode dakwah yang dapat digunakan oleh para pendakwah baik secara Struktural maupun Horizontal. Adapun penelitian ini mengukur metode dakwah yang dilakukan oleh Gus Aldi dengan metode dakwah berdasarkan Q.s An-Nahl ayat 125 yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. *Bil-Hikmah*

Untuk menjelaskan arti dakwah secara *Hikmah* para pakar ulama menafsirkannya secara luas dan menghasilkan teori yang bermacam-macam, seperti syekh imam Bayanuni mengartikannya dengan menempatkan porsi dakwah sesuai pada kadarnya atau meletakkan sesuatu pada tempatnya. Maksudnya adalah belumlah seorang berdakwah secara *Hikmah* jika menyamakan kondisi yang damai dengan saat berperang, atau menyamakan kondisi saat lemah dengan saat sudah kuat.

M. Natsir menyatakan dakwah *Bil-Hikmah* haruslah mengetahui secara menyeluruh kondisi yang ada baik *Da'i* maupun *Mad'unya*. Menganalisis kekuatan dan kelemahan musuh beserta kekuatan dan kelemahan *Da'i* serta menganalisis efek atau dampak yang akan terjadi, serta kebutuhan apa yang paling mendasar menjadi tolak ukur dakwah secara *Hikmah*.

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Siti Prihatiningtyas bahwa Islam dihadapkan pada permasalahan yang kompleks sehingga metode dakwah yang dilakukan juga haruslah kompleks. Menurutnya dakwah membutuhkan analisis SWOT, yaitu menganalisis kemampuan

diri baik kelemahan, kekuatan, peluang dan hambatannya begitu juga dengan *Mad'unya*⁶⁶

Sebetulnya dakwah secara *Bil-Hikmah* ini juga meliputi aspek *mauidzatul hasanah* dan *Mujadalah Bil-Ihsan*. Bahkan Moh.Ali Aziz menjabarkan bahwa semua teori *manhaj dakwah* masih dalam ruang lingkup *Bil-Hikmah*.⁶⁷ Maka dari itu penulis menyederhanakan analisis strategi dakwah yang dilakukan oleh Gus Aldi berdasarkan Q.s An-Nahl ayat 125 dalam metode *Bil-Hikmah*.

Berdasarkan data yang diperoleh, target dakwah Gus Aldi adalah kaum muda yang hampir semuanya menggunakan media sosial. Adapun kondisi *Mad'u* saat ini sangat menyukai konten video yang condong mengarah pada hiburan, bahkan diantara 10 besar konten favorit pengguna *Youtube* tidak ada satupun konten dakwah yang masuk.⁶⁸

Maka jika dianalisis berdasarkan kondisi *Mad'u* saat ini secara *Hikmah*, kebutuhan *Mad'u* adalah konten dakwah yang menghibur. Setelah ditemukan kebutuhan *Mad'u*, maka seorang *Da'i* memerlukan materi yang cocok agar mudah diterima *Mad'u*. setelah itu baru perlu dipertimbangkan dampak yang muncul dari dakwah Gus Aldi, dan yang menjadi aspek pertimbangannya adalah kebaikan dan mudzoroatnya.

Seorang *Da'i* harus mampu berdakwah baik secara lemah lembut maupun tegas sesuai pada pesan dakwah yang ingin disampaikan. Untuk itu dalam menyampaikan pesan dakwah harus merujuk pada pendidikan, sosial, budaya, ekonomi dan politik madu agar mereka tidak merasa keberatan dengan materi dakwah. Metode

⁶⁶ Siti Prihatiningtyas "Strategi Dakwah Islam Menggunakan Analisis SWOT" (Semarang: Fatwa Publishing, 2021) hlm. 35

⁶⁷ Muhammad Sulthon "Dakwah dan Shadaqat. Rekonseptulasi dan rekonstruksi gerakan dakwah awal" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hlm.146

⁶⁸ Laksamana Media, *YouTube dan Google Video; Membuat, Mengedit dan Upload Video* (Jakarta: MediaKom, 2009), hlm. 83.

dakwah harus dipilih sedemikian rupa agar kiranya sesuai dengan situasi dan kondisi yang melatari dakwah.⁶⁹

Langkah Gus Aldi dalam menggunakan strategi dakwah melalui konten *Prank* di media sosial sudah betul. Mengingat konten Gus Aldi adalah *Prank* yang merupakan hiburan dan digemari pengguna *Youtube*, bahkan berdasarkan analisis dari *We Are Social* menempatkan posisi *Prank* kedalam 10 konten yang paling banyak di tonton.⁷⁰

Untuk materi yang di pakai oleh Gus Aldi adalah syiar shalawat, hal ini juga sangat cocok dalam kondisi sekarang karena, sholawat adalah materi yang paling mudah dilakukan baik oleh *Da'i* maupun *Mad'u*. dan bukan hanya itu shalawat juga merupakan suatu amalan yang memiliki nilai sangat tinggi disisi Allah swt. Bagaimana tidak berdasarkan Q.s Al-Ahzab ayat 56 menyatakan bahwa bukan hanya manusia saja yang di suruh untuk shalawat, karena Allah dan Malaikat juga bershalawat kepada nabi. Ini juga menjelaskan bahwa satu satunya amalan yang diperintahkan oleh allah kepada manusia yang juga diamalkan oleh allah sendiri adalah shalawat.

Belum lagi ganjaran yang agung bagi para pembacanya, rosulullah sendiri bersabda "*Barang siapa yang bershalawat kepadaku sekali maka Allah akan bershalawat kepadanya 10 kali*" ditambah lagi shalawat ini merupakan suatu kelebihan dan keunggulan yang dimiliki oleh Gus Aldi. Sehingga dakwah shalawat yang dilakukan oleh Gus

⁶⁹ Muhammad Sulthon "*Dakwah dan Shadaqat. Rekonseptulasi dan rekonstruksi gerakan dakwah awal*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hlm. 59

⁷⁰ Hootsuite & we are social "*indonesian digital report:2021*" (dalam <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>) di akses 20 juni 2021

Aldi sudah sangat betul bahkan menurut saya pribadi bisa dikatakan jenius.⁷¹

Untuk memperkuat analisis dakwah Gus Aldi sudah sesuai dengan cara *Bil-Hikmah* penulis mengajak untuk mengkaji *Atsar* atau dampak dakwah yang dilakukan oleh Gus Aldi. Dalam ilmu *Fiqhud Dakwah* terdapat kaidah yang menyatakan bahwa “Kebaikan tidak boleh ditinggalkan meski ada keburukan”. Maksudnya adalah jika terlalu ekstrim dengan meninggalkan kebathilan sehingga dakwah hanya pada kalangan yang baik-baik saja maka kebaikan itu justru akan hilang/ kalah dari keburukan.

Artinya jika tidak ada seorang *Da'i* yang merangkul orang-orang yang kurang sesuai dengan syariat Islam maka kepada siapa lagi para pelaku maksiat mendapatkan hidayah dan pertolongan kembali kepada jalan Allah SWT. Sehingga harus ada seorang *Da'i* yang mengambil peran untuk berdakwah di kalangan masyarakat yang membutuhkan.

2. *Mauhidzatul Hasanah*

Qur'an surat An-Nahl ayat 125 mengajarkan untuk berdakwah dengan *Muidzatul khasanah*. Maksudnya adalah dengan tutur kata yang baik. Jika kita menengok arti kata *Prank* berdasarkan KBBI yang mengartikan *Prank* sebagai suatu candaan berupa kelakar, olok-olok atau keisengan tindakan, maka berdakwah dengan metode *Prank* tentu saja tidak cocok dilakukan karena bertentangan dengan ayat ini.

Namun dari segi makna *Prank* sendiri sudah mengalami berbagai penjabaran makna yang luas. Kini tidak hanya kelakar atau olok-olok saja yang termasuk kedalam *Prank*, namun termasuk dikatakan *Prank* juga bagi segala jenis candaan bahkan seperti

⁷¹ Imam Muslim, Shahih al-Muslim, juz 2, (Riyad: Dar ul-'Alm al-Kutub, 1996),

menutup mata seseorang kemudian seseorang tersebut menebak siapa yang menutup matanya itu juga sudah termasuk *Prank*.

Dalam suatu riwayat yang dikisahkan oleh Ibnu Malik, Nabi Muhammad pernah bercanda dengan salah satu sahabat bernama Zahir yang sedang berjualan di pasar kemudian Nabi datang lalu memeluknya dari belakang tanpa sepengetahuannya. Dikatakan dalam kisah tersebut Zahir sedikit meronta karena kaget lalu setelah mengetahui bahwa itu adalah Rasulullah Zahir justru semakin menyandarkan tubuhnya pada Nabi Muhammad saw.

Tak cukup sampai disitu Rasulullah bahkan bercanda pada orang-orang di pasar dengan mengatakan “*Wahai umat manusia, siapa yang mau membeli budak ini?*” canda Rasulullah saw.

Zahir justru menjawab “*Wahai Rasulullah, demi Allah, saya tidak berarti dipandangan mereka*” ujar nya

Rَسُول tersenyum kemudian mengatakan “*Tapi disisi Allah engkau begitu mahal, Zahir*” jawab Rasulullah saw.⁷²

Jika kata *Pranks* sudah ada pada zaman Nabi maka tentu saja hal yang dilakukan oleh Nabi ini juga dikatakan sebagai *Prank*. Artinya *Prank* berupa candaan ringan yang tidak membahayakan setiap orang itu boleh. Hanya saja Nabi Muhammad tidak pernah berkata selain kebenaran meskipun dalam candaanya.

Adapun yang ditemukan dalam konten *Prank* Gus Aldi memanglah sebuah candaan yang ringan dan tidak menyakiti atau membahayakan korban *Prank*. Namun juga masih ditemukan berbagai candaan yang tidak sesuai dengan kebenaran. Seperti halnya Gus Aldi yang mencoba menempatkan korban *Prank* Ojek Online dikursi depan dengan mengatakan bahwa kursi belakang kotor, rusak atau dengan alasan lain yang tidak sesuai. Keebohongan lain juga ditemukan saat ingin memberikan emas batangan pada korban *Prank* ketika menyamar

⁷² H.R Ahmad yang disanadkan dari Anas

sebagai Sultan Juki namun ternyata emas itu hanya imitasi. Atau mengatakan meminta nilai atas suaranya kepada korban *Prank* saat menjadi pengamen jalanan dengan alasan ingin mengikuti suatu audisi.

Namun semua hal tersebut peneliti menemukan permintaan maaf Gus Aldi kepada korban *Prank* dan juga menyatakan bahwa ini adalah *Prank* di akhir video. Sehingga menegaskan semua yang terjadi adalah sebatas candaan, juga tidak menyakiti perasaan korban *Prank*. namun ada baiknya kita mencontoh pada nabi untuk tidak berkata dusta meski hanya candaan.

Mengingat seorang *Da'i* yang cukup terkenal diranah media sosial memiliki pengaruh bagi para penontonnya, jika penonton semakin banyak dan tidak dibarengi dengan *upgred* kontent yang semakin baik, dikhawatirkan penonton yang mungkin masih awam akan menyepelkan perkara berbohong dalam ranah candaan. Seorang *Da'i* yang paham akan ilmu dalam materi dakwah saja akan sangat berbahaya jika salah dalam menyampaikannya sehingga materi tidak sampai pada pemahaman *Mad'u*, apalagi jika seorang *Da'i* tidak betul-betul memahami materi yang ia sampaikan sendiri.⁷³

3. *Mujadalah bil-Al ihsan*

Dari segi bahasa *Mujadalah* berarti debat atau perdebatan. Sedangkan dari segi istilah *Al Mujadalah* berarti upaya bertukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis. Sedangkan menurut Dr. Sayid Muhammad Thantawi ialah suatu upaya yang ditujukan untuk mengalahkan pendapat lawan bicara dengan cara memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.⁷⁴

⁷³ Dr.H Abdul Choliq MT. "*Dakwah dan Akhlak Bangsa, peran dan fungsi ulama dalam membangun akhlak*" (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011) hlm. 121

⁷⁴ Sayyid Muhammad Thantawi, "*Adab al-Khiwar Fil Islam Dar , AN-Nahdlah, Mesir: di terjemahkan Oleh Zuhaeri Misrawi dan Zamroni Kamal*". (Jakarta: Azan, 2001) Cet.Ke 1 Pada Kata Pengantar

Strategi ini menempatkan posisi *Da'i* sebagai penjawab ulung yang memiliki dasar pengetahuan tentang al-quran dan assunah yang dalam dan luas sehingga memungkinkan *Da'i* untuk berdebat dengan argumen yang kuat. Namun strategi ini tidak di gunakan dalam kasus Gus Aldi, mengingat dakwah Gus Aldi tergolong pada dakwah satu arah atau sekedar tanya jawab saja. Bukan memperdebatkan suatu hal tentang ajaran islam.

C. Berdasarkan pendapat Syekh Imam Al-Bayanuni

Syekh Bayanuni membagi metode dakwah kedalam tiga *Manhaj* yaitu *Manhaj Al Athifi* (Perasaan Batin), *Manhaj Al-Aqli* (pemikiran logis) dan *Manhaj Al-Hissi* (pengindraan). Jika dianalisis pada tiga metode dakwah tersebut Gus Aldi lebih condong kepada *Manhaj Al-Athifi* saja, sedangkan *Manhaj* yang lain tetap ada namun tidak ditekankan. Menurut syekh Bayanuni ketiga metode tersebut memanglah tiga tahapan yang perlu dilakukan dalam berdakwah untuk menghasilkan dakwah yang efektif.⁷⁵

Dakwah Gus Aldi memiliki tujuan untuk mengingatkan *Mad'u* pada nabi muhammad, dari mengenal, memahami hingga mencitainya. Adapapun Gus Aldi mengangkat tema shalawat karena tema yang paling mudah diterima oleh masyarakat khususnya mereka yang masih awam, karena tidak memberatkan untuk didengar maupun diamalkan.

Berdasarkan data penelitian yang di dapat, semua alur kontent yang dibuat oleh Gus Aldi adalah menempatkan perasaan emosional *Mad'u*. Dimulai dari tingkah anehnya untuk mencari perhatian target, menyanyi fales untuk meningkatkan emosi, menggombal untuk meningkatkan kedudukan target semakin percaya diri, menelfon nylenah yang kocak

⁷⁵ Badarudin "Strategi Dakwah Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin alam Pembedayaan Komunikasi Sosial pada Kelurahan Kota Baru Tanjung Karang Timur Bandar Lampung" (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016) h.14

untuk meningkatkan *mods* baru melantunkan shalawat untuk merasakan kenikmatan shalawat secara maksimal setelah mendengar lagu yang sebelumnya sangat tidak nyaman didengar. Maka sudah jelas semua alur yang dibuat selama konten *Prank* adalah metode dakwah Gus Aldi secara mental/emosional dan menempatkan ini pada *manhaj Al Athifi*. Strategi ini juga dilakukan oleh nabi muhammad untuk membuat seorang yang lemah merasa dihargai, yang kaya merasa dimuliakan dan pengikutnya merasa gembira sedangkan kaum kafir merasa takut serta bersalah.

Gus Aldi berdakwah dengan cara yang asik dan menyenangkan, dalam wawancara bersama pihak Gus Aldi, ia mengatakan bahwa berusaha menggiring pengunjung chanelnya secara tidak sadar sedang beribadah yang memiliki kemulyaan tinggi disisi allah dan tau-tau saat meninggal mendapatkan syafaat dari rosulullah saw. Yang tadinya penonton ingin hiburan *Prank*, lihat wanita cantik tapi ternyata tidak sadar ikut bershalawat, mengenal nabi muhammad.saw.

Dengan pernyataan Gus Aldi tersebut kita tahu bahwa target sebenarnya adalah mereka yang masih awam, atau mereka yang lupa akan ajaran islam sehingga sedikit tersesat dalam menonton hiburan. Maka dakwah yang diberikan haruslah yang ringan-ringan saja berupa hal yang menyenangkan. Ini merupakan tahapan dakwah untuk menarik orang awam sebanyak-banyaknya kembali mengenal rosulullah. Jika mereka enggan mengunjungi pengajian dan majlis taklim untuk mengenal rosulullah, kenapa kita tidak mengenalkan langsung ditempat mereka berkumpul.

Sehingga untuk *manhaj al-aqli* dan *manhaj al-hissi* tidak terlalu ditekankan, Gus Aldi beranggapan suatu saat nanti mereka akan berfikir sendiri untuk merasakan secara nyata ajaran islam, karena islam adalah

agama yang *rahmatal lil alamin*, dimana kebenaran yang nyata tumpah ruah disekitar kita tinggal kita sedikit menyadarkan mereka saja.⁷⁶

D. Berdasarkan sejarah dakwah

Sejauh ini terdapat berbagai persamaan dakwah yang dilakukan oleh Gus Aldi dengan dakwah ulama-ulama terdahulu, yang menjadikan dakwah Gus Aldi memang tidak menyalahi syariat. Dalam alquran memang mengajarkan kita untuk melakukan dakwah secara *amal ma'ruf nahi munkar*. Q.s ali imron ayat 104 atau ayat 114 hingga Q.s An-Nahl ayat 125 juga mengajarkan untuk berdakwah sebaik mungkin. Sehingga memang dalam berdakwah terdapat dua jalan yang berbeda, yakni jalur syariat yang memisahkan secara tegas antara yang haq dan batil ajaran ini terdapat pada Q.s Al-Baqoroh ayat 42. Dalam hadits *shahih* yang diriwayatkan oleh imam muslim tentang barang siapa yang melihat kemungkaran maka cegahlah dengan tanganmu, jika tidak mampu maka dengan lisan, jika masih tidak mampu maka dengan hati.

Dengan dalil-dalil diatas maka tidak salah jika muncul ulama yang ekstrim tentang *haq* dan yang *bathil*. Dan kebanyakan ulama enggan bersentuhan dengan hal-hal yang bathil atau yang subhat dan mencari jalan dakwah yang aman dengan berceramah di masjid, majlis ilmu, pesantren, sekolah dan tempat agung lainnya. Namun ada juga ulama dakwah yang mengambil jalur berbeda yaitu tidak terlalu ekstrim antara yang haq dan yang bathil. Banyak juga ulama yang besinggungan langsung dengan kebathilan seperti pada kisah Abu Yazid Al-bustomi sebelumnya yang memiliki teman alim yang berdakwah ke tempat-tempat banyak orang mabuk.

Ada juga sunan kalijaga yang berdakwah menggunakan Gamelan, Wayang Kulit, Tahlilan bahkan punya lagu yang disebut sebagai

⁷⁶ Chanel Youtube Gus Aldi. "SULTAN TERSESAT!! RAYAKAN MAULID MAIN SQUID GAME- HABIB JAFAR MENYERAH" (Link : <https://www.youtube.com/watch?v=v7lzq0HUCwY>) pada 07, Oktober 2021) diakses 01/12/2022

Tembangan seperti, *lir-ilir* dan *Gundul-gundul pacul*.⁷⁷ Sunan kalijaga juga membuat wayang kulit sebagai media dakwah, padahal semua itu bertolak belakang dengan pendapat kebanyakan ulama. Atau kiyai Khudlori dari Tegalrejo yang juga sering berkumpul dengan para pelaku kriminal.

Ulama seperti ini juga masih berpegang pada syariat islam yang juga dijelaskan dalam Q.s Al Imran ayat 159 yang berbunyi

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawaka”l.(Q.s Al imran ayat 159)

Ayat diatas memberikan opsi lain dalam berdakwah kepada orang-orang yang belum paham, bahwa sekiranya kita jangan terlalu keras kepada mereka, karena jika mereka akan enggan menerima kebenaran ajaran islam karena dikira islam itu keras dan memberatkan. Dalam fiqih dakwah terdapat hukum tahapan yang mana mentoleransi hal-hal bathil. Khusus untuk mereka yang masih awam dan keimanan yang masih lemah memang ada saatnya ditoleransi dalam ibadah. Seperti contohnya pemabuk secara syarat sah shalat tidak sah shalatnya karena hilang akal. Namun dalam pertimbangan hukum tahapan maka di toleransi mengingat jika dibiarkan malah tidak pernah shalat.

Dalam kasus Gus Aldi ini yang menjadikan wanita-wanita cantik sebagai media menarik masa, serta guyonan yang mengundang tawa

⁷⁷ Maskur Arif, “Wali Sanga, Menguk Tabir Kisah Hingga Fakta Sejarah”. (Yogyakarta: Laksana, 2016) hlm216-230

berlebihan atau terpaksa melakukan kebohongan, jika dipandang dari sudut pandang tahapan fiqih dakwah maka tentu itu masih dalam koridor batas wajar untuk dilakukan. Jika dibandingkan dengan toleransi seperti ulama dakwah lain seperti K.H Khudlori Tegalrejo, sunan kalijaga, atau teman Syekh Abuyazid Al-Bustomi maka toleransi yang terdapat pada channel *Youtube* Gus Aldi masih sangat ringan.

E. Berdasarkan etika dakwah.

Etika dakwah tidak lepas dari 4 sifat wajib bagi rosul yaitu *Shidiq* (jujur), *Amanah* (tanggung jawab), *Tabligh* (menyampaikan dengan baik) dan *fathonah* (cerdas). Etika dakwah memang menuntut seorang *Da'i* menjadi sosok yang perfect di setiap aspek, karena pendakwah merupakan penyambung risalah ajaran nabi.

Konten dakwah Gus Aldi jika dianalisis berdasarkan etika dakwah dapat di jabarkan sebagai berikut.

1. *Shidiq*

Nabi Muhammad.saw tidak pernah berkata bohong sedikitpun meski dalam bercanda sekalipun. Namun dalam proses dakwah Gus Aldi ditemukan beberapa perkataan yang tidak sesuai kenyataan namun dalam konteks candaan seperti yang sudah dijelaskan pada bab mauidzatul hasanah di atas.

Adapun dalam konteks penyampaian materi, Gus Aldi menyampaikan ceramah yang memiliki dasar pedoman baik dari al-quran, hadits maupun buku/kitab. Sehingga dalam hal etika dakwah di bidang *shidiq* cermahnya bisa kita terima, adapun kebohongan yang ditemukan tidak sampai mengurangi kebenaran dakwah yang telah disampaikan karena hanya sebatas candaan. Dan penonton video chanel *Youtube* Gus Aldi tentu mampu membedakan sendiri mana hal yang sifatnya candaan dan mana yang sifatnya maddah (materi dakwah), mengingat keduanya terdapat dalam sekmen yang berbeda.

2. *Amanah*

Hal ini tidak hanya berkaitan dengan lisan saja tapi juga perbuatan inilah yang membedakan antara sikap *Amanah* dengan sikap *Shidiq*. Kejujuran merupakan bagian atau rangkaian yang dibutuhkan untuk mampu bersikap *Amanah*. Menurut Hamzah Yaqub kejujuran dalam mengamalkan amanah perlu diimplementasikan dalam sikap sehingga perilaku seseorang didasari atas ketulusan dengan rasa penuh tanggung jawab.⁷⁸

Definisi sikap *Amanah* lebih condong kepada rasa tanggung jawab atas apa yang telah dititipkan kepada kita, baik berupa materi maupun nonmateri, baik *hablum minannas* maupun *hablum minallah*.⁷⁹ Seorang pendakwah yang baik harus mampu menjalankan kehidupan sehari-hari dengan sikap seaamanah mungkin agar tidak ada celah bagi *Mad'u* meragukan materi dakwah yang disampaikan.

Sikap ini juga telah dilakukan oleh Gus Aldi dalam konten dakwahnya. Dibuktikan dengan beberapa sikap yang telah dirangkum antara lain tidak membiarkan penumpang muslimah tidak memakai hijab didalam mobilnya selama perjalanan. Ini merupakan sikap amanah karena bertanggung jawab atas aurat setiap orang yang berada dalam haq kuasanya, meskipun penumpang berhak untuk tidak memakai hijab namun dengan trik uniknya Gus Aldi selalu berhasil membuat target *Prank* muslimah yang tidak berhijab mau memakai hijab.

Sikap amanah lain juga dilakukan oleh Gus Aldi dalam berbagai kesempatan seperti mengajak penumpang ojek online membaca doa sebelum perjalanan, memakai *sheatbelt* untuk

⁷⁸ H. Hamzah Ya'qub, "*Etika Islam Pengantar Akhlaqulkarimah (Suatu Pengantar)*", (Bandung: Diponegoro, 1985), h. 102

⁷⁹ Srijanti, Purwanto S.K, Wahyudi Pramono, "*Etika Membangunmasyarakat Islam Modern*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) H. 103

keamanan serta tidak terjadi kontak fisik sama sekali karena bukan mukhrimnya.

Hal lain yang peneliti dapatkan dalam konten Gus Aldi adalah pihak Gus Aldi membantu mempromosikan produk-produk *endorse* yang masuk dengan detail dan lengkap. Hal ini menjadi bentuk amanah mengingat banyak sekali *influencer* yang diamanahkan untuk mengiklankan suatu produk dengan memberi imbalan yang sudah disepakati bersama namun proses pengiklanannya terlihat remeh seolah menyepelekan.

Selain itu dalam wawancara bersama manajer Gus Aldi yaitu Mas Yusman menjelaskan bahwasanya uang *adsense* yang didapatkan pihak Gus Aldi dari *Youtube* semuanya disumbangkan kembali kepada pihak yang membutuhkan dan pendapatanya yang saat ini ia nikmati bukan dari *adsense* melainkan dari berjualan produk islami seperti kaos, peci, topi, minyak wangi, parfume dll. Ia mengatakan bahwa uang tersebut didonasikan kepada majlis ta'lim, kaum dhuafa pembangunan masjid dan sebagainya. Sehingga peneliti yakin sikap amanah sudah ada pada diri Gus Aldi

3. *Tabligh*

Tabligh artinya menyampaikan dengan baik, penuh kejujuran, penuh keyakinan dan sejelas mungkin agar tidak terjadi kesalahan dalam menangkap isi pembicaraan. Seorang *Da'i* membutuhkan skill yang bagus dalam menyampaikan materi dan juga pengetahuan yang tinggi untuk dapat menjawab pertanyaan atau perdebatan yang muncul.

Mengenai sikap/ etika *Da'i* yang satu ini memang tidak bisa disama ratakan, mengingat apa yang orang alami, apa yang dipelajari, sejauh mana kajian yang dibaca dan dipahami oleh setiap *Da'i* berbeda-beda, sehingga setiap *Da'i* memiliki karakter bicaranya

sendiri. Maka tolak ukur seseorang bersikap tabligh tercantum dalam Q.s An-Nisa ayat 9 yang artinya:

“Oleh karena itu, hendaklah bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar (*qaulan sadiidan*)”. (an-Nisa: 9)⁸⁰

Selama seorang *Da'i* mampu menyampaikan kebenaran, apa yang diijarkan oleh Allah dan rosulnya maka cukuplah bagi dia untuk bersikap tabligh. Begitu juga yang dilakukan oleh Gus Aldi dalam konten dakwahnya tidak terdapat banyak perdebatan atau pertanyaan dalam proses dakwahnya. Namun terdapat sekmen ceramah singkat yang dilakukan oleh Gus Aldi secara gamblang, tidak berbelit, materi mudah dipahami dan memiliki landasan kuat dari alquran maupun as-sunnah. Selain itu ada juga korban *Prank* yang menanyakan kepada Gus Aldi tentang hukum anjuran berhijab, karena selain korban *Prank* belum merasa pantas menggunakan hijab juga ragu akan hukum hijab apakah wajib atau hanya sekedar sunah saja.

Dengan kelihaiannya Gus Aldi mampu menjawabnya dengan bijak sehingga korban *Prank* merasa yakin akan hijab dan meminta doa kepada Gus Aldi agar bisa istiqomah mengenakan hijab.

4. *Fathonah*

Fatanah dapat diartikan intelektual, kecerdikan, atau kebijaksanaan. *Da'i* yang fatanah artinya pendakwah yang memahami, mengerti dan menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi hal dan tugas yang menjadi kewajibannya.

Sifat fatanah dapat dipandang sebagai strategi hidup setiap muslim. Karena, untuk mencapai sang pencipta, seorang muslim harus mengoptimalkan segala potensi yang telah diberikan oleh-Nya. Potensi paling berharga dan termahal yang diberikan pada manusia

⁸⁰ Muhammad Syakir Sula, “*Auransy Syariah (Life And General)*,” (Jakarta: Gema Insani, 2004) h. 623

adalah akal (intelektualitas). Dalam berdakwah sifat fathanah adalah bahwa segala aktivitas harus dengan kecerdasan, dengan mengoptimalkan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan.

Para pendakwah juga harus cerdas dan cerdik agar usahanya bisa lebih efektif dan efisien. Sifat fatanah ini juga akan menumbuhkan kreatifitas dan kemampuan untuk melakukan berbagai macam inovasi yang bermanfaat. Kreatif dan inovatif hanya mungkin dimiliki ketika seseorang selalu berusaha untuk menambah berbagai ilmu pengetahuan, peraturan dan informasi. Itulah etika yang dilakukan oleh Gus Aldi hingga konten dakwahnya dapat ditonton oleh ratusan ribu hingga jutaan views setiap unggahan videonya.

F. Analisis problem kajian penelitian

Syiar shalawat yang dilakukan oleh Gus Aldi termasuk kedalam kategori Dakwah yang modern karena ciri utama dakwah moderen adalah menggunakan kebebasan, keluwesan dan pergaulan sehingga jauh dari kekerasan dan intimidasi⁸¹. Gus Aldi memanfaatkan potensi media sosial terutama *Youtube* dengan sangat baik, yaitu menggabungkan konten *Prank* yang sedang viral dikalangan generasi muda dan dipadukan dengan syiar shalawat sebagai dakwah.

Setiap strategi dakwah memiliki hambatan dan kesulitannya masing masing, begitu juga dengan dakwah pada chanel *Youtube* Gus Aldi yang menggunakan strategi *Prank* memiliki beberapa tindakan yang konspirasi. Pada bab ini akan disimpulkan tiga permasalahan pokok penelitian berdasarkan analisis pada bab-bab sebelumnya.

1. Adanya ikhtilat antara laki laki dan perempuan

Tindakan *Prank* yang dilakukan oleh Gus Aldi sejauh ini belum mencapai titik dimana korban merasa sangat dirugikan baik secara fisik, materi maupun mental korban. Dalam prakteknya tidak

⁸¹ Ilyas Supena "Teologi Dakwah Inklusif, Membumikan Teologi Transedental Menuju Teologi sosial" (Semarang: Fatawa Publishing,2021) hal.85-86

terdapat kontak fisik meskipun bersalaman, korban juga sering kali mendapat bingkisan sebagai hadiah dari Gus Aldi serta permintaan maaf dan izin upload dari Gus Aldi kepada para korban. Sedangkan jika dilihat dari ekspresi para korban saat di *Prank* juga lebih condong kepada ekspresi lucu dan tawa daripada kesal dan marah.

Untuk menyimpulkan hal ini penulis merujuk pada kemiripan dakwah yang dilakukan oleh Sunan kalijaga, ikhtilat yang menjadikan dakwah Gus Aldi janggal, dianalogikan pada wayang kulit yang menyerupai patung sebagai media penarik masa. Keduanya sama-sama memiliki pertentangan pada syariat islam Ikhtilat dapat menimbulkan fitnah serta mendekati diri pada zina sedangkan wayang menyerupai patung yang menjadi sesembahan orang kafir, jika wayang kulit dapat ditoleransi hukum karena dibuat menggunakan kulit kerbau yang pipih sehingga tidak bisa disebut patung serta karakter diubah sedemikian rupa agar sejauh mungkin tidak menyerupai manusia pada umumnya, maka begitu pula Gus Aldi yang tidak bisa dikatakan ikhtilat berduaan dengan lawan jenis karena ada kameramen serta direkam sehingga banyak saksi.

2. Indikasi candaaan yang berlebihan dan tidak sesuai dengan anjuran dakwah

Pada dasarnya hukum candaaan adalah mubah dan boleh dilakukan yang dalam prakteknya menimbulkan kesenangan, tapi dalam bersenang senang juga dapat memunculkan dua hal yaitu kebaikan dan keburukan maka bercanda juga dapat memicu kebaikan atau justru sebaliknya.⁸²

Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya tentang candaaan yang dilakukan oleh Gus Aldi serta korelasinya dengan candaaan yang pernah dilakukan oleh rosulullah maka selama candaaan itu tidak

⁸² Nur Huda, Prank Dan Dampak Sosial, Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.VIII Nomor 1, 2019, hlm. 17

berbahaya baik secara fisik maupun mental serta tidak mengandung mudzorat besar bagi lingkungan maka bercanda boleh dilakukan, sedangkan candaan yang dilakukan oleh Gus Aldi bersih dari hal tersebut justru menghibur banyak orang yang berarti berdampak baik kepada orang lain.

Sedangkan secara strategi dakwah candaan yang dilakukan oleh Gus Aldi mengandung stimulan untuk menarik minat pengunjung untuk terus menonton videonya hingga akhir, hal ini tergolong pada strategi dakwah al-Athifi menurut syekh imam Bayanuni karena selalu melibatkan perasaan kepada objek dakwah.

Menurut pandangan M. Natsir, dalam hal etika berdakwah, candaan juga merupakan suatu yang sangat penting untuk mendukung proses pencapaian tujuan dakwah Islam asalkan masih dalam koridor *Akhlakuk Karimah*. Karena akhlak karimah dalam dakwah bagi M. Natsir merupakan masalah penting yang tidak boleh dilupakan oleh para pelaku dakwah. Dengan demikian berdakwah dengan cara menyudutkan obyek dakwah tidaklah etis, misalnya dengan menghukumi kafir, munafik harus dihindari oleh para *Da'i* meskipun dalam konteks bercanda.⁸³

3. Pencampuran antara yang haq dan yang batil

Dalam dakwah memang penting dalam memilih tema, materi, metode dan sebagainya, karena citra islam juga dapat di lihat dari kualitas *Da'inya*. Sehingga *Da'i* yang perilakunya tidak sesuai ajaran islam tentu akan mencoreng nama baik agama islam itu sendiri. Seperti halnya seorang kiyai di ponpes jombang yang terbukti memperkosa setidaknya 13 santri watinya hingga menyebabkan 4

⁸³ Jurnal Mubasyarah "M. Natsir dan Pandangannya Tentang Dakwah dalam buku *Fiqhud Dakwah*" (STAIN Kudus: 2013) Vol 1. No.2, Hal 152

orang hamil dan anaknya di titipkan di panti asuhan bahkan di pekerjakan.⁸⁴

Hal ini benar benar merusak citra islam karena tokoh agama yang seharusnya memberikan tuntunan justru di jadikan tontonan. Hal ini menjadi bukti bahwa perilaku *Da'i* lebih mendapatkan sorotan publik daripada muslim biasa, namun dalam kasus dakwah Gus Aldi ini dapat kita jabarkan sebagai berikut;

Semua alur yang terdapat pada konten Gus Aldi termasuk dakwah, sehingga tentunya condong kepada kebajikan, sedangkan indikasi kebatilan yang muncul antara lain. Penggunaan kata *Prank* yang kontradiksi dengan makna dakwah. Kata *Prank* mengandung makna kelakar, olok-olok atau keisengan seseorang atau kelompok kepada pihak lain tanpa diketahui oleh korbanya. Juga terdapat indikasi kebohongan ringan dalam candaan-candaan Gus Aldi serta terjadinya ikhtilat antara Gus Aldi dengan korban *Prank*. Sedangkan dakwah sendiri seharusnya mengandung arti segala bentuk tindakan berupa ajakan, mencegah, seruan dan nasihat baik tentang amal ma'ruf nahi munkar sesuai ajaran islam.

Berdasarkan analisis peneliti, justru dengan mendekati diri dengan pecinta *Prank* yang menargetkan wanita-wanita cantik ini menciptakan peluang dalam komunikasi, sehingga pintu dakwah kepada mereka juga terbuka. Bagaimana jika semua *Da'i* enggan berinteraksi dengan hobi anak-anak muda yang menjadi trend dimana seolah hobi-hobi tersebut tidak pas dengan ajaran islam maka hal itu justru membuat kesempatan berdakwah kepada mereka menjadi tidak ada. Hal ini lebih buruk daripada predikat dakwah yang gagal karna justru tidak bisa dakwah sama sekali.

⁸⁴ Rachmawati "Anak Kyai Jombang terbukti Cabuli dan Perkosa Santri Wati" (Regional.Kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2022/11/18/065600178/perjalanan-kasus-mas-bechi-anak-kiai-jombang-yang-terbukti-cabuli-dan?page=all>) pada 18/11/2022

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penjabaran pembahasan pada bab sebelumnya maka pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil dari analisa yang telah dilakukan tentang Syiar Shalawat Melalui Konten *Prank* di Media Sosial Perspektif Strategi Dakwah (Studi Chanel *Youtube* Gus Aldi), sebagaimana berikut:

1. Secara Praktis dakwah Gus Aldi merupakan jenis dakwah kultural, strategi yang digunakan adalah *Prank* shalawat melalui media sosial pada platform *Youtube* dan terbukti berhasil. Materi Dakwahnya berupa Shalawat. *Mad'u* atau Komunikan dakwahnya dibagi dua yaitu korban prank berupa wanita muda yang relatif cantik dan kaum muda milenial yang menontonnya di *Youtube*. Media yang digunakan adalah *Youtube* sedangkan Latar yang digunakan untuk mencari target *Prank* terjadi di Mobil, *Cafee* atau tempat rekreasi. Kategori Playlist yang menjadi objek penelitian adalah kategori Sultan juki, Ojek Online dan Pengamen. f). Dalam praktiknya konten Gus Aldi terbagi menjadi 3 segmen yaitu segmen pembuka berisi ceramah singkat, segmen inti berisi telfonan kocak, rayuan gombal, tingkah aneh, suara fales hingga lantunan shalawat. Adapun segmen penutup berisi pernyataan prank kepada korban disertai permintaan maaf dan izin upload
2. Secara teknis konten *prank* shalawat yang dilakukan oleh Gus Aldi ditinjau dari strategi dakwah menghasilkan kesimpulan berikut. Dakwah Gus Aldi termasuk Jenis Dakwah kultural. Metode dakwah yang dilakukan berdasarkan *Q.s An-Nahl* ayat 125 menggunakan metode *Bil-Hikmah* dan *Mauidzatul Hasanah*. Berdasarkan *Manhaj* Dakwah Imam Bayanuni Gus Aldi hanya terfokus pada *Manhaj Al-Athifi*. Dari sejarah dakwah, dapat dikisahkan dengan Strategi dakwah yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga. Gus Aldi juga sudah menerapkan etika yang baik dilihat dari Etika Dakwah yang dijabarkan oleh Tutty

Alawiyah dan Fathhul Bahri An-Nabir yang merumuskan etika *Da'i* yang baik perlu disesuaikan dengan *Sidiq, Amanah, Tabligh* dan *Fathonah*. Dakwah Gus Aldi setelah dikaji berdasarkan perspektif strategi dakwah masih sesuai dengan syariat Islam. Meskipun didalamnya terdapat problematika berupa *Ikhtilath* antara laki-laki dan perempuan bukan mukhrim, Adanya indikasi kebohongan dan pencampur adukan antara yang *haq* dan yang *bathil*. Sehingga dari semua teori strategi dakwah yang digunakan penelitian ini menyimpulkan semua problem dakwah yang ditemukan berada pada sekmen inti dan dinyatakan masih sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam karena memiliki landasan hukum fiqh dakwah. Yang mana didalamnya mengandung toleransi-toleransi dalam berdakwah, dimana ketika mengenalkan ajaran Islam kepada orang awam/orang yang lemah iman maka wajib didahulukan tauhid dan mempertimbangkan mudzorot jangka panjang.

B. Saran

1. Pendakwah

Mengutip pemikiran dari M.Natsir yang menyatakan bahwa seorang *Da'i* adalah penyambung risalah Nabi yang mana kita dituntut *perfect* dalam segala aspek, sehingga beban *Da'i* begitu berat. Bagaimana tidak, kita penyambung risalah seorang nabi yang maksum atau dijaga dari kemaksiatan sedangkan kita hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Kita sadar bahwa kita memiliki banyak kekurangan-kekurangan, namun jangan jadikan itu untuk mengeluh dan berputus asa karena seharusnya kesadaran itu membuat kita memaklumi segala kesalahan dan kegagalan dakwah kita, juga tetap harus terus melatih diri untuk mencapai peringkat yang lebih tinggi lagi di sisi Allah SWT.

2. Gus Aldi

Dakwah modern mengharuskan para *Da'i* untuk kreatif namun harus dibarengi dengan ilmu yang luas serta hati terbuka. Menurut

pandangan peneliti sendiri dakwah yang dilakukan oleh Gus Aldi sudah sangat bagus secara teknis dan praktisnya namun disini peneliti ingin memberikan sedikit saran agar sebisa mungkin untuk tidak melakukan kebohongan meski ringan. Dalam hal kursi belakang mobil misalnya, kiranya kasihlah sedikit air sebagai pembatal kebohongan sehingga ketika mengatakan bahwa kursi belakang basah maka tidaklah salah. Dan lain sebagainya agar semua hal yang dalam dakwahnya bersih dari kebohongan.

3. *Mad'u*

Untuk para pendengar dakwah hendaknya tidak terlalu ekstrim atau fanatik dalam memilih kajian, karena di masa modern kali ini banyak sekali pendakwah yang mengutarakan pendapatnya namun berbeda dengan kebanyakan ulama lainnya. Ada kalanya kita yakin pada suatu *Da'i* namun seiring berjalanya waktu kita ragu oleh penjelasan-penjelasan, tentu hal ini cukup berbahaya untuk pengamalan ilmu. Namun mengutip penjelasan dari Gus Baha bahwasanya *Ikhtilaful Aimah li Ummatin Rohmah* (Perbedaan pendapat dalam dakwah itu rahmat) Maka penulis menyarankan untuk terus bersemangat menuntut ilmu namun tidak kaku dalam mengkajinya karena bisa jadi keduanya adalah benar hanya kapan waktu yang tepat mengamalkannya. Atau bisa juga ada pemahaman yang keliru ketika kita mendengarkannya, dengan begitu suatu saat ada yang meluruskan, kita bisa mudah dalam menerima kebenaran.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Puji syukur *Alhamdulillah hirabbil alamin* Kepada Allah Swt. Yang telah memberikan limpahan rahmat kepada kita semua khususnya bagi peneliti sendiri sehingga diberikan kesempatan dan kemampuan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini yang telah disusun dengan baik dan benar.

Dengan segala usaha dan doa dari semua rekan-rekan yang mensupport peneulis hingga akhir, saya ucapkan rerimakasih, namun

peneliti juga meminta maaf yang sebesar-besarnya karena dengan penuh kesadaran penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat saya terima demin memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Penulis sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis sendiri juga bagi para *Da'i*, *Mad'u*, Akademik, Peneliti lain dan pembaca pada umumnya. Hanya kepada Allah swt. Penulis berlindung dari segala ketersesatan berfikir dan penulis pasrahkan segalanya serta memohon ampun atas semua kesalahan yang mungkin terdapat pada karya ilmiah ini. Segala kesalahan yang mungkin ditemukan semata-mata karena keterbatasan dari penulis sebagai manusia biasa, dan semoga Allah swt. Mengampuni segala kesalahan kita. *Aaamiin yarobal alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2012. *Dakwah Kultural dan Struktural: Telaah Pemikiran dan Perjuangan Dakwah Hamka dan M. Nasir*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Abdullah, Muhammad Qodarullah. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: etik Qiara Media
- Akademik fakultas dakwah dan komunikasi. 2018. *Panduan Menyusun Skripsi*. Semarang: Uin Walisongo.
- Alqurtubi , Muhammad bin ahmad. 2020. *AL-Jami' Li Ahkamil Quran*. Kairo: Darul Hadits Jil. VII
- An-Nabiry, Fathul Bahri.2008. *Meneliti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Arif, Maskur 2016. *Wali Sanga, Menguak Tabir Kisah Hingga Fakta Sejarah*. Yogyakarta. Laksana.
- Arifin, M. (2004) *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Asep dan Agus A.S. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah (hasil revisi)*.Jakarta: KENCANA
- Hasyim, Muhammad Ali. 2004. *Kepribadian dan Dakwah Rasulullah dalam Kesaksian Al- Qur'an*. Yogyakarta:Mutiarra Pustaka.
- Aziz, Riyan Abdul. 2020. *E-book digital Marketing Kontent*. (E-book)
- Badarudin.2016. *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin alam Pemberdayaan Komunikasi Sosial pada Kelurahan Kota Baru Tanjung Karang Timur Bandar Lampung*. Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampug
- Burhan, Bungin. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Choliq, Abdul. 2011. *Dakwah dan Akhlak Bangsa, peran dan fungsi ulama dalam membangun akhlak*. Semarang: Rafi Sarana Perkasa.
- David. 2004. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Selemba Empat.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, 1994. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 2008. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedis.
- Elo dan Kyngäs. 2008. The Qualitative Kontent Analysis Process. *Jurnal JAN Research Methodology*, 109
- Farobi, Zulham. 2018. *Pesan Perdamaian Walisongo*. Yogyakarta: Sociality
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu.
- Hasan, Ali. 2009. *Marketing Bank Syariah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Hasyim, Muhammad Ali. 2004. *Kepribadian dan Dakwah Rasulullah dalam Kesaksian Al- Qur'an*. Yogyakarta: Mutiara Pustaka.
- Klaus, Kippendorf. *Analisis Isi: Pengantar dan Metodenya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustadi Suhandang. 2013. *Ilmu Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ma'luf, Luwis. 1986. *Al-Munjid*. Bairut: Dar el-MasSyriq
- Media, Laksamana. 2009. *Youtube dan Google Video; Membuat, Mengedit dan Upload Video* Jakarta: MediaKom..
- Moleong, Lexy J. 1996 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Munir, M. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Munir. 2006. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Samsul Munir Amin. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Muslim, Imam. 1996. *Shahih al-Muslim, juz 2*. Riyad: Dar ul-‘Alm al-Kutub.
- Nasrullah , Rulli. 2018. *Etnografi Virtual; Riset Komunikasi Budaya, dan Sosioteknologi di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pimay. Awaludin. 2021. *Kebijakan Dakwah Islam Abdullah Al-Makmun*. Semarang. Fatawa Publishing.
- S. Prihatiningtyas. 2021. *Strategi Dakwah Islam Menggunakan Analisis SWOT*. Semarang: Fatwa Publishing.
- Subagyo, Joko P.1991. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulthon, Muhammad. 2015. *Dakwah dan Shadaqat. Rekonseptulasi dan rekonstruksi gerakan dakwah awal* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supena, Ilyas. 2021. *Teologi Dakwah Inklusif, Membumikan Teologi Transedental Menuju Teologi sosia.* Semarang. Fatawa Publishing
- Susanto. Dedy. 2021. *Sejarah Dakwah & Peradabab Islam*. Semarang. Fatawa Publishing
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya :Al-Ikhlis
- Tajiri, Hajir. 2015. *Etika dan Estika Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun, Al-Mumayyaz. *Al-Qur’an Tajwid Warna Transliterasi Perkata Terjemah Perkata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wibowo, Antonius. 2004. *Metode Penelitan Komunikasi: Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: Gintanyali,

Zuhdi, Ahmad. 2016. *Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*
Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Abidin, Ahmad Zainal dan Ida Rachma. 2018 “Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian”, *The journal of society & media*,, vol.2(2), 131

Cecariyani, D. 2019 “Analisis Strategi Kreatif Dan Tujuan Konten Youtube (Studi KasusKonten Yudist Ardhana”. *Jurnal Prologia*, 2, 495

Fatihah. Siti Rohmatul. 2018. “Konsep Etika Dalam Dakwah”. *Jurnal Ilmu Dakwah UIN Walisongo Semarang*. Vol.38. No.2. hlm. 248

Isnawan, F. 2021. “Konten Sebagai Krisis Moral Remaja di Era Milenial Dalam Pandangan Psikologi Hukum dan Hukum Islam”. *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan* Vol. 12(1), 2.

Najmudin. 2020. “Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh”. *Jurnal Studi Islam: Universitas Islam Negri Mataram* Vol. 12 No.1 hlm.28

Pardianto. 2015. “Dakwah Multikultural (Studi Alternatif Dakwah di Era Globalisasi)”.*Jurnal MEDIASI*. Vol.9 no.2 hlm. 99

Website

Admin Komunikasi Praktis. 2019. “pengertian dan jenis jenis konten”, dalam <https://www.komunikasipraktis.com/2019/05/pengertian-konten-dan-jenis-jenisnya>, diakses 30 Juni 2021

Arifi, Rudi Dian Arifin. 2018. “Pengertian Youtube, sejarah, future dan kelebihan yotube” , dalam [https://dianisa.com/pengertian-Youtube/.](https://dianisa.com/pengertian-Youtube/), diakses pada 21 januari 2022

- Chanel *Youtube* Devina Nyam Nyam. 2021 dalam unggahannya berjudul “*REACTION VIDEO SENDIRI DI PRANK GUS ALDI!! BAPERNYA GAK ILANG*” dalam <https://www.Youtube.com/watch?v=4JHMjD0gExE>. Diakses 25 Agustus 2022
- Gus Aldi Chanel. 2022 dalam Unggahan Videonya berjudul “*PRANK SHALAWAT PALING SUKSES!! MUALAF CANTIK SIAP DINIKAHIN*” dalam <https://www.Youtube.com/watch?v=nI8ZgVxoy8o>. diakses 28 November 2022
- Hootsuite & we are social. 2021 “indonesian digital report:2021” (dalam <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>) di akses 20 juni 2021
- IoH Inspiring Chanel. 2022. dalam podcest nya bersama Gus Aldi berjudul “*Gus Aldi- Youtuber Pranks Shalawat Bersuara Merdu*” dalam https://youtu.be/n_nzLP72EoM. diakses 26 November2022
- Mauslim.or.id “keutamaan menampakan kebaikan kepada orang lain”, dalam <https://muslim.or.id/27176-keutamaan-menunjukkan-kebaikan-kepada-orang-lain.html>. diakses 03 januari 2022
- Novianty Dyta dan Dicky Prastya, 2021 “ *Youtube* Rajai Media Sosial Indonesia” dalam <https://www.suara.com/tekno/2021/02/15/153000/Youtube-rajai-media-sosial-di-indonesia.>, diakses 21.september 2021
- Rachmawati. 2022 “*Anak Kyai Jombang terbukti Cabuli dan Perkosa Santri Wati*” dalam [Regional.Kompas.com](https://regional.kompas.com). pada 18 November 2022
- Rosy Dewi Arianti Saptoyo. 2021. "10 Kanal *Youtube* dengan Subscriber Terbanyak Tahun 2021", dalam <https://www.kompas.com/tren/read/2021>
- Suyadi, Didik. 2015. “Keutamaan Menunjukan Kebaikan Kepada Orang lain”, dalam <https://muslim.or.id/27176-keutamaan-menunjukkan-kebaikan-kepada-orang-lain.html>., diakses 23 maret 2022

LAMPIRAN

A. Lampiran 1. Wawancara antara Hanif dengan Gus Aldi dalam Chanel IOH

Inspiring Chanel

Hanif : Gimana awalnya bisa di panggil Gus?

Gus Aldi : Sebenarnya nama saya Muhammad Aldiansyah, dan orang betawi asli jakarta, tapi dulu saya pernah ikut shalawatan bareng habib-syekh Assegaf kurang lebih pada tahun 2016-2017 di solo, nah dari sana banyak yang manggil saya gus dan ada pula yang mangil ustadz, tahu sendiri kan kalo orang sekarang ada bau agama dikit dipanggil ustadz, tpi saya milih mending dipanggil gus ajah dari pada ustadz, soalnya di madinah ustadz itu orang yang bener bener alim. Jadi saya bikin chanel *Youtube* pake nama chanel Gus Aldi ajah biar lebih ringan, klo ustadz kan berat, lagian segmen dakwah kita kan anak-anak muda jadi biar lebih deket ajah.

Hanif : Awal kepikiran bikin konten *Prank* shalawat itu bagaimana gus?

Gus Aldi :Awalnya pengen memaksimalkan media untuk dakwah saja, Cuma saya pikir, apa yang bisa saya lakuin untuk dakwah yang bisa diterima masyarakat sekaligus bisa buat amal jariah kelak, pengen ceramah tapi ilmunya belum cukup, mau baca alquran takut masih banyak yang salah. Terus saya dener suatu amalan yang tidak akan pernah ditolak yaitu shalawat kepada rosulullah saaw. Jadi tujuan dakwahnya saya niatin biar masyarakat itu mengenal Rasulullah.

Hanif : Kok bisa mahir sekali baca shalawat itu belajarnya dari mana gus?

Gus Aldi : Jadi saya memang punya basic pesantren dan disana seminggu sekali ada kegiatan shalawatan jadi memang terbiasa olah vokal, jadi shalawat yang saya unggah di*Youtube* sebenarnya sudah populer dikalangan pesantren jadi saya angkat ke *Youtube* biar populer juga di masyarakat.

Hanif : dalam membawakan dakwah shalawat itu kesulitannya apa gus?

Gus Aldi : Sebenarnya shalawat itu ringan yah, dikolaborasikan dengan apa ajah masuk, misal gambus, beatboxs atau koplo juga bisa, cuman gimana caranya biar shalawat yang kita bawaan tidak sampai menghilangkan marwah dan kemuliaan shalawat. mungkin kesulitannya itu ajah sih

Hanif : Kenapa memilih *Pranks*, apakah ngikutin trend saja?

Gus Aldi : intinya sih kalo shalawatan di pesantren, mesjid, majlis dzikir udah jelas mereka pasti cinta shalawat, tpi klo di *Youtube* kan luas banget, ada yang Cuma pengen streaming, ada yang Cuma pengen nonton game dan banyak juga yang Cuma pengen nyari hiburan. Jadi saya sengaja menggiring mereka yang tadinya Cuma pengen nonton *Prank*, atau lihat cewek cantik jadi ikut nonton shalawat. jadi memang biar mereka tersesat di jalan yang benar.

Hanif : ada nggak gus ulama yang menjadi inspirasi dalam *Pranks* shalawat ini?

Gus Aldi : Klo isnpirasi shalawat si tentunya Habib Syekh bin Abdul Qodir Assegaf yah karena shalawatnya beliau itu seperti magnet yang tiap kali di undang di masyarakat manapun di indonesia selalu mengundang ribuan orang. Tapi kalo *Prank* sendiri inspirasinya ya dari ulama-ulama yang terjun langsung di berbagai ranah sosial. Kebanyakan ulama ceramah di pesantren, masjid dan majlis tapi belum ada nih ulama yang terjun di ranah anak anak gaming, *Youtuber Prank*, karna memang saya pikir nggak etis kalo ulama besar bikin *Prank* shalawat, masa ust abdul shomad bikin *Prank*, hehe. Jadi mending saya saja yang mengisinya karna kebetulan saya emang suka guyon dan bisa shalawat.

B. Lampiran 2. Wawancara dengan Yusman Hidayat selaku manajer Gus Aldi

1. Pertanyaan : Nama lengkap mas Yusman

Jawaban : Yusman Hidayat

2. Pertanyaan: Boleh tau peran mas Yusman dalam aktiitas Gus Aldi?

Jawaban : saya multi peran, ya sebagai manager yang menghendel semua jadwal kegiatan Gus Aldi, dari perform memenuhi undangan

masyarakat hingga jawa bikin konten. Namun saya juga sebagai kameramen dan editor chanel *Youtube* Gus Aldi

3. **Pertanyaan** : sejak kapan mas yusman menjadi manager Gus Aldi
Jawaban : Saya mulai diangkat menjadi manager Gus Aldi sejak tahun 2019 akhir, jadi mang sebelumnya Gus Aldi menjalankan semuanya sendiri dari edit hingga upload, namun sejak saya bergabung. Semua saya yang handel, namun untuk judul chanel, deskripsi dan upload video masih Gus Aldi sendiri.
4. **Pertanyaan** : apakah timnya hanya anda saja sebagai manager dan tidak ada tim lain
Jawaban : Sebetulnya tim intinya ya hanya saya dan Gus Aldi, namun ada adiksaya juga sebagai asisten manager yang juga kerap bantuin saya. Namanya gilang. Ia juga sering muncul di chanel youtube Gus Aldi sebagai ajudan. Jadi hanya kita bertiga, mungkin tambahanya jika perform di luar ada sopir sendiri.
5. **Pertanyaan** : apakah ada target upload video di chanel *Youtube* Gus Aldi?
Jawaban : Target tentu ada, kita targetnya 2x seminggu namun karna padatnya jadwal Gus Aldi jadi kami mendahulukan undangan undangan dari masyarakat dulu. Mungkin untuk menjaga konsistensi chanel. Jika kita Cuma ada waktu 2 hari, maka kita maksimalin buat bikin video sebanyak mungkin sebagai stok, yang nantinya di upload secara bertahap.
6. **Pertanyaan**: Untuk target panknya apakah memang mengkhususkan wanita wanita cantik saja?
Jawaban : Sebetulnya tidak yah, karna kita juga mencarinya random saja. Ada juga wanita yang biasa saja nggak cantik cantik amat, ada juga yang tidak berhijab bahkan ada juga yang non muslim, yang cowok juga ada. Hanya saja memang kebetulan dapetnya ukhti ukhti cantik jadi ya itu suatu kebetulan yang baik lah, dengan begitu penontonya juga semakin banyak.

7. Pertanyaan : Memberikan jilbab dan layanan gratis kepada target apakah itu termasuk metode dakwah yang dilakukan oleh Gus Aldi?

Jawaban : Dari kita sendiri sudah menyiapkan beberapa metode dakwah bagi wanita non hijab seperti akan memberikan layanan taksi online gratis namun harus mau melakukan salah satu challenge lalu diberikan dua pilihan mau upload story dengan mengaku Gus Aldi adalah calon suami, atau pilihan kedua, berhijab selama didalam mobil. Karna pilihan pertama sangat berat dan hampir nggak mungkin dilakukan sehingga target pasti akan memilih menggunakan hijab.

8. Pertanyaan : Saya lihat konten shalwat pertama dari Gus Aldi sendiri tentang pengamen di suatu taman saat bulan ramadhan, kenapa kok sekarang di chanel *Youtube* Gus Aldi sendiri tidak ada, justru adanya di chanel lain

Jawaban : Sebetulnya ada di chanel Gus Aldi tapi mungkin kita arsipkan, jadi setahun sekali ada rutinitas istilahnya rapi rapi, seperti juga video takbiran hanya kita buka lagi saat idul fitri atau idul adha saja, tujuannya agar nilai dari video itu memang terjaga di hari hari itu saja sehingga feel yang dirasakan tetap terjaga. Adapun mengenai video itu ada di chanel lain, mungkin ada oknum yang mendownload dan di upload lagi kami sendiri kurang tau.

9. Pertanyaan : Untuk korban sendiri apakah ada yang menolak upload.

Jawaban : Tentu namanya ada ajah kendalanya, namun alhamdulillah hampir nggak ada sih selama kita bikin video mungkin hanya satu atau dua saja, namun yang lainnya mengizinkan, krna memang kita kan gak ekstrim, hanya sebatas candaan candaan saja.

10. Pertanyaan : Semakin bertambahnya subscriber tentu semakin variatif pula komentar penonton. Ada nih yang berkomentar bahwa dakwah Gus Aldi ini kurang bagus karna mencampurkan yang hak dan yang batil, bagaimana tim Gus Aldi menjawab pertanyaan tersebut?

Jawaban : Tentu kita terbuka pada komentaar yang sifatnya masukan atau saran, sehingga akan kita perbaiki hal hal yang sekiranya memang

belum sempurna sehingga chanel ini menjadi semakin baik. namun di dunia yang terlu memiliki bnyak paham atau aliran yang berbeda, ya pasti ada konrtanya juga, karna gak mungkin juga jika kita mencoba menyamakan semua paham, jadi kalo ada yang sifatnya perbedaan ekstrim yang menurut kami tidak perlu di gubris ya kita tidak gubris.

Kami juga sering berkunjung ke para ulama seperti habib syekh dll. Dan alkhamdulillah mereka semua juga suport artinya tidak ada penolakan jadi kami rasa konten dakwah ini masih menjaga marwah dakwah.

11. **Pertanyaan :** Jadi emang target darichanel ini memang anak anak muda?

Jawaban : Ya betul sekali jadi prinsip Gus Aldi ini memang kaya ngejebak penonton tuh, biar maun nonto video nya Gus Aldi, jadi dikasihlah bumbu bumbu , candaan candaan lucu. Ya biar penonton tuh ngaak sadar nonton video yang lucu menyenangkan tapi ujung ujungnya dengerin shalawat, jadi inti kontennya ya shalwat itu sndiri, kalo istilah , dan isi konten candaan, gombalan hanya pengantar saja, yang menjebak penonton bisa mendengarkan shalawat. Klo shalwat di kalangan pesantren kan udah biasa mrekapun sudah kenal shalawat, tpi kalau lucu, di tambah targetnya ukhti cantik kan, banyak orang orang yang memang sukanya di dunia seperti itu juga bisa mengenal shalawat khususnya anak anak muda.

12. **Tambahan dari mas Yusman:** Oh, ya ada informasi juga buat antum yang jarang orang ketahui. Bahwa chanel *Youtube* yang sudah cukup besar ini tentu memiliki adsense tpi salah satu kemuloyaan Gus Aldi ini, tidak mengambil hasil dari adsense itu sendiri bahkan uang bisyaroh dari hasil di undang kesana kemari juga tidak Gus Aldi pergunakan untuk diri sendiri, semua uang tersebut di sumbangkan ke berbagai yayasan, panti dan majlis. Bahkan kadang tuh Gus Aldi di undang tpi justru Gus Aldi yang mengeluarkan uang. Kadang beliau kasihkan juga kamera lamanya ke berbagai majlis. Jadi memang harta Gus Aldi

sekarang ini memang bukan dari adsense atau live perform tpi murni dari jualan beliau seperti peci, kopyah, kaos, baju koko dan parfum.

Ceramah beliau ke tempat pedalaman juga, bener bener naik gunung jalan kaki udah kaya orang mau *camping*, karna lokasinya sangat terpencil, pernah huga waktu peletakan batu pertama beserta ustadz abdul Shamad, naik naik gunung jalanya sangat susah di tempuh. Ya itu salah satu perjuangan dakwah beliau.

Dakwah Gus Aldi memang sangat padat, sekarang saja sdah ada jawal hingga akhir desember. Jadi kalau mau mengundang Gus Aldi harus jauh jauh hari, karna jawalnya sepadat itu, tpi salutnya beliau masih bisa aktif bikin konten. Nggak jarang pula istirahat Gus Aldi hanya di mobil dan beberapa jam saja. Saya saja sebagai manager nggak berani mengganggu jadwal istirahat beliau, kalau saya datang kerumahnya mau nyampaikan informasi penting pun kalo saya lihat Gus Aldilagi capek dan mau istirahat, saya nggak jadi bilang dan saya tunggu hingga beliau bugar lagi. Jadi dari awal saya bilang ke antum bahwa, saya nggak bisa ngejar ngejar beliau karna jam istirahat beliau saja sudah sedikit. Klo antum perhatikan di uploadan terbaru Gus Aldi sering tuh Gus Aldi kelihatan capek, dan suara serak. Krana memang Gus Aldi kan kalo perform lebih ke olah vokal bukan Cuma ceramah saja, di trambah lagi Gus Aldi itu nggak pernah ke dokter paling minum jamu saja.

DAFTAR TABEL

A. Reduksi data Observasi Chanel *Youtube* Gus Aldu

No	Fokus Penelitian	Sub. Fokus Penelitian	Hasil Yang didapatkan
1.	Pelaksanaan Syiar Shalawat dalam Bentuk	Alur Pelaksanaan Syiar Shalawat	<ul style="list-style-type: none"> - Tahap awal - Tahap inti - Tahap akhir
		Aktor dan Peran	<ul style="list-style-type: none"> - Sultan Juki - Driver Ojek Online - Pengamen
		Target	<ul style="list-style-type: none"> - Pengunjung wanita kafee/ tempat makan - Penumpang wanita ojek online - Random woman people
		Jenis Shalawat	<ul style="list-style-type: none"> - Shalawat populer - Music pengiring modern
		Materi dakwah	<ul style="list-style-type: none"> - Materi dakwah umum dan random sebagai materi pembuka
			<ul style="list-style-type: none"> - Syiar shalawat sebagai inti - Dan ajakan dakwah ringan sebagai penutup
		Jenis dan bentuk	<ul style="list-style-type: none"> - Sosok sultan yang sok akrab dan sombong - Telfonan Lucu - Suara Fales
2.	Tinjauan Umum Chanel	Deskripsi chanel	Tertera pada laman deskripsi chanel yang menyatakan bahwa chanel tersebut memang bertujuan untuk dakwah yang bertemakan shalawat
		Perkembangan chanel	Dimulai pada tahun 2015 dengan cover shalawat namun memulai video pada tahun 2019 dan muncul lonjakan pelanggan sejak saat itu. Adapun hingga penelitian ini dibuat jumlah pelanggan mencapai 3 juta subscriber.
		Jumlah video	Setelah dilakukan batasan dan fokus penelitian terdapat 10 video yang sesuai dengan kajian penelitian

		Pengenalan tokoh	<ul style="list-style-type: none"> - Gus Aldi sendiri sebagai Pemeran utama - Sese kali dibantu asisten sebagai pemeran pendukung - Dan beberapa kali berkolaborasi dengan <i>Youtuber</i> lain
--	--	------------------	--

Tabel 1.4 Reduksi Data Penelitian Observasi Chanel *Youtube* Gus Aldi

B. Draf Pedoman Wawancara dengan Pihak Gus Aldi

No	Fokus penelitian	Sub Fokus Penelitian	Pertanyaan yang di ajukan
1	Tinjauan umum Chanel Gus Aldi	Biografi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama lengkap 2. Asal dll 3. Riwayat pendidikan
		Tinjauan Channel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan chanel 2. Tujuan channel ini di buat 3. Tim pendukung/Stake holder 4. Ada target bulanan upload video atau tidak
2		Pemilihan Ide	<ol style="list-style-type: none"> 1. Darimana ide/inspirasi itu di dapat 2. Sedangkan sendiri kan konotasinya sering kali di pandang negatif. Apakah tidak ada kekhawatiran munculnya statmen negatif dari penonton? 3. Apakah ada tokoh acuan sebagai kiblat dalam shalawat ini.? 4. Atau apakah ada pertimbangan dari suatu tokoh dalam kelayakan video . Sebelum di upload?
		Pencarian Target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pencarian target 2. Mengapa memmilih wanita cantik saja sebagai target
		Respon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target penontonya siapa saja. 2. Dari korban shalawat sendiri apakah pernah tidak mengizinkan upload video yang telah di rekam. Karena marah, atau yang lain?
3	Dakwah	Shalawat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa memilih tema dakwah shalawat 2. Shalawat yang dibawakan, apakah memang yanag sudah firal atau justru untuk memviralkan

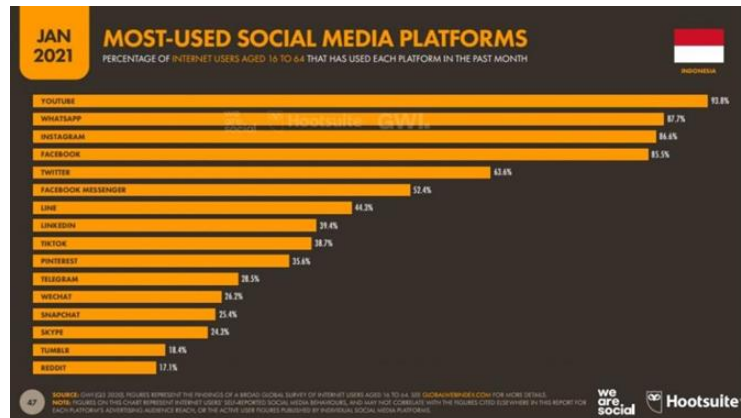
			<p>3. Apakah goals yang ingin di capai dari dakwah shalawat</p> <p>4. Sejauh ini bagaimana respon Viewers/Penonton di <i>Youtube</i>? Apakah Positif atau banyak pula negatif seperti complain dll?</p>
--	--	--	---

Tabel 1.5 Draf Pedoman Wawancara

LAMPIRAN GAMBAR



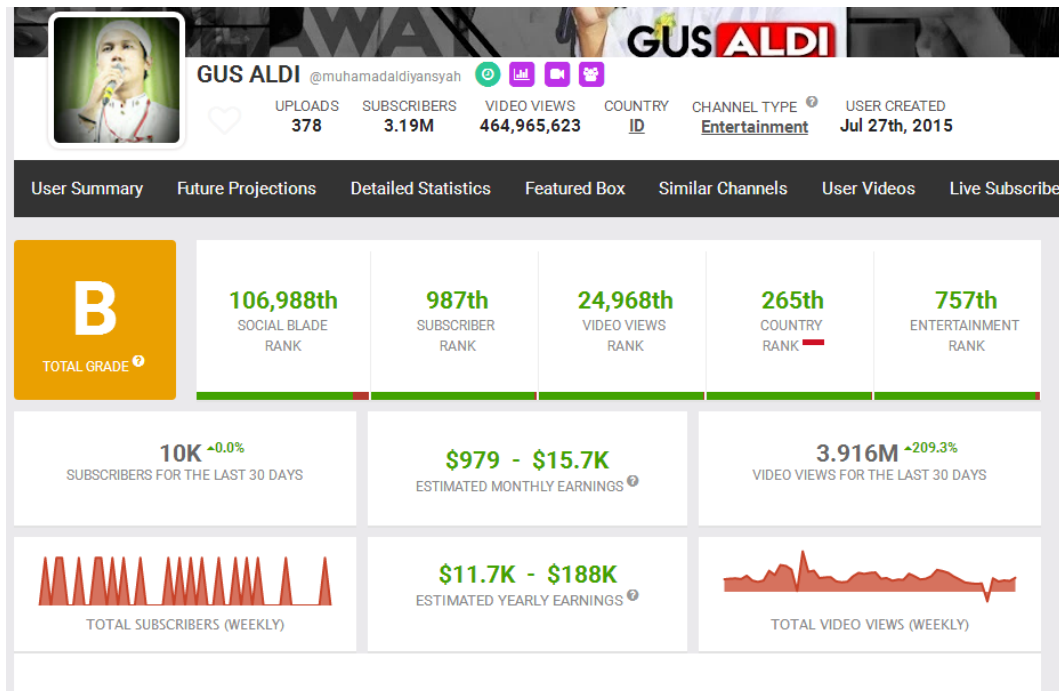
Gambar 2.1 Data User Media Sosial Indonesia per 1 Januari 2021 dari Hootsite and We are Social.



Gambar 2.2 Daftar Media Sosial Populer Indonesia per 1 Januari 2021 dari Hootsuite and We Are Social



Gambar 2.3 Data Konten Favorit Indonesia per 1 Juli 2019 dari Social Blade.



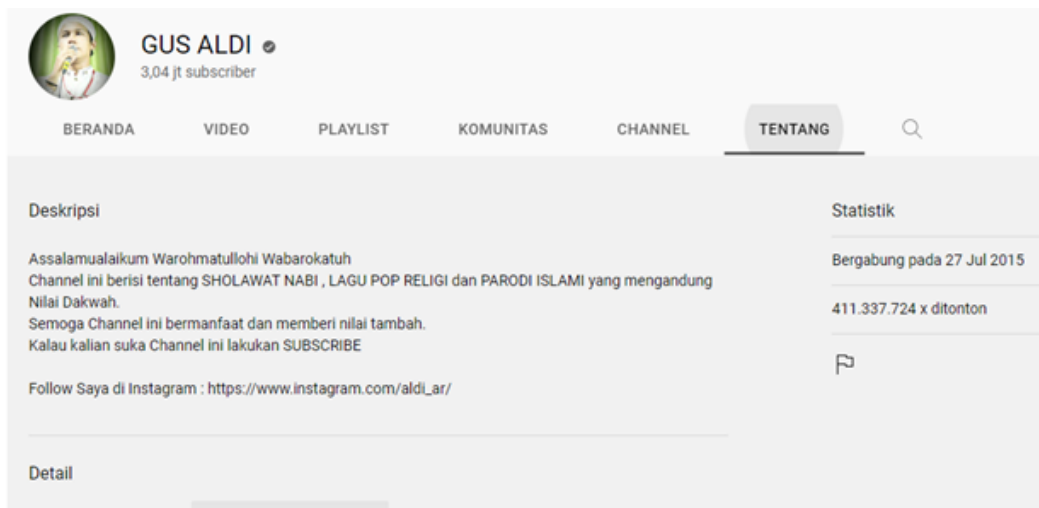
Gambar 2.4 Pendapatan rata rata bulanan dan tahunan Chanel Youtube Gus Aldi Berdasarkan catatan terbaru oleh Social Blade pada 11 April 2023

DATE	SUBSCRIBERS	VIDEO VIEWS	ESTIMATED EARNINGS
2023-03-29	Wed - 3.18M	+141,765 463,241,398	\$35 - \$567
2023-03-30	Thu - 3.18M	+144,127 463,385,525	\$36 - \$577
2023-03-31	Fri +10K 3.19M	+117,120 463,502,645	\$29 - \$468
2023-04-01	Sat - 3.19M	- 463,502,645	\$0 - \$0
2023-04-02	Sun - 3.19M	+337,148 463,839,793	\$84 - \$1.3K
2023-04-03	Mon - 3.19M	- 463,839,793	\$0 - \$0
2023-04-04	Tue - 3.19M	+225,613 464,065,406	\$56 - \$902
2023-04-05	Wed - 3.19M	+289,266 464,354,672	\$72 - \$1.2K
2023-04-06	Thu - 3.19M	+156,959 464,511,631	\$39 - \$628
2023-04-07	Fri - 3.19M	+129,960 464,641,591	\$32 - \$520
2023-04-08	Sat - 3.19M	+113,233 464,754,824	\$28 - \$453
2023-04-09	Sun - 3.19M	- 464,754,824	\$0 - \$0
2023-04-10	Mon - 3.19M	+210,799 464,965,623	\$53 - \$843
2023-04-11	Tue - 3.19M	LIVE - 464,965,623	\$0 - \$0
Daily Averages	+334	+130,525	\$33 - \$522
Weekly Averages	+2.33K	+913,675	\$228 - \$3.7K

Gambar 2.5 Tabel jumlah rata-rata penambahan views dan subscriber harian dan mingguan chanel youtube gus aldi per 11 april 2023



Gambar 2.4 Chanel *Youtube* Gus Aldi



Gambar 2.5 Keterangan deskripsi, waktu gabung dan jumlah video ditonton Channel *Youtube* Gus Aldi

YouTube

PRANK SHOLAWAT SULTAN KOREA !! TEMBAK LANGSUNG JODOH

GUS ALDI 3.19M subscribers Subscribe 99K Share ...

6.6M views 2 years ago KARAWANG
fenomenal...
kali ini sultan juki akan bikin prank sholat di MAJANG KOREA tongkrongan Makan ter hits di kota Karawang... [Show more](#)

5,986 Comments Sort by

Add a comment...

X Xiaomi Redmi 2 years ago
Walaupun saya bukan muslim tapi hati ini tenang bgt denger sholat.
108 Reply
9 replies

G Gede Ariasa 2 years ago
Walaupun saya bukan agama islam...jujur hati ini tenang mendengarkan lagu sholat ini. Salam dari oulu dewata bali.

R Rian Syah 2 years ago
Sudah 8 bulan saya lihat video2 Gus Aldi, baru ini saya komentar, dan gara2 beliau, hampir tiap hari muterin lagu2 sholat di rumah pake loudspeker biar tetangga bisa denger juga, alhamdulillah anak2 tetangga juga pada hapal sholat
19 Reply

C Calyaa44 2 years ago
Jadi keingat waktu lomba tingkat provinsi bawain syair ini juara 2 🏆❤️ Semoga kita selalu dilindungi Allah SWT...
339 Reply
33 replies

Z zaky nabil anam 2 years ago
Jadi adem di hati kalo lagi sholatan
2 Reply

m mamah cantik 2 years ago
masyaallah suara merdu banget bikin hati tenang 🙏
37 Reply

10 replies

F Fais Syitha 2 years ago
Setiap denger sholat Gus Aldi, mata ini berkaca kaca serasa ingin menangis, Semoga Allah SWT meridhoi istiqomah saya 🙏
83 Reply

K Kazekage Knight templar 11 months ago
Slam sya saudara di Nasrani,,
Sya merasa nyaman bang denger sholatnya 🙏🙏
5 Reply

A Aserani Asking 2 years ago
Terimakasih Gus Aldisah membuat kami suami isteri tertawa sambil menikmati lantunan sholatan Pian...
7 Reply

T Tegar t ATT 2 years ago
Udah lucu, trus sholatnya merdu banget lagi 🙏...pokoknya the best 🙏
9 Reply

A Amad Cahaya 2 years ago
Senyuman mba nya bikin adem... sholatnya bikin tenang hati 🙏
1 Reply

D Dendi Borman 2 years ago
masyaallah saya sangat suka dengan sholat sholat bapak gus aldi saya hampir setiap hari mendengarkan sholat
Reply

H Hasbiq Fajar 2 years ago
Adem banget suaranya Gus Aldi, 🙏🙏
Reply

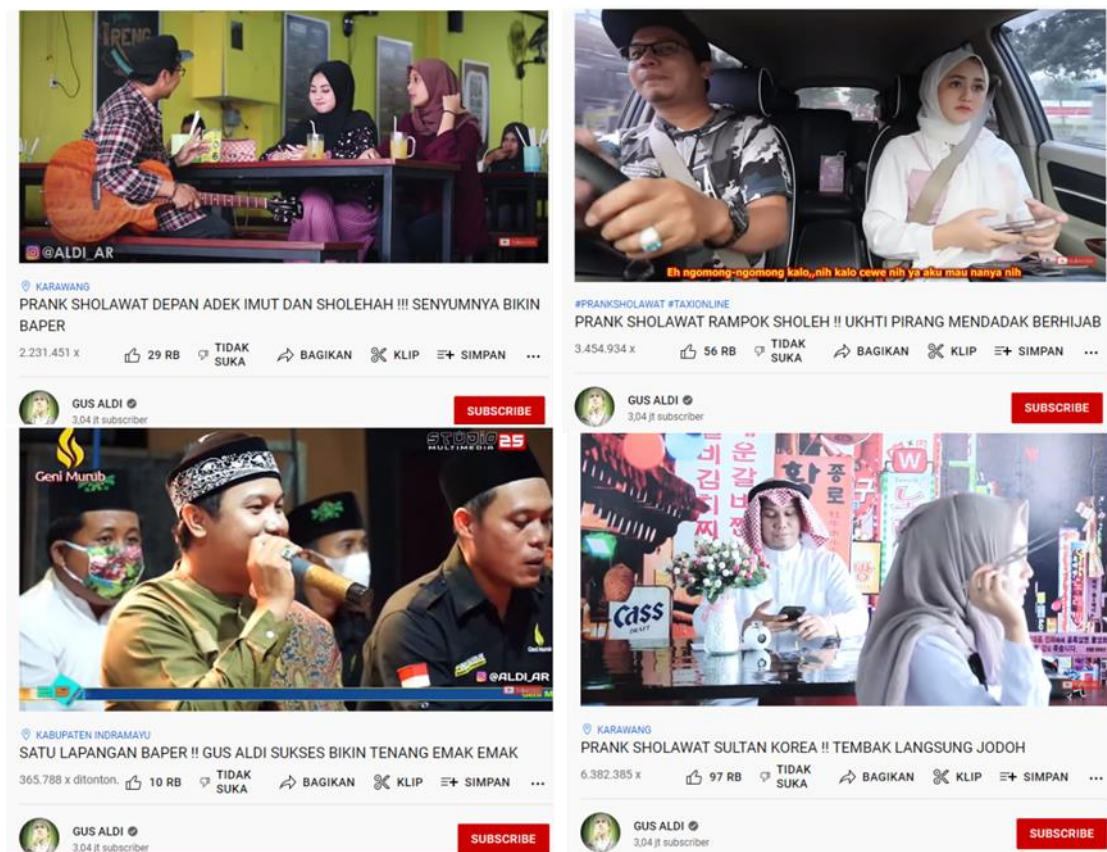
i iman nazar 2 years ago (edited)
Subhanallah sholatnya adem banget....jujur sy ngulang2 video ini untuk mendengar sholatnya mas aldi. Mas aldi lain kli ngepranknya pake sholat ini deh.

Moga sukses terus mas aldi 🙏🙏

Gambar 2.8 Ragam Komentar salah satu video gus aldi berjudul “PRANK SHALAWAT SULTAN KOREA!! SEKALI TEMBAK LANGSUNG JODOH” per 11 April 2023



Gambar 2.9 Wawancara Mas Hanif kepada Gus Aldi dalam *Youtube IOH Inspiring*.



Gambar 2.10 Gus Aldi berperan sebagai Pengamen, Ojek Online, *Live Perform* dan sebagai Sultan Juki



DARI PRANK SHOLAWAT !! HINGGA
NGAJI SEPIRING BERDUA IRMA
243 rb x ditonton • 8 bulan yang lalu



PRANK SHOLAWAT & Ngaji
DISERANG BALIK !! BAJU...
944 rb x ditonton • 8 bulan yang lalu

Gambar 2.11 Salah satu Follow Up Korban *Prank* di acara Q&A Korban *Prank* Shalawat.

Terbaru dari Devina Nyam Nyam



REACTION VIDEO SENDIRI DI PRANK GUS ALDI !! BAPERNYA GAK ILANG
621 rb x ditonton • 1 tahun yang lalu

Devina Nyam Nyam

Hallo Nyam-nyam lovers !Selamat datang di channel aku "DEVINA NYAM-NYAM" !Kali ini episode spesial untuk orang yang ...



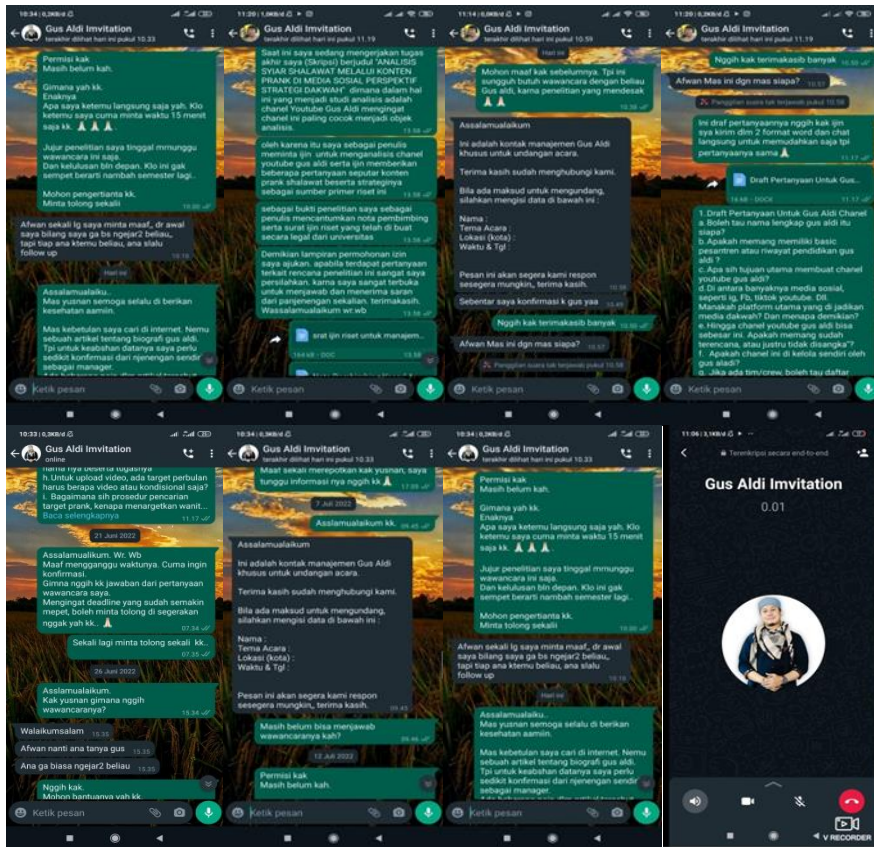
MASAK BARENG GUS ALDI PERTAMA KALI!!!! MALU TAPI SENENG
512 rb x ditonton • 1 tahun yang lalu

Devina Nyam Nyam

Hallo Nyam-nyam lovers ! Selamat datang di channel aku "DEVINA NYAM-NYAM" ! Kali ini episode spesial untuk orang yang ...

41 | sinmas

Gambar 2.12 Ungkapan Devina selaku korban *Prank* Gus Aldi yang awalnya tidak memakai hijab di chanelnya sendiri @Devina Nyam Nyam serta kolaborasi bersama Gus Aldi dengan mengenakan Hijab



Gambar 2.13 Proses Lobi dan Wawancara Online kepada Mas Yusman Hidayat sebagai manajer Gus Aldi melalui *Whatsapp*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Yasrul Amri
2. TTL : Tegal 21 Mei 1998
3. NIM :1701036065
4. Email : Yasrulamrie@gmail.com
5. Alamat : Jl. Projosumarto 01 Ds. Cangkring Rt.19/Rw.04.
 - Kecamatan : Talang
 - Kabupaten : Tegal
 - Provinsi : Jawa Tengah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN Pacul 01
2. MTs/SMP : MTsN Model Babakan Lebaksiu Tegal
3. SMA/MA : SMA N 01 Slawi
4. Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

C. Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Mujtahid
2. Nama Ibu : Ulfah

D. Pengalaman Organisasi Kampus

1. LPM Missi
2. Ikatan Mahasiswa Tegal